

STRENGTHENING CONSOLIDATION TO REACH EXCELLENCE



Pendahuluan dan Sanggahan

Introduction and Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Central Omega Resources Tbk Tahun 2022. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Di samping itu, Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Central Omega Resources Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri nikel. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Welcome to the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Central Omega Resources Tbk. These Annual Report and Sustainability Report are published in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. The Company's Annual Report for the 2022 financial year is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The prospective statements in these Annual Report and Sustainability Report are prepared based on various assumptions about the latest condition, the future condition, and the business environment where the Company performs its business activities. Statements included in these Annual Report and Sustainability Report do not guarantee the future performance. Actual performance in the future can be different from the statements in these Annual Report and Sustainability Report because it can be affected by several factors beyond the Company's control.

This Annual Report contains the word the “Company” that is defined as PT Central Omega Resources Tbk, which operates activities in the nickel industry business. The designation of the currency unit “Rupiah”, “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dollar” or “USD” refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.

Penjelasan Tema

Theme Explanation



STRENGTHENING CONSOLIDATION TO REACH EXCELLENCE

2022

PT Central Omega Resources Tbk senantiasa berupaya mengambil langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Meskipun menghadapi banyak tantangan dalam operasinya di tahun 2022, Perseroan tetap melangkah maju untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan cara memperkuat dan menata setiap potensi yang dimiliki Perseroan, sambil tetap menjaga kinerjanya agar dapat menghasilkan pencapaian yang positif dalam tahun berjalan. Perseroan optimis dapat mengkonsolidasi berbagai sumber daya yang dimiliki untuk dapat menciptakan pertumbuhan secara berkelanjutan.

PT Central Omega Resources continues to take strategic steps with the goal of enhancing its sustainable performance. Despite facing many challenges in its operations in 2022, the Company continues to move forward to realize sustainable growth by strengthening and managing every potential the Company has, while maintaining its performance with a view to produce positive achievements in the current year. The Company is optimistic that it can consolidate its various resources to create sustainable growth.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2021



Progressing Towards a Better Future

Melangkah ke depan, perjalanan PT Central Omega Resources Tbk menuju pertumbuhan yang berkelanjutan terus berlanjut melalui penguatan fondasi yang telah terbangun. Perseroan memfokuskan kepada pertumbuhan berkelanjutan, bukan saja untuk meningkatkan bisnis dan keuntungan dari hasil usahanya di tanah air melalui sumber pendapatan yang berkesinambungan, tetapi juga untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

Moving forward, PT Central Omega Resources Tbk's journey towards sustainable growth continues through the strengthening of the foundations that have been built. The Company focuses on sustainable growth, not only to increase business and profits from its business results in the country through a sustainable source of income, but also to realize the vision of becoming a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.

2020



Constant Improvement within Challenging Times

Perseroan menghadapi tantangan yang berat dalam melewati tahun 2020. Pandemi COVID-19 secara global mempengaruhi seluruh sektor usaha, tidak terkecuali industri nikel. Dalam menghadapi kondisi sulit, komitmen Perseroan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kapasitas produksi tetap menjadi hal utama dalam rangka meraih hasil yang maksimal. Di tahun 2020, smelter Perseroan telah berhasil mencapai tingkat produksi secara penuh.

The Company faced formidable challenges in getting through 2020. The global COVID-19 pandemic affected all business sectors, including the nickel industry. In facing such difficult conditions, the Company's commitment to make improvements and increase production capacity remained the main thing to achieve maximum results. In 2020, the Company's smelter has successfully reached full production levels.

2019



Collaborating for Further Expansion

Pada 2019, di tengah gejolak pasar nikel global yang dipengaruhi oleh tekanan ekonomi dunia akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, Perseroan terus berupaya dalam merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II dengan cara mendapatkan mitra strategis yang kompeten dalam menjalankan bisnis ini agar dapat memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

In 2019, in the midst of global nickel market turmoil that was influenced by world economic pressures due to a trade war between the United States and China, the Company continuously strived to realize the phase II smelter development plan by obtaining a competent strategic partner in conducting this business, with a view to provide added value to the Company's Shareholders and all other stakeholders.

2018



Meningkatkan Kapabilitas, Meraih Peluang Enhancing Capabilities, Seizing Opportunities

Di tahun 2018 Perseroan memulai produksi komersial Smelter Tahap I sehingga dapat menikmati pendapatan dari produksinya, serta melakukan berbagai persiapan untuk membangun Smelter Tahap II agar dapat terus meningkatkan kapasitas produksi dan mencari peluang-peluang usaha yang merupakan kelanjutan dari fasilitas produksi nikel saat ini.

In 2018 the Company commenced the commercial productions of its Phase I Smelter so that the Company could enjoy an income from the sale of the production results, and continued to make various expansion preparations for the Phase II Smelter in order to continuously increase production capacity while looking for business opportunities as a continuation of the current nickel product.

2017



Melangkah Maju Menuju Masa Depan Berkelanjutan Moving Forward for Sustainable Future

Pencapaian tahun 2017 merupakan hasil yang menggembirakan. Perseroan telah dapat mengoperasikan smelternya dan akan segera mulai mendapatkan penghasilan dari hasil produksi smelter tersebut. Dengan akan mulai beroperasinya smelter tahap satu, Perseroan akan mulai mempersiapkan pembangunan smelter tahap kedua dengan teknologi yang lebih maju, sekaligus memikirkan peluang-peluang usaha yang merupakan kelanjutan dari fasilitas produksi nikel saat ini. Dengan demikian akan terjadi kesinambungan kegiatan usaha secara berkelanjutan demi kemajuan bersama.

The year 2017 achievement is an encouraging result. The Company has been able to operate its smelter and would soon start earning from the smelter's production. With the start of the first phase smelter operation, the Company would begin preparing for the second phase of smelter development with more advanced technology, while exploring business opportunities continuing from the current nickel production facility. Thus, there would be a continuity of business activities on an ongoing basis to achieve mutual progress.

Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan dan Sanggahan Introduction and Disclaimer	2	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	37	Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Information About Public Accountant Firm and Public Accountant	64
Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Tonggak Sejarah Milestones	38	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya Capital Market Supporting Institutions and/or Professions	65
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4	Visi & Misi Vision & Mission	40	Jaringan Usaha Business Network	66
Daftar Isi Table of Contents	6	Wilayah Operasional Operational Areas	40	Alamat Kantor Perwakilan/ Anak Perusahaan Address of Representative Offices/Subsidiaries	67
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights		Bidang Usaha Business Field	41	Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	
Pencapaian Utama Our Key Achievement	10	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	42	Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional Global and National Economic Overview	70
Kinerja Operasi Operational Performance	11	Struktur Organisasi Perusahaan Organization Structure	43	Tinjauan Industri Industry Overview	71
Ikhtisar Keuangan Penting Key Financial Highlights	12	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	44	Prospek Usaha Business Prospect	72
Rasio Keuangan Financial Ratios	14	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	48	Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Review	73
Ikhtisar Saham Share Highlights	15	Program Pengembangan Kompetensi dan Demografi Karyawan Competence Development Program and Employee Demographic	53	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	76
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights	16	Struktur Korporasi Corporate Structure	54	Tinjauan dan Analisis Keuangan Financial Review and Analysis	76
Peristiwa Penting 2022 Important Events 2022	17	Entitas Anak Subsidiaries	55	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	77
Laporan Manajemen Management Report		Profil Entitas Anak Profile of Subsidiaries	56	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	79
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	20	Perusahaan Ventura Bersama Joint Venture Company	58	Laporan Arus Kas Cash Flows Report	81
Laporan Direksi Board of Directors' Report	26	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	59	Rasio Keuangan Financial Ratios	82
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Central Omega Resources Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk	33	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek Chronology of Other Securities' Listing and Rating	60	Kolektibilitas Piutang Account Receivable Collectibility	83
Profil Perusahaan Company Profile		Informasi Mengenai Pemegang Saham Shareholder Information	61	Struktur Modal Capital Structure	83
Identitas Perusahaan Corporate Identity	36	Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris Share Ownership of Directors and Commissioners	63		
Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan Information on the Change of the Company's Name and Status	36	Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder	64		

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment Related to Capital Good Investment	84	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	91	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Terbuka Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies	130
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2022 Capital Goods Investment Realized in 2022	84	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	92	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Occurring After the Reporting Date	84	Dewan Komisaris Board of Commissioners	96	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	140
Dividen dan Kebijakan Dividen Dividends and Dividend Policy	85	Direksi Board of Directors	102	Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan 2022 2022 Sustainability Performance Highlights	140
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal pada Tahun Buku 2022 Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring in 2022 Financial Year	85	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	109	Tentang Laporan Keberlanjutan Ini About This Sustainability Report	142
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	86	Komite Audit Audit Committee	111	Profil Perusahaan Company Profile	144
Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Transactions with Related Parties	86	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	117	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	146
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendment to Laws and Regulations Significantly Affecting the Company	86	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	117	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	146
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements	87	Akses kepada Informasi/Data Perusahaan Access to Company Information/Data	121	Pemangku Kepentingan Stakeholders	148
		Audit Internal Internal Audit	123	Permasalahan yang Dihadapi dan Pengaruh Terhadap Penerapan Pertumbuhan Berkelanjutan Problems Faced and Their Influence on the Implementation of Sustainable Growth	149
		Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	126	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	150
		Manajemen Risiko Risk Management	127	Lembar Umpan Balik Feedback Form	161
		Perkara Hukum Legal Cases	128	Indeks POJK NO.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik POJK NO.51/POJK.03/2017 Index on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	163
		Sanksi Administratif Administrative Sanctions	129		
		Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	129	Laporan Keuangan Financial Statements	
		Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Disclosure of Information Regarding Share Ownership of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	129		
		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	129		
		Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	130		
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance					
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	90				





PT. CENTRAL **OMEGA**
RESOURCES, TBK

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights





Pencapaian Utama

Our Key Achievement

Di tahun 2022, Perseroan berhasil merealisasikan penjualan bijih nikel sebanyak 903.518 ton atau naik 1,89 dari penjualan pada 2021 sebanyak 886.725 ton.

In 2022, the Company succeeded in realizing the sales of nickel ore of 903.518 tons or increased by 1.89% from the 2021 sales of 886,725 tons.



KINERJA OPERASI

Operational Performance

Volume Produksi dan Penjualan (dalam Ton) Perseroan 2020-2022

Company Production and Sales Volume (in Tons) 2020-2022

Keterangan	2020	2021	2022	Pertumbuhan % Growth (%)	Description
Pertambangan Bijih Nikel					Nickel Ore Mine
Volume Produksi	584.179	845.453	815.321	(3,56%)	Production Volume
Volume Penjualan	593.039	886.725	903.518	1,89%	Sales Volume
Smelter Feronikel					Ferronickel Smelter
Volume Produksi *	96.044	65.575	-	N/A	Production Volume
Volume Penjualan*	89.303	73.563	-	N/A	Sales Volume

* Smelter Feronikel/NPI dalam masa perawatan dan *overhaul* pada seluruh mesin sehingga tidak berproduksi pada tahun 2022.
The Ferronickel/NPI smelter was under maintenance and overhaul of all machines so that it did not produce in 2022.





Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

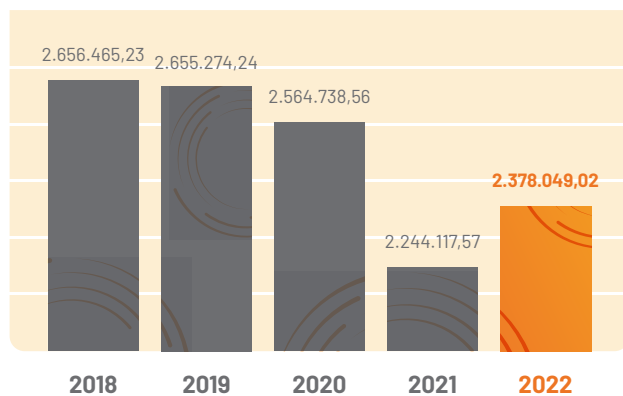
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022	Description
Aset						Assets
Aset Lancar	810.246,92	945.130,92	978.169,36	916.048,99	1.169.531,95	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.846.218,31	1.710.143,31	1.586.569,21	1.328.068,57	1.208.517,07	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.656.465,23	2.655.274,24	2.564.738,56	2.244.117,57	2.378.049,02	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	992.665,91	853.532,68	1.030.243,29	1.021.681,46	1.075.927,11	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	586.976,00	826.312,64	835.644,90	863.402,70	916.297,45	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.579.641,91	1.679.845,32	1.865.888,19	1.885.084,16	1.992.224,56	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.076.823,32	975.428,92	698.850,38	359.033,40	385.824,46	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	878.132,45	838.125,70	672.430,53	488.099,08	546.595,66	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

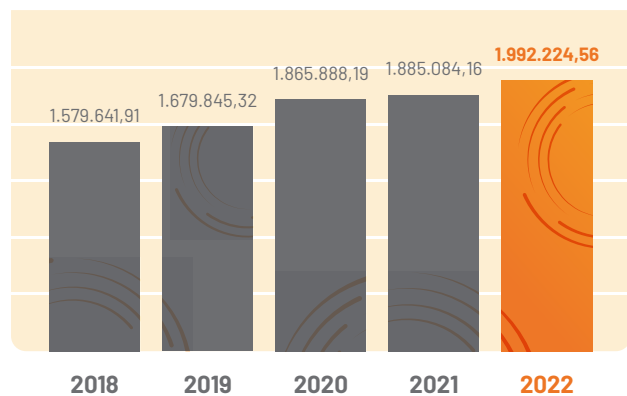
Jumlah Aset Total Assets

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah



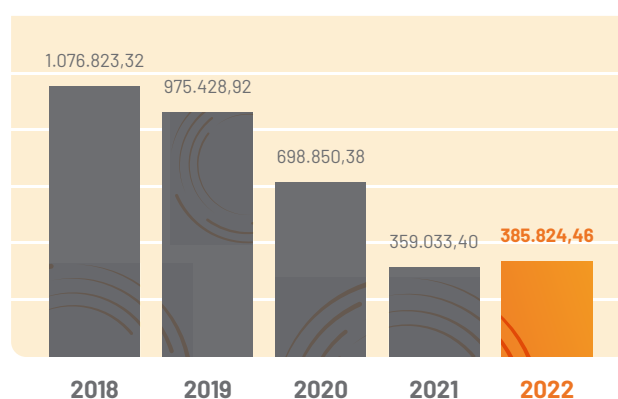
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah



Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah



Laporan Hasil Usaha Konsolidasian

Consolidated Statements of Income

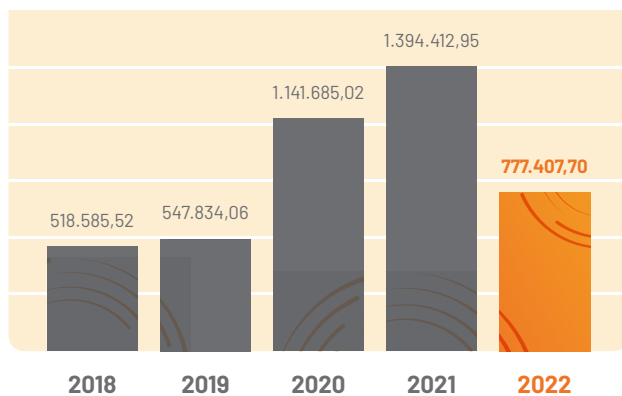
Dalam juta Rupiah | In millions of Rupiah

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022	Description
Penjualan	518.585,52	547.834,06	1.141.685,02	1.394.412,95	777.407,70	Sales
Beban Pokok Penjualan	(493.281,78)	(316.005,48)	(1.205.661,79)	(1.445.205,37)	(453.703,83)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	25.303,73	231.828,58	(63.976,77)	(50.792,42)	323.703,87	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	65.532,60	(144.449,06)	(58.588,23)	(131.563,54)	(218.468,27)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(40.228,87)	87.379,52	(122.565,00)	(182.355,95)	105.235,60	Operating Profit (Loss)
Beban Lain-lain - Bersih	(80.688,32)	(220.269,66)	(170.321,04)	(71.902,29)	(36.397,39)	Other Expenses - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(120.917,18)	(132.890,14)	(292.886,04)	(254.258,24)	68.838,21	Profit (Loss) Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	(27.370,11)	(31.960,29)	(17.018,56)	87.223,71	41.672,10	Tax Expense (Benefit) Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(93.547,08)	(100.929,85)	(275.867,49)	(341.481,94)	27.166,11	Profit (Loss) for The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	(933,16)	(464,55)	(711,06)	1.664,97	18,96	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(92.613,92)	(101.394,40)	(276.578,54)	(339.816,97)	27.185,07	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Profit (Loss) for The Year Attributable to:	
- Pemilik entitas induk	(53.280,04)	(39.535,77)	(165.174,97)	(185.933,04)	58.517,68	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan non-pengendali	(40.267,04)	(61.394,08)	(110.692,52)	(155.548,91)	(31.351,57)	- Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(93.547,08)	(100.929,85)	(275.867,49)	(341.481,94)	27.166,11	Total Profit (Loss) for The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:	
- Pemilik entitas induk	(52.545,32)	(40.006,75)	(165.695,17)	(184.331,45)	58.496,58	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan non-pengendali	(40.068,60)	(61.387,66)	(110.578,54)	(155.485,53)	(31.311,51)	- Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(92.613,92)	(101.394,40)	(276.578,54)	(339.816,97)	27.185,07	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(9,73)	(7,22)	(30,18)	(33,97)	10,69	Basic Earnings (Loss) Per Share (in Full Rp)
EBITDA	8.685	19.258,65	(49.401,91)	(2.788,84)	284.372,66	EBITDA



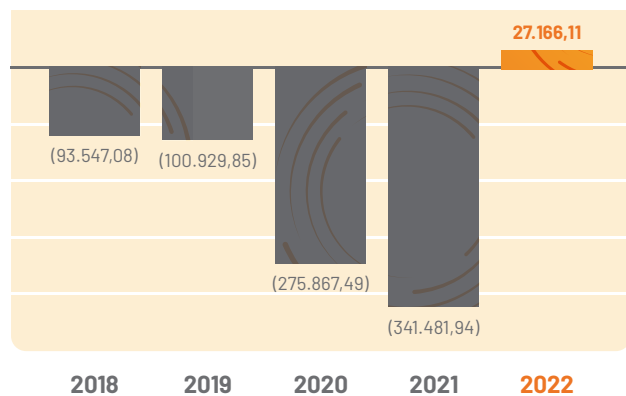
Penjualan Sales

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year

Dalam juta Rupiah
In millions of Rupiah



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Usaha	2018	2019	2020	2021	2022	Business Ratios
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	(3%)	(4%)	(11%)	(15%)	1%	Return-on-Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	(9%)	(10%)	(40%)	(95%)	7%	Return-on-Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	(18%)	(19%)	(24%)	(24%)	3%	Net Profit Margin
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan	2%	4%	(4%)	(0%)	37%	EBITDA Margin

Rasio Keuangan	2018	2019	2020	2021	2022	Financial Ratios
Rasio Lancar	82%	111%	95%	90%	109%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	147%	172%	267%	223%	207%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	59%	63%	73%	74%	74%	Debt to Assets Ratio

Rasio Pertumbuhan	2018	2019	2020	2021	2022	Growth Ratios
Penjualan	820%	6%	108%	22%	(44%)	Sales
Laba Bersih	(110%)	(8%)	(110%)	23%	108%	Net Income
EBITDA	130%	122%	130%	(94%)	10.297%	EBITDA
Jumlah Aset	17%	(0,04%)	17%	(13%)	6%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	(8%)	(9%)	(8%)	(49%)	7%	Total Equity

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kinerja Saham 2021-2022

Share Performance 2021-2022

Kode Saham: DKFT | Ticker Code: DKFT

Tahun Year	Harga Saham Share Price				Volume Transaksi (lembar) Transaction Volume (in shares)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2022	122	177	103	103	5,018,409,400	5,473,485,875	563,769,045,125
Kuartal 4 Q4	120	131	103	103	399,012,700	5,473,485,875	563,769,045,125
Kuartal 3 Q3	119	147	113	121	927,104,700	5,473,485,875	662,291,790,875
Kuartal 2 Q2	133	166	113	119	1,280,566,000	5,473,485,875	651,344,819,125
Kuartal 1 Q1	122	177	109	132	2,411,726,000	5,473,485,875	722,500,135,500
2021	179	214	121	122	8.989.111.500	5.473.485.875	667.765.276.750
Kuartal 4 Q4	137	148	121	122	877.052.900	5.473.485.875	667.765.276.750
Kuartal 3 Q3	149	151	131	133	647.349.700	5.473.485.875	727.973.621.375
Kuartal 2 Q2	156	178	147	150	1.086.052.800	5.473.485.875	821.022.881.250
Kuartal 1 Q1	179	214	146	155	6.378.656.100	5.473.485.875	848.390.310.625

Grafik Kinerja Saham DKFT 2021-2022

Graph of DKFT Share Performance 2021-2022



Aksi Korporasi Saham Tahun 2022
Corporate Actions of Shares in 2022

Jenis	Aksi Korporasi Saham 2022 Corporate Actions of Shares 2022		Type
	Ada Yes	Tidak Ada None	
Pemecahan Saham		✓	Stocksplit
Penggabungan Saham		✓	Reverse Stock
Dividen Saham		✓	Share Dividend
Saham Bonus		✓	Bonus Shares
Perubahan Nilai Nominal Saham		✓	Changes in the Par Value of Shares

Sanksi dari BEI Tahun 2022
Sanctions Imposed by IDX in 2022

Jenis Sanksi	Sanksi dari BEI Tahun 2022 Sanctions imposed by IDX in 2022		Type of Sanction
	Ada Yes	Tidak Ada None	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham		✓	Suspension
Penghapusan Pencatatan Saham		✓	Delisting

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya sehingga Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Until December 31, 2022, the Company did not exercise listing of bonds, sukuk, or convertible bonds or listing of other securities, so this Annual Report has no information regarding the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, interest rate/yield, maturity date, or bond/sukuk ratings.

Peristiwa Penting 2022

Important Events 2022

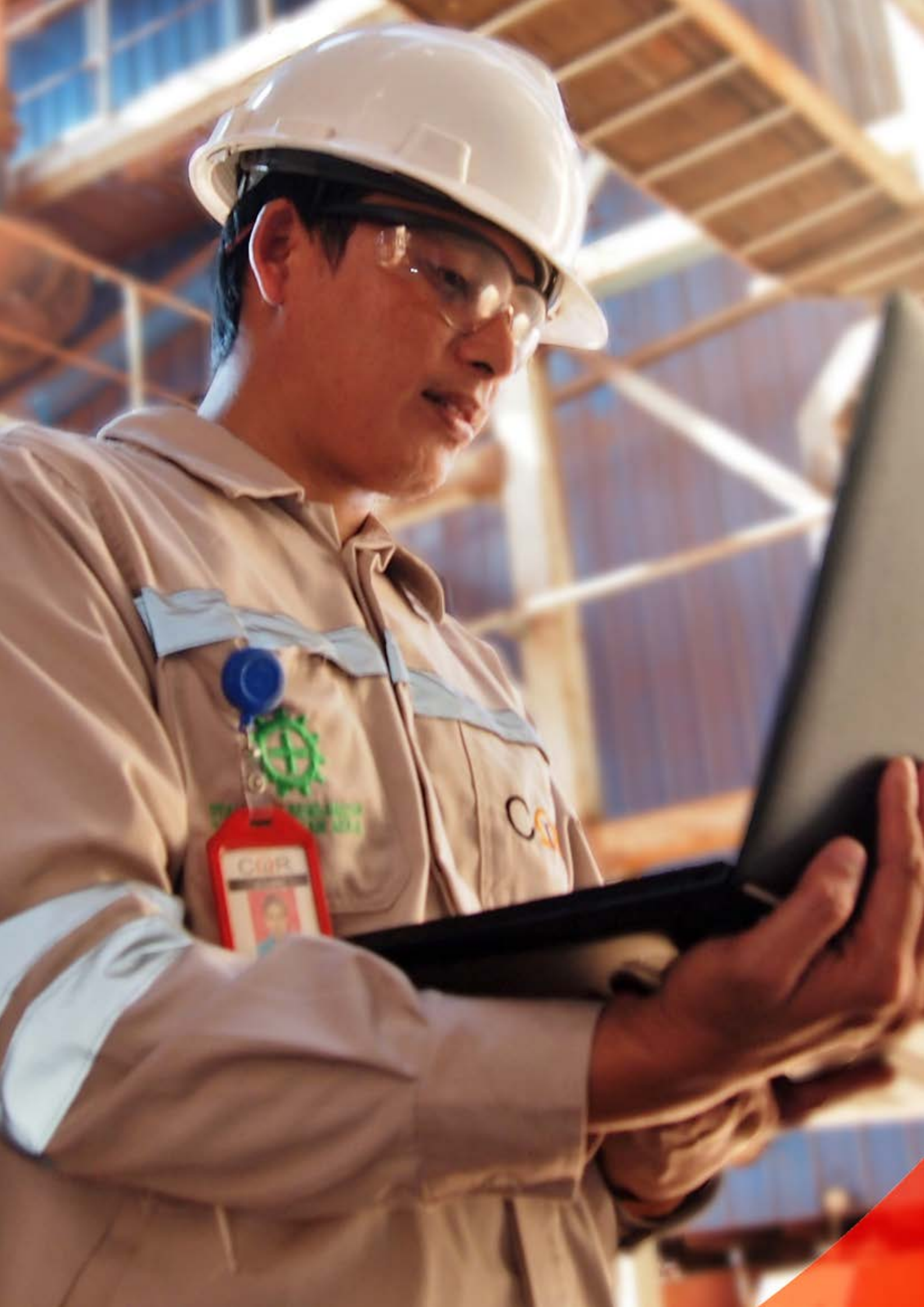


AGUSTUS

- Pada 22 Juli 2022 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021 bertempat di The Premiere Hall, Treasury Tower Lt. 7, District 8 - SCBD, Jl. Jendral Sudirman, Jakarta Selatan. RUPS Tahunan ini diselenggarakan secara *hybrid* - fisik dan *online*, dan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham, dan perwakilan dari lembaga/profesi penunjang pasar modal.
- Setelah ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja Perseroan di tahun buku 2021 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2022.

AUGUST

- On July 22, 2022, the Company held the Annual GMS for the fiscal year 2021 taking place at The Premiere Hall, Treasury Tower 7th Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jendral Sudirman, South Jakarta. The Annual GMS was convened by hybrid - physical and online, attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders/ Proxies of Shareholders, and representatives from capital market supporting institutions/professions.
- Right after the closing of its FY2021 Annual GMS, the Company held Annual Public Expose to provide information regarding the Company's performance in the fiscal year 2021 as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2022.





PT. CENTRAL **OMEGA**
RESOURCES, TBK

02

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



LIM ANTHONY

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi yang telah mampu mengelola Perseroan dengan baik di tengah berbagai dinamika dan tantangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan pada tahun 2022.

The Board of Commissioners expresses our appreciation on the performance of the Board of Directors who have managed the Company well in the midst of various dynamics and challenges that have influenced the performance of Company in 2022.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

Kami mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas usaha Perseroan yang telah berhasil melalui tahun 2022 dengan baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang menantang. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha PT Central Omega Resources Tbk sepanjang tahun 2022.

Pada 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun Direksi dan disepakati bersama pada awal tahun, dan upaya Direksi dalam menjalankan arahan dan nasihat yang disampaikan oleh Dewan Komisaris.

We would like to express our deep gratitude for the Company's achievement that has successfully passed the year 2022 amidst the challenging global and national economic conditions. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present our accountability report on the performance of the supervisory and advisory duties on the Board of Directors in carrying out the business activities of PT Central Omega Resources Tbk during 2022.

In 2022, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities to supervise the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners ensures that the Company has been managed in accordance with the prevailing laws and regulations and the Good Corporate Governance principles.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance by referring to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which has been prepared by the Board of Directors and agreed upon at the beginning of the year, and the efforts of the Board of Directors in carrying out the directions and advice provided by the Board of Commissioners.



Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi yang telah mampu mengelola Perseroan dengan baik di tengah berbagai dinamika dan tantangan yang mempengaruhi kinerja Perseroan pada tahun 2022. Dalam pandangan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2022 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Arah-an yang kami sampaikan dalam rapat bersama Direksi yang dilaksanakan secara berkala, telah dilaksanakan dengan baik dan tepat oleh Direksi. Kami menilai bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan yang ada dengan menerapkan strategi yang tepat dalam mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2022. Beberapa catatan penting menjadi evaluasi bersama bagi seluruh jajaran untuk dapat melakukan pembenahan di tahun-tahun berikutnya.

Kondisi pasar komoditas dan energi global yang bergejolak sebagai akibat dari perekonomian global telah mengakibatkan kenaikan harga minyak dan batu bara sepanjang tahun 2022. Hal ini tentunya memberatkan operasional Perseroan, namun demikian dapat ditopang oleh adanya kenaikan harga acuan mineral nikel pada tahun 2022 serta dukungan yang diberikan Pemerintah bagi pengembangan industri hilirisasi nikel di Indonesia. Faktor-faktor ini secara tidak langsung telah memicu Manajemen Perseroan untuk memikirkan strategi yang tepat dalam menyikapi kondisi yang dihadapi guna mendapatkan hasil yang terbaik bagi kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris memandang positif berbagai langkah strategi bisnis yang dilakukan oleh Direksi di tahun 2022. Kami melihat bahwa Direksi berhasil mengoptimalkan kinerja operasional di tengah peningkatan harga nikel dan tingginya harga bahan baku energi, khususnya yang berasal dari luar negeri menjadi tantangan tersendiri bagi Direksi untuk memutuskan langkah yang tepat bagi operasional smelter dengan penuh kehati-hatian. Strategi yang dilakukan Direksi untuk memfokuskan pada kinerja keuangan agar dapat menghasilkan keuntungan bagi operasional Perseroan telah mendapatkan hasil yang baik. Perseroan dapat membukukan keuntungan bersih sebesar Rp27 miliar pada akhir tahun 2022, sementara di tahun 2021 Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp340 miliar.

Atas pencapaian yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners expresses our appreciation on the performance of the Board of Directors who have managed the Company well in the midst of various dynamics and challenges that have influenced the performance of Company in 2022. In the view of the Board of Commissioners, throughout 2022, the Board of Directors has performed its duties and responsibilities well. The directives we convey in joint meetings with the Board of Directors, which are held regularly, have been carried out properly and appropriately by the Board of Directors. We consider that the Board of Directors was able to cope with the challenges by implementing the right strategy in optimizing the Company's performance in 2022. Several important notes become a joint evaluation for all levels to make improvements in the following years.

The volatile global commodity and energy market conditions as a result of the global economy have resulted in an increase in oil and coal prices throughout 2022. This is certainly burdensome for the Company's operations. Still, however, this can be supported by an increase in the nickel mineral benchmark price in 2022 as well as the support provided by the Government for the development of the nickel downstream industry in Indonesia. These factors have indirectly triggered the Company's Management to think about the right strategy in responding to such conditions in order to obtain the best results for the Company's performance.

The Board of Commissioners positively views various business strategy measures taken by the Board of Directors in 2022. We see that the Board of Directors has succeeded in optimizing operational performance in the midst of increasing nickel prices and high prices of energy raw materials, especially those from abroad, which is a challenge for the Board of Directors to decide the right measures for smelter operation with great care. The strategy undertaken by the Board of Directors to focus on financial performance in order to generate profit for the Company's operations has achieved good results. The Company can record a net profit of Rp27 billion at the end of 2022, while in 2021 the Company recorded a net loss of Rp340 billion.

On achieving such good performance, the Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all levels of management. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors and the management to maintain and improve the Company's performance in the years to come.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris memastikan bahwa sepanjang 2022, strategi dan rencana bisnis yang tertuang dalam Rencana Kerja Perseroan 2022 telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dan jajarannya. Dewan Komisaris senantiasa berkomunikasi dengan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memberikan persetujuan dan rekomendasi atas perumusan strategi bisnis serta membahas isu-isu spesifik, seperti upaya-upaya yang perlu diambil dalam menghadapi permasalahan dalam operasional perusahaan dan rencana aksi korporasi Perseroan.

Dewan Komisaris menyetujui pembelian sebanyak 375 lembar saham PT Afit Lintas Jaya ("PT ALJ") melalui entitas anak PT Mulia Pacific Resources. PT ALJ adalah perusahaan yang memiliki IUP batu kapur di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Kami memandang positif langkah pembelian saham tersebut karena dapat memperkuat struktur anak usaha dalam grup Perseroan.

Peran dan fungsi pengawasan merupakan tugas utama yang diemban Dewan Komisaris, khususnya dalam memberikan masukan dan rekomendasi yang sejalan dengan aspirasi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk terus mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan. Dewan Komisaris terus berkomunikasi dengan Direksi dan mengkaji dengan seksama semua rencana bisnis yang diajukan Direksi. Kami juga memberikan nasihat agar Direksi senantiasa melakukan perencanaan investasi dan aksi korporasi yang matang dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu mendapatkan rekomendasi, masukan, nasihat dari Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi, masukan dan nasihat tersebut dilakukan melalui rapat gabungan rutin yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi.

Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran Komite Audit untuk melakukan evaluasi dan/atau telaah atas kebijakan yang diterapkan oleh Direksi maupun atas hal-hal yang dirasa perlu oleh Dewan Komisaris. Atas hasil evaluasi/

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners ensures that throughout 2022, the strategies and business plans defined in the Company's 2022 Work Plan are carried out properly by the Board of Directors and its management. The Board of Commissioners always communicates with the Board of Directors to provide approval or recommendations on the formulation of business strategies and discuss specific issues, such as the efforts that need to be taken in dealing with problems in the Company's operations and the Company's corporate action plans.

The Board of Commissioners approved the purchase of 375 shares of PT Afit Lintas Jaya ("PT ALJ") through the Company's subsidiary PT Mulia Pacific Resources. PT ALJ is a company that owns a limestone mining license in North Morowali Regency, Central Sulawesi. We view this share purchase positively because it can strengthen the structure of subsidiaries in the Company group.

The Board of Commissioners' main duty includes supervisory role and function, particularly in providing input and recommendations in line with the aspirations of the Shareholders and all Stakeholders. The Board of Commissioners' recommendation to the Board of Directors is to continuously optimize every resource owned by the Company. The Board of Commissioners continues to communicate with the Board of Directors and carefully reviews all business plans submitted by the Board of Directors. We also advise the Board of Directors to always carry out careful investment planning and corporate actions by prioritizing the principle of prudence.

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors continuously obtains recommendations, inputs, and advice from the Board of Commissioners. These recommendations, inputs and advice are provided through routine joint meetings held by the Board of Commissioners together with the Board of Directors.

The Board of Commissioners also optimizes the role of the Audit Committee to evaluate and/or review the policies implemented by the Board of Directors and on matters deemed necessary by the Board of Commissioners.



telaah tersebut, Dewan Komisaris dapat menyampaikan nasehat maupun arahan kepada Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pada tahun 2022 Indonesia mampu menjaga stabilitas perekonomiannya dari pengaruh gejolak perekonomian global. Untuk tahun 2023, Bank Indonesia memproyeksikan bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,5-5,3%. Proyeksi nikel dalam jangka pendek masih akan mengalami tekanan akibat konflik Rusia dan Ukraina. Namun demikian dalam jangka panjang, pesatnya ekspansi industri kendaraan listrik dan tren dekarbonisasi global serta transisi ke energi rendah karbon yang didukung oleh banyak negara merupakan pendukung bagi prospek pertumbuhan industri nikel ke depan.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha tahun 2023 dengan baik dengan mempertimbangkan kemampuan operasional serta keuangan Perseroan. Direksi Perseroan optimis akan adanya iklim usaha positif yang mendukung pertumbuhan Perseroan dan membuat langkah-langkah positif dalam menjaga pasar produk nikelnya serta rencana-rencana ekspansi usaha ke depan. Kami berharap Direksi dapat menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dan dengan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap aktivitas Perseroan.

Dewan Komisaris terus menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG), yang sekaligus menjadi salah satu fokus pengawasan kami. Kami memandang bahwa penerapan praktik-praktik terbaik GCG akan mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris dibantu komite-komite Dewan Komisaris untuk terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan praktik tata kelola yang baik. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan

Based on results of the evaluation/ review, the Board of Commissioners may provide advice and directives to the Board of Directors.

VIEW OF THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022 Indonesia was able to maintain economic stability from the effects of global economic turmoil. For 2023, Bank Indonesia projects that Indonesia's economy will grow in the range of 4.5-5.3%. Nickel projections in the short term will still experience pressure due to the conflict between Russia and Ukraine. However, in the long run, the rapid expansion of the electric vehicle industry and the global trend of decarbonization and the transition to low-carbon energy supported by many countries can support prospects for the growth of the nickel industry going forward.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has properly prepared business prospects for 2023 by taking into account the Company's operational and financial capabilities. The Company's Board of Directors is optimistic that there will be a positive business climate that will support the Company's growth and make positive measures in maintaining the market for our nickel products and plans for future business expansion. We hope that the Board of Directors can maintain the stability and growth of the Company throughout 2023.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The duty and responsibility for implementing Good Corporate Governance (GCG) principles fall under the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the management. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to fulfilling the implementation of good corporate governance principles in every Company's activity.

The Board of Commissioners continues to emphasize the importance of implementing good corporate governance (GCG), which is also one of the focuses of our supervision. We view that the implementation of GCG best practices will support the achievement of the Company's sustainable performance.

The Board of Commissioners, assisted by the committee audit, continues to improve the quality and effectiveness of the supervisory function and good governance practices. Throughout 2022, the Audit Committee has carried out tasks

tugas sesuai program kerjanya, antara lain dengan membahas prosedur penunjukan kantor akuntan publik (KAP), mengevaluasi laporan keuangan dan operasional triwulanan serta melakukan pertemuan bersama anggota Dewan Komisaris dan Manajemen Perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Kami meyakini bahwa kerja sama di antara anggota Dewan Komisaris akan selalu terjalin dengan baik dan saling mendukung.

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, saya memberikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan loyalitasnya terhadap Perseroan sehingga Perseroan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan serta mampu memperkuat konsolidasi untuk mewujudkan keunggulan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada pelanggan, mitra bisnis, dan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, serta Bursa Efek Indonesia sebagai regulator atas kepercayaannya selama ini. Semoga dengan adanya sinergi yang telah terjalin selama ini, Perseroan mampu menjawab tantangan-tantangan perekonomian global dan menjalankan Perseroan sejalan dengan strategi bisnis perusahaan.

according to its work program, among others, by discussing the procedures for appointing a public accountant firm, evaluating quarterly financial and operational reports, and holding regular meetings with the Internal Audit Unit in the context of monitoring internal audit activities.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. We believe that cooperation among members of the Board of Commissioners will always be well established and mutually supportive.

APPRECIATION AND CLOSING

As a closing remark for this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express appreciation and gratitude to the Board of Directors and all of the management for their dedication and loyalty towards the Company allowing the Company to stay resilient in an economic condition that is full of challenges, and able to strengthen consolidation to reach excellence.

The Board of Commissioners would also like to convey our appreciation to customers, business partners, and Shareholders, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange as regulators, for their long-standing trust. It is hoped that the synergy that has been built so far, the Company is able to address global economic challenges in running the Company in line with the strategy of the Company's business.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



LIM ANTHONY

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



KIKI HAMIDJAJA

**Direktur Utama
President Director**

Menyikapi kondisi sulit yang dihadapi Perseroan di tahun 2022, Direksi mengambil langkah untuk fokus pada penguatan kinerja keuangan agar mendapatkan hasil positif.

Responding to the difficult conditions faced by the Company in 2022, the Board of Directors took a measure to focus on strengthening financial performance to obtain positive results.



Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengelolaan PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") untuk Tahun Buku 2022. Secara umum, Perseroan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian global maupun nasional yang cukup menantang.

On this fine moment, I would like to take the opportunity to present the Management Report of PT Central Omega Resources Tbk ("the Company") for the fiscal year of 2022. In general, the Company was able to survive amidst the challenging global and national economic condition.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2022

Perekonomian global kembali mengalami tekanan yang kuat sehingga mengalami penurunan dan hanya tumbuh sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 6%. Di tahun 2022, guncangan ekonomi akibat pandemi COVID-19 masih berlanjut dan kemudian ditambah dengan adanya tekanan sebagai akibat dari ketegangan geopolitik yang disebabkan oleh konflik antara Rusia dan Ukraina di mana pada Februari 2022 Rusia menginvasi Ukraina. Perang ini terus berlanjut sepanjang tahun sehingga memunculkan risiko adanya resesi ekonomi akibat inflasi yang tinggi di banyak negara dan menyebabkan ketidakpastian perekonomian global. Berdasarkan data Lembaga Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF), angka rata-rata inflasi dunia tahun 2022 mencapai 8,8% atau naik 87% dari tahun sebelumnya sebesar 4,7%.

Di tengah gejolak ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tercatat tetap terjaga dan kinerja eksternal Indonesia tetap kuat. Pemerintah Indonesia dapat tetap menjaga stabilitas ekonominya dengan baik.

MACRO ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW 2022

The global economy was again under strong pressure so that it experienced a decline and only grew 3% compared to 2021 of 6%. In 2022, the economic turmoil due to the COVID-19 pandemic still continued and was compounded by the pressure resulted from geopolitical tensions caused by the conflict between Russia and Ukraine where in February 2022 Russia invaded Ukraine. This war continued throughout the year, raising the risk of an economic recession due to high inflation in many countries and causing global economic uncertainty. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), the world's average inflation rate in 2022 reach 8.8%, up 87% from the previous year's average inflation rate of 4.7%.

In the midst of world economic turmoil, Indonesia's economic growth in 2022 was recorded as being maintained and Indonesia's external performance remained strong. The Indonesian government can maintain its



Langkah-langkah kebijakan yang diambil dengan penuh kehati-hatian seperti mengarahkan kebijakan fiskal sebagai *shock absorber* untuk melindungi masyarakat, mendukung sektor prioritas, dan mendorong pemulihan ekonomi nasional termasuk melalui stimulus fiskal yang cukup besar untuk penanganan dampak COVID-19 dan stabilisasi harga domestik dapat membuahkan hasil yang baik. Pada akhir tahun 2022, ekonomi nasional mengalami pertumbuhan sebesar 5,31%.

Dari sisi industri nikel, harga penutupan nikel di the London Metal Exchange (LME) pada akhir tahun 2022 adalah sebesar USD30.048 per ton, meningkat 45% dibandingkan dengan harga tahun 2021 sebesar USD20.757 per ton. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penggunaan nikel dalam baterai kendaraan listrik dan permintaan baja tahan karat (*stainless steel*) yang terus meningkat. Harga nikel sangat fluktuatif di awal tahun khususnya pada kuartal pertama yaitu setelah dimulainya konflik antara Rusia dan Ukraina. Harga nikel melonjak tajam dan bahkan sempat mengganggu perdagangan nikel di LME selama kurang lebih dua minggu. Harga rata-rata bulanan mencapai puncaknya pada bulan Maret, tetapi mulai menurun hingga Juli, dan stabil selama sisa tahun 2022. Pasar nikel Indonesia pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan, produksi dari tambang-tambang nikel di Indonesia meningkat 53% menjadi 1,6 juta ton.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS SERTA UPAYA MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan dengan membahas bersama Dewan Komisaris serta dengan memperhatikan berbagai pertimbangan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Strategi dan kebijakan ini kemudian diturunkan ke semua tim manajemen sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan operasional. Dalam hal ini, Direksi juga harus memastikan agar implementasi strategi dan kebijakan Perseroan dapat berjalan dengan baik.

TANTANGAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berupaya menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat agar mampu menghadapi semua tantangan dan membukukan pencapaian positif berkelanjutan. Kondisi keuangan global yang bergejolak dan ancaman terjadinya krisis keuangan dunia di tahun 2022 telah menjadikan strategi Perseroan yang disusun oleh Direksi dibuat dengan hati-hati. Krisis pasar energi

economic stability well. Policy measures taken with great care such as directing fiscal policy as a shock absorber to protect the public, supporting priority sectors, and encouraging national economic recovery including through a sizable fiscal stimulus to deal with the impact of COVID-19 and stabilization of domestic prices, can produce good result. At the end of 2022, the national economic grew 5.31%

In terms of the nickel industry, the closing price of nickel on the London Metal Exchange (LME) at the end of 2022 was USD30,048 per ton, an increase by 45% compared to the 2021 price of USD20,757 per ton. This increase was due to the increasing use of nickel in electric vehicle batteries and the increasing demand for stainless steel. Nickel prices were very volatile at the beginning of the year, especially in the first quarter after the start of the conflict between Russia and Ukraine. Nickel prices jumped sharply and even disrupted nickel trading on the LME for about two weeks. The monthly average price peaked in March, but started to decline until July, and stabilized for the rest of 2022. The Indonesian nickel market in 2022 experienced growth, production from nickel mines in Indonesia increased by 53% to 1.6 million tons.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES AND EFFORTS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors formulates the Company's strategies and policies by discussing with the Board of Commissioners with due observance of various considerations that may affect the Company's business sustainability in the long term. These strategies and policies are then passed down to all management teams as the basis for the implementation of operational activities. In this case, the Board of Directors must also ensure that the implementation of the Company's strategies and policies can run well.

CHALLENGES AND COMPANY STRATEGIC POLICIES

Throughout 2022, the Company strived to implement the right strategies and initiatives in order to be able to face all challenges and record sustainable positive achievements. Observing the turbulent global financial condition and the threat of a world financial crisis in 2022, the Board of Directors has been carefully formulated the Company's strategies. The energy market crisis in 2022 caused by

pada tahun 2022 yang diakibatkan oleh terganggunya rantai pasok global menyebabkan kenaikan harga kokas yang merupakan bahan baku energi untuk proses produksi feronikel dari smelter. Kenaikan ini mempengaruhi ongkos produksi smelter dan telah membebani kinerja keuangan Perseroan pada tahun sebelumnya.

Kenaikan harga bahan bakar energi yang membebani kegiatan operasi produksi smelter berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. Menyikapi kondisi sulit yang dihadapi Perseroan di tahun 2022, Direksi mengambil langkah strategi untuk fokus pada penguatan kinerja keuangan agar mendapatkan hasil yang positif. Untuk itu, Direksi menetapkan pelaksanaan kegiatan perawatan penuh dan melakukan *overhaul* seluruh mesin di smelter sambil menunggu turunnya harga dan kelancaran kembali pasokan kokas di pasar. Selain itu Direksi juga fokus untuk menjaga kelancaran operasi produksi di sektor pertambangan bijih nikel bagi pasar dalam negeri. Dalam rangka penguatan operasi di sektor pertambangan ini, pada awal tahun 2022 Direksi telah melakukan pembelian saham PT Afit Lintas Jaya, sebuah perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Batu Gamping di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Perseroan terus berupaya untuk menggunakan setiap peluang yang ada guna mendapatkan hasil usaha yang bermanfaat untuk meningkatkan keuntungan Perseroan seperti halnya peluang mendapatkan pendapatan melalui penjualan produk Perseroan di pasar dalam negeri (domestik) yang mulai tumbuh seiring dengan pertumbuhan industri nikel dan baja nirkarat di Indonesia.

Di samping langkah strategis tersebut di atas, sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, sasaran jangka panjang Perseroan adalah peningkatan kapasitas produksi agar dapat mencapai tingkat pendapatan yang optimum dari investasi yang ada dalam Perseroan dengan cara mengembangkan kapasitas produksi smelter saat ini. Saat ini kami masih dalam proses mencari mitra strategis dalam rangka proyek ini dan berharap segera dapat merealisasikannya di tahun berikutnya agar proyek pengembangan smelter tahap II ini dapat segera terwujud.

KINERJA OPERASIONAL DAN FINANSIAL TAHUN 2022

Tahun 2022 yang penuh tantangan dapat kami lalui dengan pencapaian yang cukup baik. Fokus mengoptimalkan kinerja keuangan dengan menerapkan strategi yang tepat di setiap sektor usaha dapat berhasil dilaksanakan dengan

disruptions to the global supply chains caused an increase in the price of cooking coal, which is an energy raw material for the ferronickel production process from smelters. This increase has affected the cost of smelter production and has burdened the Company's financial performance in the previous year.

The increase in the price of energy fuel has burdened the smelter production operations, which have had an impact on the Company's financial performance. Responding to the difficult conditions faced by the Company in 2022, the Board of Directors took a measure to focus on strengthening financial performance to obtain positive results. For this reason, the Board of Directors determined to implement the activities of full maintenance activities and overhauling all machines at the smelter while waiting for the cooking coal prices to decline and the cooking coal supply to return to normal in the market. In addition, the Board of Directors also focuses on maintaining the smooth operation of production in the nickel ore mining sector for the domestic market. In order to strengthen operations in the mining sector, in early 2022 the Board of Directors took a measure to purchase shares of PT Afit Lintas Jaya, a company holding a Limestone Mining Operations Business Permit (IUP) in North Morowali Regency.

The Company has continuously strived to take advantage of every available opportunity to gain business results that can increase the Company's profits as well as the opportunity to earn revenue through the sale of Company's product in the domestic (local) market which has been starting to grow in line with the growth of the nickel and stainless steel industry in Indonesia.

In addition to the above strategic measures, in accordance with the predetermined plan, the Company's long-term goal is to increase production capacity with a view to achieve the optimum level of revenue from existing investments in the Company by developing production capacity of our smelter. Currently we are still in the process to find strategic partners for this project and hope to make it happen in the following year so that the phase II smelter development project can be realized soon.

OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCES IN 2022

We were able to go through the year 2022 which was filled with challenges by making quite good achievements. The focus on optimizing financial performance by implementing the right strategy in each business sector could be



membukukan keuntungan bersih sebesar Rp27 miliar. Beberapa parameter kinerja yang berada di bawah target pencapaian menjadi catatan bagi Direksi untuk bahan perbaikan.

Adapun kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan tahun 2022 adalah sebagaimana tabel-tabel berikut:

successfully implemented by recording a net profit of Rp27 billion. Some of the performance parameters that are still below the achievement targets shall become a note for improvement for the Board of Directors.

The Company's operational and financial performances in 2022 are as follows:

Dalam Ton
In Tons

Kinerja Operasional Operational Performance	2022	2021	Δ%	Proyeksi 2022 Projection
Penjualan Sales				
- Bijih Nikel Nickel Ore	903.518	886.725	1,89%	1.000.000
- Feronikel/NPI FeNi/NPI	-	73.563	N/A	-

Perseroan membukukan kenaikan dalam penjualan bijih nikel dalam negeri sebesar 1,89% menjadi 903.518 ton di tahun 2022 dari 886.725 ton di tahun 2021, dengan realisasi -10% dari proyeksi tahun 2022 sebanyak 1.000.000 ton. Smelter Feronikel/NPI dalam masa perawatan dan *overhaul* pada seluruh mesin sehingga tidak berproduksi pada tahun 2022 sementara produksi pada tahun 2021 adalah sebesar 73.563 ton.

The Company recorded an increase in domestic sales of nickel ore by 1.89% to 903,518 tons in 2022 from 886,725 tons in 2021, with a realization of -10% from the 2022 projection of 1,000,000 tons. The Ferronickel/NPI smelter was under maintenance and overhaul of all machines so that it did not produce in 2022 while production in 2021 was 73,563 tons.

Dalam Miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Kinerja Keuangan Financial Performance	2022	2021	Δ%
Laba (Rugi) Profit (Loss)			
- Penjualan Sales	777	1.394	(44,25%)
- Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(454)	(1.498)	(68,61%)
- Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	27	(340)	108,00%
Posisi Keuangan Financial Position			
- Total Aset Total Assets	2.378	2.244	5,97%
- Total Liabilitas Total Liabilities	1.992	1.885	5,68%
- Total Ekuitas Total Equity	386	359	7,46%

Dari sisi kinerja keuangan, di tahun 2022 Perseroan mencatatkan penurunan nilai penjualan sebesar 44,25% menjadi Rp777 miliar di tahun 2022 dari Rp1,39 triliun di tahun 2021. Beban pokok penjualan juga turun 68,61% menjadi Rp454 miliar di tahun 2022 dari Rp1,45 triliun di tahun 2021. Adapun jumlah laba komprehensif yang dicatatkan Perseroan di tahun 2022 adalah Rp27 miliar, meningkat 108% dibandingkan tahun 2021 rugi sebesar Rp339 miliar.

Total Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,97% dari Rp2,24 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,38 triliun dan Jumlah Liabilitas meningkat 5,68% dari Rp1,89 triliun di tahun 2021 menjadi sebesar Rp1,99 triliun, sedangkan Total Ekuitas naik 7,46% dari Rp360 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp386 miliar di tahun 2022.

PROSPEK DAN STRATEGI BISNIS 2023

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Kondisi perekonomian global masih akan mengalami tekanan dengan adanya ketegangan geopolitik yang masih berlanjut. Namun demikian kondisi di Indonesia masih tetap positif, yang didasarkan pada beberapa faktor seperti reformasi struktural yang terus dilakukan oleh pemerintah, peningkatan investasi asing, dan potensi pengembangan di sektor-sektor industri serta pariwisata, maka Indonesia diharapkan akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pada tahun 2023.

Prospek bisnis nikel dalam jangka panjang nampaknya tetap positif. Permintaan global untuk nikel diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global dan perkembangan industri otomotif dan listrik yang membutuhkan nikel sebagai bahan baku.

Perseroan akan meneruskan kebijakan dan langkah-langkah strategis serta rencana perluasan usaha di sektor yang mendukung kegiatan usaha Perseroan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam setiap aspek bisnis dan seluruh struktur organisasi Perusahaan serta sejalan dengan regulasi yang berlaku. Di antaranya adalah dengan memenuhi kewajiban terkait pelaksanaan rapat umum pemegang saham (RUPS), pelaporan keuangan interim dan tahunan, keterbukaan informasi atas aktivitas dan kebijakan Perseroan dan hal-hal lain yang diatur oleh pihak regulator. Penerapan prinsip-

In terms of financial performance, in 2022 the Company recorded a 44,25% decline in sales to Rp777 billion in 2022 from Rp1.39 trillion in 2021. Cost of goods sold also decline by 68,61% to Rp454 billion in 2022 from Rp1.45 trillion in 2021. The total comprehensive income recorded by the Company in 2022 amounted to Rp27 billion, increase by 108% compared to 2021 a loss of Rp339 billion.

The Company's Total Assets increased by 5,97% from Rp2.24 trillion in 2021 to Rp2.38 trillion and Total Liabilities increased 5.68% from Rp1.89 trillion in 2021 to Rp1,99 trillion, while Total Equity increased by 7,46% from Rp360 billion in 2021 to Rp386 billion in 2022.

BUSINESS PROSPECT AND STRATEGY 2023

2023 will be a year full of challenges for the Company. Global economic conditions will still experience pressure due to the ongoing geopolitical tensions. However, conditions in Indonesia are still positive, which are based on several factors such as structural reforms that are being carried out by the government, increasing foreign investment, and the potential for development in the industrial and tourism sectors, so that Indonesia is expected to experience better economic growth in 2023.

The prospects for the nickel business in the long term appear to remain positive. The global demand for nickel is expected to continue to increase in line with global economic growth and the development of the automotive and electricity industries which require nickel as a raw material.

The Company will continue the policies and strategic measures as well as business expansion plans in sectors that support the Company's business activities.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors always ensures that GCG principles are implemented in every aspect of business and the entire organizational structure of the Company and are in line with applicable regulations. This includes the fulfillment of obligations related to holding general meetings of shareholders (GMS), interim and annual financial reporting, disclosure of information on the Company's activities and policies and other matters regulated by the regulator. The

prinsip GCG ini merupakan wujud pemenuhan tanggung jawab dan akuntabilitas Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022 terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan dengan pengangkatan Bapak Tinongadi Aliudin sebagai Direktur Perseroan sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2022. Direksi berharap perubahan komposisi Direksi ini dapat mewujudkan strategi bisnis Perseroan ke arah yang lebih baik serta meningkatkan kualitas daya saing Perseroan di industri nikel.

PENUTUP

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah tantangan yang terjadi di industri nikel. Berkat kerja keras dari tim manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya di 2022.

Atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, pelanggan dan mitra kerja Perseroan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, serta Bursa Efek Indonesia atas semua dukungan dan kepercayaannya yang kami terima selama tahun 2022.

Semoga pencapaian Perseroan di tahun 2022 dapat memberikan fondasi bagi Perseroan untuk terus tumbuh berkesinambungan di tahun-tahun mendatang.

implementation of the GSG principles is a form of fulfilling the Company's responsibilities and accountability to all stakeholders.

CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2022 there was a change in the composition of the Company's Board of Directors with the appointment of Mr. Tinongadi Aliudin as Director of the Company in accordance with the Resolution of the Annual GMS on July 22, 2022. The Board of Directors expects that the change in the Board's composition can assist the Company in realizing business strategies in a better direction and improve the quality of the Company's competitiveness in the nickel industry.

CLOSING REMARKS

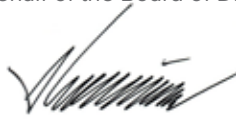
The Board of Directors grants the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the management team and all employees who have worked hard in the midst of the challenges in the nickel industry. Through the hard work of the management team and all employees, the Company was able to improve its performance in 2022.

At the direction given by the Board of Commissioners, the Board of Directors gives the highest appreciation. The Board of Directors also expresses our highest recognition to the Shareholders, customers, and partners of the Company.

The Board of Directors also expresses gratitude to the regulators including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange for all the support and confidence we received during 2022.

We hope that the Company's achievement in 2022 will become the Company's foundation to continue growing sustainably in the years to come.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



KIKI HAMIDJA
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Central Omega Resources Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Central Omega Resources Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained the 2022 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, April 2023

Jakarta, April 2023

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Muhammad Rusjdi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

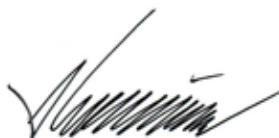


Lim Anthony
Komisaris Utama
President Commissioner



Kurniadi Atmosasmito
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Kiki Hamidjaja
Direktur Utama
President Director



Feni Silviani Budiman
Direktur
Director



Andi Jaya
Direktur
Director



Tinongadi Aliudin
Direktur
Director





PT. CENTRAL **OMEGA**
RESOURCES, TBK

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Central Omega Resources Tbk

Alamat
Address

Plaza Asia Lantai 6/6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta, 12190 Indonesia
Tel: +62 21 515 3533
Fax: +62 21 515 3753

Tanggal Pendirian Perusahaan
Date of Company Establishment

22 Februari 1995
February 22, 1995

Lini Usaha
Line of Business

Pertambangan mineral dan usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan utamanya
Mineral mining and other business that support the main activities

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2 triliun
Rp2 trillion

Modal Disetor
Issued and Fully Paid Capital

Rp563,83 miliar
Rp563.83 billion

Pencatatan Saham di Bursa Saham
Listing at Stock Exchange

1997, Bursa Efek Indonesia (BEI)
1997, Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham
Ticker Code

DKFT

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Perusahaan

Information on the Change of the Company's Name and Status



1995

PT Duta Kirana Finance
Perusahaan Pembiayaan
Finance Company



1997

PT Duta Kirana Finance Tbk
Perusahaan Publik Jasa Pembiayaan
Public Company in Finance Service



2008

PT Central Omega Resources Tbk
Perusahaan Publik Pertambangan dan Perdagangan
Public Company in Mining and Trading

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Central Omega Resources Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan pertambangan bijih nikel yang terintegrasi dengan smelter. Riwayat Perseroan berawal di tahun 1995 dengan pendirian PT Duta Kirana Finance, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan. Pada tahun 1997 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan penyesuaian nama menjadi PT Duta Kirana Finance Tbk.

Pada tanggal 10 Desember 2008 Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan nilai dua puluh dua miliar rupiah. Aksi korporasi ini disertai dengan perubahan kegiatan usaha utama menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan serta akuisisi atas beberapa perusahaan pertambangan mineral di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara yaitu PT Mulia Pacific Resources (PT MPR), PT Mega Buana Resources (PT MBR) dan PT Bumi Konawe Abadi (PT BKA).

Di tahun 2011 Perseroan memulai memproduksi bijih nikel. Di samping itu, dalam rangka mewujudkan rencananya untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah melalui industri pengolahan dan pemurnian nikel, pada tanggal 24 November 2011 Perseroan kembali melakukan Peningkatan Modal melalui penerbitan HMETD dengan nilai satu triliun rupiah. Tujuan peningkatan modal ini adalah untuk mempersiapkan dana bagi investasi pada perusahaan smelter.

Pada tahun 2013 Perseroan bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development membentuk PT COR Industri Indonesia (PT CORII) dan mulai merealisasikan rencana pembangunan smelter Tahap I di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Smelter PT CORII ini mulai beroperasi dan memproduksi Feronikel/NPI sejak tahun 2018.

Pada awal tahun 2022 Perseroan melalui anak perusahaan, PT MPR, melakukan pembelian sebanyak 375 lembar saham PT Afit Lintas Jaya (“PT ALJ”) dari Pemegang Saham PT ALJ dengan nilai transaksi sebesar Rp10.000.000.000 PT ALJ adalah sebuah perusahaan pertambangan pemilik IUP Operasi Produksi Batu Kapur dengan lokasi di Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Produk pertambangan dari PT ALJ berupa kapur tohor digunakan sebagai bahan baku oleh industri smelter nikel yang ada di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah dan sekitarnya.

Perseroan saat ini sedang mempersiapkan pembangunan proyek smelter tahap II yang memiliki kapasitas produksi lebih besar. Smelter ini akan menopang kinerja Perseroan di bidang pengolahan hasil tambang bijih nikel. Nantinya saat proyek ini selesai, total kapasitas produksi smelter nikel Perseroan akan meningkat menjadi 300.000 ton per tahun.

PT Central Omega Resources Tbk (the “Company”) is a nickel ore mining company integrated with a smelter. The history of the Company was started in 1995 with the establishment of PT Duta Kirana Finance, a company engaging in the finance service. In 1997 the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Surabaya Stock Exchange) with the name adjustment to PT Duta Kirana Finance Tbk.

On December 10, 2008 the Company took a corporate action in the form of Additional Capital Without Pre-emptive Rights with a value of twenty two billion rupiah. This corporate action was accompanied by a change in the main business activity to a trading and mining company as well as the acquisition of several mineral mining companies. in Central Sulawesi and Southeast Sulawesi, namely PT Mulia Pacific Resources (PT MPR), PT Mega Buana Resources (PT MBR) and PT Bumi Konawe Abadi (PT BKA)

In 2011, the Company started nickel ore production. In addition, in the quest of realizing its plan to produce products that have added value through the nickel processing and refining industry, on November 24, 2011 the Company again increased its capital through the issuance of Pre-emptive Rights with a value of one trillion rupiah. The purpose of this capital addition was to prepare funds for investment in the Company’s smelter.

In 2013 the Company collaborating with PT Macrolink Nickel Development formed PT COR Industri Indonesia (PT CORII) and began realizing the construction plan of the Phase I smelter in North Morowali Regency, Central Sulawesi. PT CORII smelter commenced operating and producing Ferronickel/NPI in 2018.

At the beginning of 2022 the Company through its subsidiary, PT MPR, purchased 375 shares of PT Afit Lintas Jaya (“PT ALJ”) from the Shareholders of PT ALJ with a transaction value of Rp10,000,000,000 PT ALJ is a mining company holder of the Mining Business Permit Operation and Production (IUP) of Limestone in North Morowali Regency, Central Sulawesi. The products of PT ALJ are used as raw materials in the nickel smelter industry in the area around North Morowali Regency, Central Sulawesi.

The Company is currently preparing the construction of a phase II smelter project which has a larger production capacity. This smelter will support the Company’s performance in the processing of nickel ore mining products. When this project is completed, the total production capacity of the Company’s nickel smelter will increase to 300,000 tons per year.



Tonggak Sejarah

Milestones

1995

Pendirian perusahaan dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.
Establishment of the company by the name of PT Duta Kirana Finance engaging in finance services.

1997

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Dahulu Bursa Efek Surabaya).
Listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Surabaya Stock Exchange).

2008

1. Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan.
2. Melakukan akuisisi perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin-izin usaha pertambangan (IUP) yaitu, PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, dan PT Bumi Konawe Abadi.
3. The Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into a trading and mining company.
4. The Company acquired business entities with active mining license (IUP), namely PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, and PT Bumi Konawe Abadi.

2015

1. Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dari China dalam rencana membangun smelter nikel di Morowali Utara melalui PT CORIL. PT Macrolink Nickel Development adalah perusahaan yang menggantikan posisi E-United Group sebagai mitra strategis Perseroan dalam proyek pembangunan smelter.
2. Mendirikan PT Macrolink Omega Adiperkasa, sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter Feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.
1. The Company signed a Cooperation Agreement with PT Macrolink Nickel Development from China to build a nickel smelter through PT CORIL. PT Macrolink Nickel Development is the company replacing E-United Group as a strategic partner of the Company in the smelter development project.
2. Established PT Macrolink Omega Adiperkasa, as a company that will build and operate a Ferronickel smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

2019

Dalam rangka memperkuat struktur korporasi Perseroan, pada tanggal 26 Desember 2019 Perseroan melakukan pengambilalihan saham PT Bumi Konawe Abadi, entitas anak Perseroan kepemilikan tidak langsung, dari PT COR Industri Indonesia entitas anak Perseroan lainnya.
In order to strengthen the Company's corporate structure, on December 26, 2019 the Company took over the shares of PT Bumi Konawe Abadi, indirect subsidiary of the Company, from PT COR Industri Indonesia, another subsidiary of the Company.

2020

Smelter Perseroan dapat memproduksi Feronikel (FeNi) sebanyak 96 ribu ton atau 96% dari kapasitas terpasang sebesar 100 ribu ton FeNi.
The Company's smelter was able to produce 96 thousand tons of Ferronickel (FeNi) or 96% of the installed capacity of 100 thousand tons of FeNi.

2011

1. Perseroan memulai produksi bijih nikel.
 2. Perseroan melakukan peningkatan modal dengan cara penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan tujuan untuk mempersiapkan dana bagi investasi pada perusahaan smelter.
1. The Company started nickel ore production.
 2. The Company increased its share capital through rights issue with the aim to prepare funds for investment in the Company's smelter.

2012

1. Perseroan melakukan akuisisi PT Itamatra Nusantara yang telah memiliki izin pertambangan bijih nikel di Sulawesi Tengah.
 2. Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan E-United Group dari Taiwan, untuk membentuk perusahaan patungan dalam rangka pembangunan smelter nikel di Indonesia.
1. The Company acquired PT Itamatra Nusantara, which owns a nickel ore mining license in Sulawesi Tengah.
 2. The Company signed a Corporation Agreement with E-United Group from Taiwan, to establish a joint venture in order to build a nickel smelter in Indonesia.

2013

Mendirikan PT COR Industri Indonesia (PT CORII), sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter Feronikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Established PT COR Industri Indonesia (PT CORII), as a company that will build and operate a Ferronickel smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

2017

1. Smelter PT CORII mulai melaksanakan uji coba dan mulai mengekspor produk Feronikel (FeNi).
 2. PT MPR dan PT IMN mendapatkan izin penjualan secara ekspor untuk produk bijih nikel dengan kandungan nikel <1,7%.
1. PT CORII's smelter started the trial run and began exporting Ferronickel (FeNi) products.
 2. PT MPR and PT IMN obtained export sales licenses for nickel ore products with a nickel content of <1.7%.

2018

1. 1 Mei 2018 Smelter Tahap I PT CORII beroperasi secara komersial.
 2. Penandatanganan MOU antara PT CORII dengan Metallurgical Corporation of China, dalam rangka pengembangan smelter.
1. May 1, 2018 PT CORII's Phase I Smelter commenced its commercial operations.
 2. Signing of the MOU between PT CORII and Metallurgical Corporation of China for the purpose of smelter development.

2021

Kesiapan lokasi untuk smelter tahap II telah mencapai 90% di mana proses perizinan sudah hampir rampung. Location readiness for the phase II smelter has reached 90% where the licensing process is almost complete.

2022

Perseroan melalui anak perusahaan, PT Mulia Pacific Resources melakukan pembelian sebanyak 375 lembar saham PT Afit Lintas Jaya ("PT ALJ"). PT ALJ adalah perusahaan yang memiliki IUP Batu kapur di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. The Company through its subsidiary, PT Mulia Pacific Resources purchased 375 shares of PT Afit Lintas Jaya ("PT ALJ"). PT ALJ is a company owning a lime stone mining license in North Morowali, Central Sulawesi.



Visi & Misi

Vision & Mission



VISI VISION

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

To be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.



MISI MISSION

- **Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.**
- **Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.**
- **Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.**
- Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being.
- Providing the best service to customers and partners throughout the Company.
- Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.

Wilayah Operasional

Operational Areas

Perseroan beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki wilayah operasi di luar negeri. Smelter nikel Tahap I Perseroan terletak di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Melalui entitas anak, Perseroan mempunyai Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk nikel di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah dan Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Selain itu, melalui entitas cucu, Perseroan juga mempunyai IUP Operasi Produksi Batu Kapur dengan lokasi di Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

The Company operates in Indonesia and does not have overseas operations. The Company's Phase I nickel smelter is in North Morowali Regency, Central Sulawesi. Through its subsidiaries, the Company has Mining Business Licenses (IUP) for Production Operations of nickel in North Morowali Regency, Central Sulawesi and North Konawe Regency, Southeast Sulawesi. In addition, through its indirect subsidiaries, the Company has also had the Mining Business Permit Operation and Production (IUP) of Limestone in North Morowali Regency, Central Sulawesi.

Bidang Usaha

Business Field

PT Central Omega Resources Tbk bergerak dalam bidang usaha pertambangan, pengolahan mineral dan perdagangan hasil tambang yang dilakukan melalui entitas anak.

PT Central Omega Resources Tbk engages in mining, mineral processing and trading of mining resources through its subsidiaries.

Entitas anak dan entitas cucu Perseroan memiliki izin-izin pertambangan dan izin ekspor sebagai berikut:

The Company's direct and indirect subsidiaries own active mining licenses and export licenses as follows:

PT Mulia Pacific Resources

No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah Petasia Sub-District, North Morowali Regency, Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 28 April/April 28, 2031	Nikel Nickel

PT Itamatra Nusantara

No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah Petasia Sub-District, North Morowali Regency, Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati of Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 Sampai/to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel Nickel

PT Bumi Konawe Abadi

No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Kecamatan Sawa, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara Sawa Sub-District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati of Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 Sampai/to 22 Desember/December 22, 2027	Nikel Nickel

PT Afrit Lintas Jaya

No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis Tambang Mining Type
1	IUP Operasi Produksi IUP Production Operation	Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah Petasia Sub-District, North Morowali Regency, Central Sulawesi Province	67,99	Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah/ Decision of Governor of Central Sulawesi No. 540/370/IUP-OP/DPMPSTSP/2018	17 Mei/May 17, 2018 Sampai/to 16 Mei/May 16, 2023	Batu Gamping Limestone



PT COR Industri Indonesia

No	Izin License	Daerah Location	Luas (Ha) Area (Ha)	No Surat Keputusan Decision Letter No	Masa Berlaku Validity Period	Jenis tambang Mining Type
1	IUPK Pengolahan dan Pemurnian Logam Nikel	Ganda-ganda, Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah		Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Asing Nomor 33/1/IUP/PMA/2017	30 tahun	Nickel Pig Iron (NPI)
2	Izin Usaha Industri (IUI) PMA	Ganda-ganda, Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah	264	Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Asing Nomor 684/1/IU/PMA/2017	-	Feronikel Ferro Nickel (FeNi)

Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in Associations

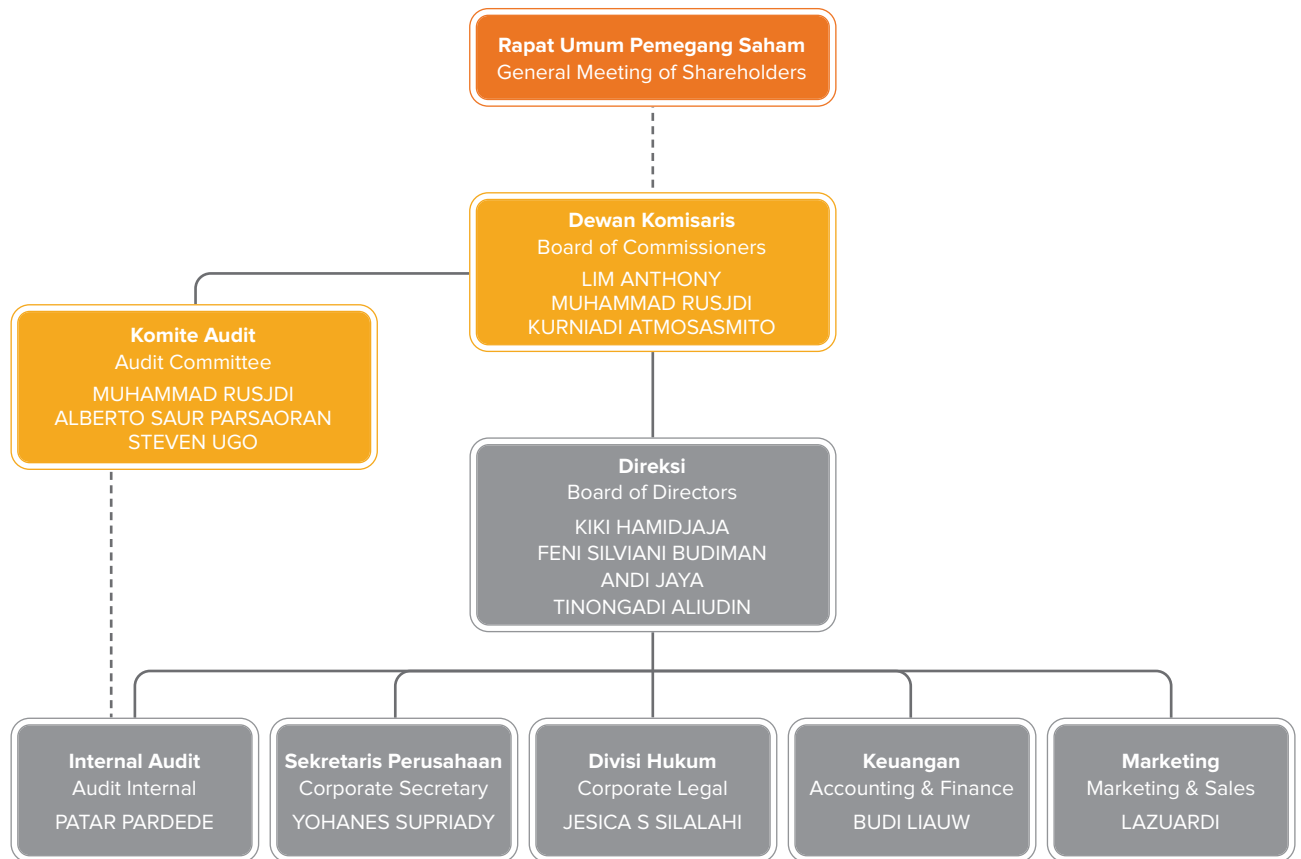
Perseroan mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan bisnisnya dan statusnya sebagai perusahaan terbuka untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Asosiasi yang diikuti Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The Company participates in the membership of associations that are relevant to its business and its status as a public company in order to establish good relationships with stakeholders. In 2022, the Company participated in the following associations:

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Keanggotaan Membership Status
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) The Indonesian Issuers Association (AEI)	Anggota Member
2	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) The Indonesian Nickel Miners Association (APNI)	Anggota Member
3	Asosiasi Perusahaan Industri Pengolahan dan Pemurnian Mineral Indonesia (AP3I) The Association of Indonesian Processing and Refining Companies (AP3I)	Anggota Member

Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022 is as follows:

Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner

Berikut profil Anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada 31 Desember 2022.

The following is profile of the Board of Commissioners Members serving as of December 31, 2022.



LIM ANTHONY

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 63, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2019 tanggal 28 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Appointed as the Company's President Commissioner for the first term of office period based on the Resolution of the AGMS for FY2019 dated August 28, 2020 provided in the Notarial Deed No. 29 dated August 28, 2020 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Menamatkan pendidikan terakhir pada SMA Bunda Hati Kudus tahun 1978.

Educational Background

Completed his last education at Bunda Hati Kudus Senior High School in 1978.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai pimpinan di beberapa perusahaan antara lain, antara lain, tahun 1998–1999 di PT Indobahari Persada, sebagai Presiden Direktur, tahun 2003–2015 di PT Taman Talagaking, sebagai Direktur Utama, tahun 2011–2016 di Perseroan sebagai Direktur.

Work History

He once served as Director in several companies, among others, he has served as a leader in several companies, among others, in 1998-1999 at PT Indobahari Persada as President Director, in 2003 -2015 at PT Taman Talagaking as President Director, in 2011-2016 at the Company as Director.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Jinsheng Mining sejak tahun 2007, sebagai Direktur PT Mega Buana Resources (Anak Perusahaan) sejak tahun 2007, sebagai Direktur PT Mulia Pacific Resources (Anak Perusahaan) sejak tahun 2007, sebagai Komisaris PT Bumi Konawe Abadi (Anak Perusahaan) sejak tahun 2010, dan sebagai Komisaris PT Itamatra Nusantara (Anak Perusahaan) sejak tahun 2012.

Concurrent Position

Currently he serves as President Director of PT Jinsheng Mining since 2007, as Director of PT Mega Buana Resources (Subsidiary) since 2007, as Director of PT Mulia Pacific Resources (Subsidiary) since 2007, as Commissioner of PT Bumi Konawe Abadi (Subsidiary) since 2010, and as Commissioner of PT Itamatra Nusantara (Subsidiary) since 2012.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner and members of the Board of Directors.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama dan salah satu Pemegang Saham PT Jinsheng Mining.

He has an affiliation with the Company's Ultimate Shareholder in his capacity as President Director and one of the Shareholders of PT Jinsheng Mining.



MUHAMMAD RUSJDI

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, aged 68, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2019 tanggal 28 Agustus 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Appointed as the Company's Independent Commissioner for the first term of office period based on the Resolution of the AGMS for FY2019 dated August 28, 2020 provided in the Notarial Deed No. 29 dated August 28, 2020 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Lulus Fakultas Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1980 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Science dari Saitama University Jepang pada tahun 1987 dan bidang Bisnis dari Monash University Australia tahun 1993.

Educational Background

Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University in 1980 and completed the Postgraduate Program in Science from Japan's Saitama University in 1987 and in Business from Monash University Australia in 1993.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memulai kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1981 sampai tahun 2007 dengan berbagai jabatan diantaranya sebagai Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang dan Kepala Kantor Pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak Direktorat Jenderal Pajak. Selanjutnya mulai tahun 2008 sampai dengan 2011 beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada PT Bank Windu Kentjana Tbk, kemudian beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko pada PT Bank Windu Kentjana Tbk mulai tahun 2009 sampai dengan 2011.

Work History

He started his career as a Civil Servant at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia from 1981 to 2007 with various positions including as Head of General Affairs, Head of Division and Head of Service Office at the Tax Service Office of the Directorate General of Taxes. Furthermore, from 2008 to 2011 he served as a Member of the Audit Committee of PT Bank Windu Kentjana Tbk, then he served as a Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Windu Kentjana Tbk from 2009 to 2011.

Rangkap Jabatan

Beliau masih menjabat sebagai Komisaris Independen & Anggota Komite Audit di PT Millenium Pharmacon International Tbk sejak tahun 2014 serta sebagai Komisaris pada PT Proline Finance sejak tahun 2018.

Concurrent Position

He still serves as Independent Commissioner & Member of the Audit Committee of PT Millenium Pharmacon International Tbk since 2014 and as Commissioner of PT Proline Finance since 2018.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, and Ultimate/Controlling Shareholders.



KURNIADI ATMOSASMITO
Komisaris | Commissioner



Warga Negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, aged 70, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Appointed as the Company's Commissioner for the first term of office period based on the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana tahun 1986 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dari LPMI Jakarta tahun 1998.

Educational Background

Graduated from the Faculty of Economics, Krisnadwipayana University in 1986 and completed Magister Management from LPMI Jakarta in 1998.

Riwayat Pekerjaan dan Rangkap Jabatan

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Ketua Yayasan Kesejahteraan Pensiunan ANTAM (YKPAT). Sebelumnya, beliau memulai karier sebagai auditor pada KAP Ishak Nukman dan Rekan (1978-1980), selanjutnya mulai tahun 1980 beliau menjabat berbagai posisi jabatan di PT Aneka Tambang Tbk hingga jabatan terakhirnya sebagai Direktur Keuangan (2008-2009), sebagai Direktur Utama PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011), sebagai Direktur Keuangan di PT Kereta Api Indonesia (2011-2016), sebagai Direktur PT Central Omega Resources Tbk (2016-2018), sebagai Direktur Utama PT COR Industri Indonesia (2016-2018) dan sebagai Komisaris pada PT Medco Energi Mining Internasional sejak tahun (2018-2020).

Work History and Concurrent Position

He concurrently serves as Chief of Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Antam (YKPAT). Previously, he began his professional career as an Auditor in KAP Ishak Nukman and Partners in (1978-1980), subsequently, from 1980 he held various positions in PT Aneka Tambang Tbk until his last position as Finance Director (2008-2009), as President Director of PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011), as Finance Director of PT Kereta Api Indonesia (2011-2016), as Director of PT Central Omega Resources Tbk (2016-2018), as President Director of PT COR Industri Indonesia (2016-2018) and as Commissioner of PT Medco Energi Mining Internasional (2018-2020).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, and Ultimate/ Controlling Shareholders.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2022 terjadi penambahan dalam susunan Direksi Perseroan dengan pengangkatan Bapak Tinongadi Aliudin sebagai Direktur Perseroan sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2022. Dengan Demikian, susunan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In 2022 there was an addition to the composition of the Company's Board of Directors with the appointment of Mr. Tinongadi Aliudin as Director of the Company in accordance with the Resolution of the Annual GMS on July 22, 2022. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director
Feni Silviani Budiman	Direktur Director
Andi Jaya	Direktur Director
Tinongadi Aliudin	Direktur Director

Berikut profil Anggota Direksi yang menjabat pada 31 Desember 2022.

The following is profile of the Board of Directors Members serving as of December 31, 2022.



KIKI HAMIDJAJA
Direktur Utama | President Director



Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, aged 61, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Redesignated as the Company's President Director for the third term of office period based on the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Lulusan University of Southern California tahun 1987, di bidang International Finance Money and Banking.

Educational Background

Graduated from the University of Southern California in 1987, majoring in International Finance Money and Banking.

Riwayat Pekerjaan

Karier beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1987 sebagai Assistant Manager Bangkok Bank di Jakarta, selanjutnya pada tahun 1990 beliau bergabung dengan PT Modern Bank dengan jabatan terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997.

Work History

His early career as a professional began in 1987 as Assistant Manager of Bangkok Bank in Jakarta, then in 1990 he joined PT Modern Bank with the last position as Vice President in 1997.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Menara Prambanan (2002-sekarang), Direktur Utama PT Jawa Barat Indah (2002-sekarang), Direktur PT Danpac Resources Kalbar (2011-sekarang), Presiden Komisaris di PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Concurrent Position

Currently, he has also been serving as President Director of PT Menara Prambanan (2002-now), President Director of PT Jawa Barat Indah (2002-now), Director of PT Danpac Resources Kalbar (2011-now), President Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

He has an affiliation with the Company's Controlling Shareholders.



FENI SILVIANI BUDIMAN
Direktur | Director



Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 47, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan ketiga berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Redesignated as the Company's Director for the third term of office period based on the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1998.

Educational Background

Graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University, in 1998.

Riwayat Pekerjaan

Memulai karier profesional sebagai Junior Auditor pada KAP Prasetyo Utomo pada tahun 1999. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Multicor pada tahun 2000, sebagai Assistant Manager pada PT Bank DBS tahun 2004, sebagai Assistant Manager pada PT Benteng Teguh Perkasa tahun 2007.

Work History

Embarked on her professional career as Junior Auditor at KAP Prasetyo Utomo in 1999. Subsequently she served as Assistant Manager at PT Bank Multicor in 2000, as Assistant Manager of PT Bank DBS in 2004, as Assistant Manager at PT Benteng Teguh Perkasa in 2007.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang), Komisaris PT COR Industri Indonesia (Oktober 2015-sekarang), Komisaris Utama PT Afit Lintas Jaya (Januari 2022-sekarang).

Concurrent Position

Currently, she also serves as Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now), Commissioner of PT COR Industri Indonesia (October 2015-now), President Commissioner of PT Afit Lintas Jaya (January 2022-now).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

She has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Ultimate/Controlling Shareholders.



ANDI JAYA
Direktur | Director



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 51, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director for the first term of office period based on the Resolution of the AGMS for FY2017 dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Lulus Fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Indonesia tahun 1995 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dan Bisnis dari Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta dan Philippine School of Business Administration tahun 2006.

Educational Background

Graduated from the Faculty of Chemical Engineering, Institut Teknologi Indonesia in 1995 and completed Magister Management and Business from Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta and Philippine School of Business Administration in 2006.

Riwayat Pekerjaan

Menjabat Komisaris di PT Elga Asta Media sejak tahun 2005 dan Direktur di PT Wahana Global Lestari sejak tahun 2004.

Work History

Has been been serving as Commissioner of PT Elga Asta Media since 2005 and as Director of PT Wahana Global Lestari since 2004.

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Wahana Global Lestari (2004-sekarang), Komisaris di PT Elga Asta Media (2005-sekarang), Direktur PT COR Industri Indonesia (Juli 2016-Juni 2020), Direktur Utama PT COR Industri Indonesia (Juni 2020-sekarang), Direktur Utama PT Afrit Lintas Jaya (Januari 2022-sekarang), dan Direktur Utama PT Bumi Konawe Abadi (Mei 2022-sekarang).

Concurrent Position

Currently, he has also been serving as Director of PT Wahana Global Lestari (2004-now), Commissioner of PT Elga Asta Media (2005-now), Director of PT COR Industri Indonesia (July 2016-June 2020), President Director of PT COR Industri Indonesia (June 2020-now), President Director of PT Afrit Lintas Jaya (January 2022-now), and President Director of PT Bumi Konawe Abadi (May 2022-now).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with the fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Ultimate/Controlling Shareholders.



TINONGADI ALIUDIN
Direktur | Director



Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 58, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2021 tanggal 22 Juli 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 34 tanggal 22 Juli 2022 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta.

Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director for the first term of office period based on the Resolution of the AGMS for FY2021 dated July 22, 2022 provided in the Notarial Deed No. 34 dated July 22, 2022 passed before Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Bisnis Administrasi Jurusan Manajemen Personalia dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (Desember 1988), dan Post Graduate Diploma In Strategic Marketing dari Mark Plus & Co. and Warren Keegan Associates (Maret 2003).

Educational Background

Earned Bachelor of Business Administration, majoring in Personnel Management, from Universitas Atma Jaya, Jakarta (December 1988), and Post AprilGraduate Diploma In Strategic Marketing from Mark Plus & Co. and Warren Keegan Associates (March 2003).

Riwayat Pekerjaan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT COR Industri Indonesia (Agustus 2018-sekarang). Sebelumnya beliau adalah Wakil Direktur HRD, PT Sinar Sosro-Rekso Group (Februari 2012-Juli 2018), General Manager HRD & GA, PT Megapolitan Development Tbk (Oktober 2010-Januari 2012), General Manager HRD & GA, ADR Group-Divisi Agro (April 2009-September 2010), General Manager HRD & GA, Indofood Group-Divisi Distribusi (Juli 2000-Maret 2009), Senior Manager HRD & GA, Mulia Group (Oktober 1994-Juli 2000), Assistant Manager HRD Division PT Inti Salim Corpora, Salim Group (Agustus 1991-Oktober 1994), dan Manager HR & GA, PT Faber Castell (Februari 1988-Juli 1991).

Work History

Currently he also serves as Director of PT COR Industri Indonesia (August 2018-present). Previously, he was Deputy Director of HRD, PT Sinar Sosro-Rekso Group (February 2012-July 2018), General Manager HRD & GA, PT Megapolitan Development Tbk (October 2010-January 2012), General Manager HRD & GA, ADR Group-Agro Division (April 2009-September 2010), General Manager HRD & GA, Indofood Group-Distribution Division (July 2000-March 2009), Senior Manager HRD & GA, Mulia Group (October 1994-July 2000), Assistant Manager HRD Division PT Inti Salim Corpora, Salim Group (August 1991-October 1994), and HR & GA Manager, PT Faber Castell (February 1988-July 1991).

Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat Direktur PT COR Industri Indonesia (Agustus 2018-sekarang).

Concurrent Position

Currently, he has also been serving as Director of PT COR Industri Indonesia (August 2018-present).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

He has no affiliation whatsoever with the fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Ultimate/Controlling Shareholders.

Program Pengembangan Kompetensi dan Demografi Karyawan

Competence Development Program and Employee Demographic

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset berharga dalam mendorong keberlangsungan dan pertumbuhan Perseroan. Keberhasilan bisnis Perseroan sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mendukung tercapainya tujuan usaha sesuai visi dan misi Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program strategis dalam rangka memenuhi kebutuhan pengembangan SDM.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi khususnya dalam sektor pertambangan, yaitu Pelatihan Pengelolaan Pertambangan yang diikuti oleh 4 orang. Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp42.952.500, sedangkan pada tahun 2021 diikuti oleh 4 orang dengan biaya sebesar Rp47.300.000.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Hingga akhir 2022 tercatat jumlah pekerja Perseroan baik pegawai tetap dan tidak tetap sebanyak 297 orang. Mayoritas pekerja Perseroan merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan setara SMA atau kurang (69% dari total), berusia antara 21-30 tahun (67%), didominasi oleh pekerja laki-laki (87%), dan dipekerjakan di lokasi tambang dan smelter (90%).

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT AND TRAINING

The Company realizes that employees are valuable assets in encouraging the sustainability and growth of the Company. The success of the Company's business is highly dependent on the quality of Human Resources (HR) who can support the achievement of business goals in accordance with the Company's vision and mission. Therefore, the Company consistently holds various strategic programs to fulfill the need for HR development.

Throughout 2022, the Company carried out competency development activities and training with a view improve competence, especially in the mining sector, namely Mining Management Training, which was attended by 4 persons. The total training costs incurred by the Company in 2022 amounted to Rp42,952,500, while in 2021 it was attended by 4 people at a total cost of Rp47,300,000.

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

As of the end of 2022 the number of employees of the Company both permanent and non-permanent employees was 297 persons. The majority of the Company's employees are workers with an education level of high school equivalent or less (69% of the total number of employees), aged between 21-30 years (67%), dominated by male workers (87%), and are employed at the mine site and smelter (90%).

This is as illustrated in the following tables:

Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Level	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Hingga SMA Senior High School and below	205	69	470	63
AKADEMI/D1/D2/D3 Diploma	8	2	17	2
SARJANA/S1 Bachelor's Degree	79	27	249	34
S2 Master's Degree	5	2	4	1
TOTAL	297	100	740	100

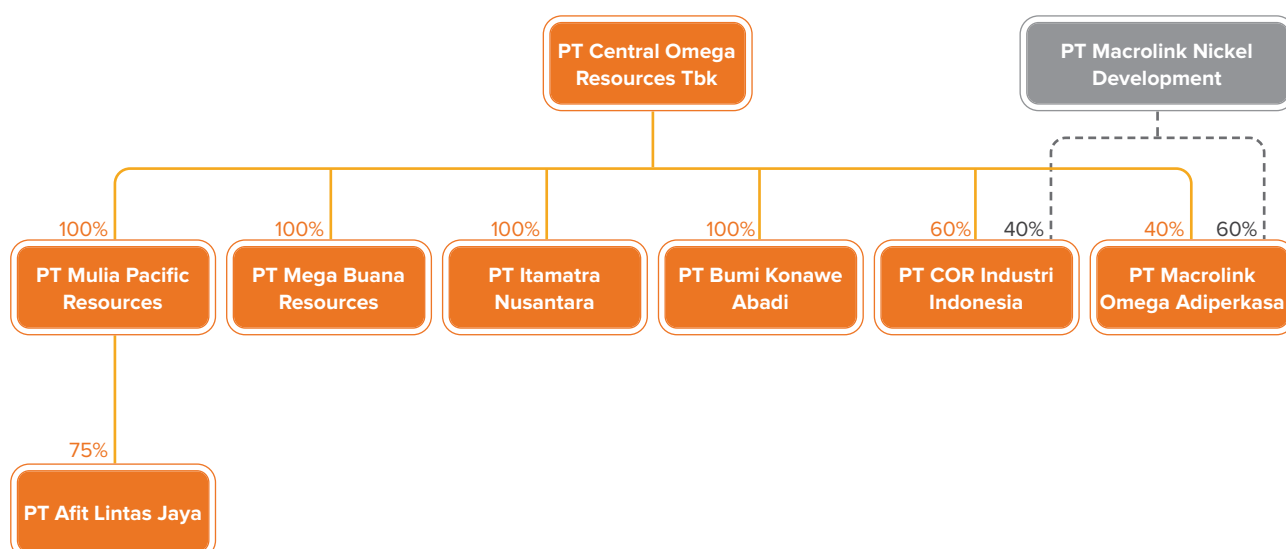


Berdasarkan Usia By Age	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Di atas 50 Tahun (Above 50)	27	9	48	6
Usia/Aged 41 - 50 Tahun / Years Old	70	24	214	29
Usia/Aged 31 - 40 Tahun / Years Old	98	33	242	33
Usia/Aged 21 - 30 Tahun / Years Old	102	34	236	32
TOTAL	297	100	740	100

Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	257	87	525	71
Wanita Female	40	13	215	29
TOTAL	297	100	740	100

Struktur Korporasi

Corporate Structure



Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember December 31	
				2022	2021	2022	2021
Pemilikan Langsung Direct Ownership							
PT Mulia Pacific Resources (“MPR”)	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	2011	99,99%	99,99%	95.176.155.448	105.178.324.642
PT Mega Buana* Resources (“MBR”)	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	-	99,60%	99,60%	2.970.450.700	956.770
PT Itamatra Nusantara (“IMN”)	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	2013	99,00%	99,00%	58.253.417.864	92.615.073.416
PT Bumi Konawe Abadi (“BKA”)	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	2011	30,00%	30,00%	44.810.550.023	72.330.380.117
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2018	28,00%	28,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
Pemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership							
PT Bumi Konawe Abadi (BKA) (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan Mining Industry	2011	69,80%	69,80%	44.810.550.023	72.330.380.117
IMN (melalui/ through BKA)	Jakarta	Pertambangan Mining Industry	2013	0,99%	0,99%	58.253.417.864	92.615.073.416
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	30,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
PT Afit Lintas Jaya (ALJ)*	Sulawesi	Pertambangan Mining industry	-	75,00%	-	28.163.041.226	-

* Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2022
Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2022



Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiaries

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) adalah Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,99%. MPR bergerak di bidang usaha pertambangan dan menjadi pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter Feronikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

MPR telah beroperasi secara komersial sejak bulan Maret tahun 2011 dan memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 4.780 Ha). Pada tahun 2022 jumlah produksi bijih nikel MPR adalah 331.022 ton dan total produksi MPR sejak awal beroperasi adalah sebanyak 6.186.752 ton.

PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.99%. MPR engages in the mining business and a supplier of nickel ore for Ferronickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

MPR has been operating commercially since March 2011 and has owned Mining Business Licenses (IUP) for Nickel Operation Production in North Morowali, Central Sulawesi (with concession area of 4,780 Ha). In 2022, MPR's total nickel ore production was 331,022 tons and MPR's total production since its first operation was 6,186,752 tons.

Pengurus Perusahaan | Managing Board:

Komisaris | Commissioner: Sencaka
Direktur | Director: Lim Anthony

PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) adalah Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,00%. IMN bergerak di bidang usaha pertambangan dan pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter Feronikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

IMN telah beroperasi secara komersial sejak bulan September tahun 2013 dan memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 974 Ha).

Pada tahun 2022 jumlah produksi bijih nikel IMN adalah 10.012 ton dan total produksi IMN sejak awal beroperasi adalah sebanyak 833.401 ton.

PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.00%. IMN engages in the mining business and a supplier of nickel ore for Ferronickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

IMN has been commercially operating since September 2013 and has owned Mining Business Licenses (IUP) for Nickel Operation Production in North Morowali, Central Sulawesi (with concession area of 974 Ha).

In 2022, IMN's total nickel ore production was 10,012 tons and IMN's total production since its first operation was 833,401 tons.

Pengurus Perusahaan | Managing Board:

Komisaris | Commissioner: Lim Anthony
Direktur | Director: Sencaka

PT MEGA BUANA RESOURCES

PT Mega Buana Resources (MBR) adalah Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 99,60%. MBR bergerak di bidang pertambangan dan saat ini belum beroperasi.

Pengurus Perusahaan | Managing Board:

Komisaris | Commissioner: Sencaka
Direktur | Director: Lim Anthony

PT MEGA BUANA RESOURCES

PT Mega Buana Resources (MBR) is the Company's Subsidiary with direct ownership of 99.60%. MBR engages in mining activities and is currently not yet operating.

PT COR INDUSTRI INDONESIA

PT COR Industri Indonesia (CORII) adalah Entitas Anak yang sebagian besar sahamnya, yaitu 60%, dimiliki oleh Perseroan baik langsung maupun tidak langsung. CORII bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter CORII terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

CORII telah memiliki Izin Usaha Industri (IUI) untuk bidang usaha Industri pembuatan logam dasar bukan besi dengan jenis produk FeNi/NPI dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian (IUP OPK) mineral logam komoditas nikel keduanya dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Smelter CORII yang dibangun sejak bulan Juni 2015 mulai berproduksi pada tahun 2017 dan kemudian beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2018. Pada tahun 2022 smelter dalam tahap perawatan dan tidak berproduksi sedangkan total produksi CORII sejak awal beroperasi adalah sebanyak 241.356 ton.

PT COR INDUSTRI INDONESIA

PT COR Industri Indonesia (CORII) is the Company's Subsidiary of which the majority shares, i.e. 60%, are owned by the Company, directly or indirectly. CORII engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The CORII's smelter is located in Petasia, North Morowali, Central Sulawesi province, at the mouth of the MPR and IMN mines.

CORII has owned an Industrial Business Permit (IUI) for the business sector of making non-ferrous base metals with Ferronickel products and Production Operation Mining Business Permit specifically for Processing and Refining (IUP OPK) of metal minerals nickel commodity, both from Chairman of Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM).

The CORII smelter, which was built in June 2015, started production in 2017 and then started commercial operations in May 2018. In 2022, the smelter was in the maintenance stage and did not produce, while CORII's total production since the start of operation was 241,356 tons.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner:
Zeng Min

Komisaris | Commissioners:

- Feni Silviani Budiman
- Sencaka

Direksi Board of Directors

Direktur Utama | President Director:
Andi Jaya

Direktur | Director:

- Deng Hongwu
- Tinongadi Aliudin



PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan langsung sebesar 30% dan tidak langsung melalui PT Mulia Pacific Resources (MPR) sebesar 70%. BKA bergerak di bidang pertambangan dan telah memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk Nikel di Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (luas konsesi 438,6 Ha). BKA telah beroperasi secara komersial sejak bulan Maret tahun 2011. Sampai akhir tahun 2022, jumlah produksi bijih nikel BKA adalah 331.022 ton dan total produksi BKA sejak awal beroperasi adalah sebanyak 6.186.752 ton.

PT BUMI KONAWE ABADI

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) is the Company's Subsidiary with 30% direct ownership and 70% indirect ownership through PT Mulia Pacific Resources (MPR.) BKA engages in mining activities and has owned Mining Business License (IUP) for Nickel Operation Production in Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (with concession area of 4,38.6 Ha). BKA commenced its commercial operations in March 2011. Up to the end of 2022, BKA's total nickel ore production was 331,022 tons and BKA's total production since the beginning of its operation was 6,186,752 tons.

Pengurus Perusahaan | Managing Board:

Komisaris | Commissioner: Lim Anthony
Direktur | Director: Sencaka

Perusahaan Ventura Bersama

Joint Venture Company

PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) adalah perusahaan ventura bersama (*joint venture company*) yang dibentuk melalui *Cooperation Agreement* tanggal 3 Juni 2015 antara Perseroan dan PT Macrolink Nickel Development (MND). Kontribusi awal oleh Perseroan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

MOA didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a Joint Venture Company founded through a Cooperation Agreement made by and between the Company and PT Macrolink Nickel Development (MND) on June 3, 2015. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

MOA was established based on the Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. public notary in Banten, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

MOA bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter MOA terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah, yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

MOA engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The smelter located in Petasia, North Konawe, Southeast Sulawesi, which is at the mouth of the mine of MPR and IMN.

Dewan Komisaris Board of Commissioners Komisaris Utama President Commissioner: Kiki Hamidjaja Komisaris Commissioners: • Feni Silviani Budiman • Deng Gang	Direksi Board of Directors Direktur Utama President Director: Zeng Min Direktur Director: • Deng Hongwu • Sencaka
---	--

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Uraian Description	Jumlah Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Jumlah Saham (Akumulasi) Total Shares (Accumulated)	Nominal Saham (Rp) Nominal price of share (Rp)	Nilai Saham (Rp) Share Value (Rp)	Harga Penawaran Saham (Rp) Offering Price per Share (Rp)	Bursa Efek Stock Exchange
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering (IPO)	39.000.000	39.000.000	500	19.500.000.000	-	-
1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	26.000.000	65.000.000	500	32.500.000.000	500	Bursa Efek Surabaya
2008	Penambahan Modal Tanpa HMETD Addition to Capital Without Preemptive Rights	44.304.000	109.304.000	500	54.652.000.000	500	Bursa Efek Indonesia
2011	Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Rights Issue I	983.736.000	1.093.040.000	500	546.520.000.000	1.000	Bursa Efek Indonesia



Tahun Year	Uraian Description	Jumlah Saham yang Diterbitkan Total Shares Issued	Jumlah Saham (Akumulasi) Total Shares (Accumulated)	Nominal Saham (Rp) Nominal price of share (Rp)	Nilai Saham (Rp) Share Value (Rp)	Harga Penawaran Saham (Rp) Offering Price per Share (Rp)	Bursa Efek Stock Exchange
2012	Konversi Waran Seri 1 menjadi Saham Conversion of Series 1 Warrants into Shares	29.431.146	1.122.471.146	500	561.235.573.000	1.250	Bursa Efek Indonesia
2012	Pelaksanaan Stocksplt Saham (1:5) Stocksplit (1:5)	-	5.612.355.730	100	561.235.573.000	-	Bursa Efek Indonesia
2013	Konversi Waran Seri 1 menjadi Saham Conversion of Series 1 Warrants into Shares	18.172.935	5.630.528.665	100	563.052.866.500	250	Bursa Efek Indonesia
2014	Konversi Waran Seri 1 menjadi Saham Conversion of Series 1 Warrants into Shares	7.717.935	5.638.246.600	100	563.824.660.000	250	Bursa Efek Indonesia

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek

Chronology of Other Securities' Listing and Rating

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan Efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatan, dan peringkat efek.

As of December 31, 2022, the Company did not issue other securities in any form. Accordingly, there is no information about the names of other securities, the year of other securities issue, the interest rate/yield of other securities, maturity date of other securities, the value of other securities, the name of the exchange where other securities are listed, and other securities' rating.

Informasi Mengenai Pemegang Saham

Shareholder Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2022 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDER COMPOSITION

The share ownership in the Company at the beginning and at the end of the book year 2022 based on the register of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, Share Registrar, is as follows:

Komposisi Pemegang Saham

Composition of the Shareholders

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Saham Total Shares (in shares)	Nominal Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares (in shares)	Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
Modal Dasar Authorized Capital	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
Kepemilikan > 5% Ownership > 5%						
PT Jinsheng Mining	3.369.240.378	336.924.037.800	59,76	3.369.240.378	336.924.037.800	59,76
Kepemilikan < 5% Ownership < 5%						
Masyarakat (masing-masing < 5%) Public (each <5%)	2.104.245.497	210.424.549.700	37,32	2.104.245.497	210.424.549.700	37,32
Saham Treasuri Treasury Stock	164.760.725	16.476.072.500	2,92	164.760.725	16.476.072.500	2,92
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Fully Issued and Paid-Up Capital	5.638.246.600	563.824.660.000	100,00	5.638.246.600	563.824.660.000	100,00



Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

Composition of Shareholders based on Ownership Status

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor						
Perorangan Indonesia Indonesia Individual	11.190	1.766.422.767	31,33	10.903	1.651.259.467	29,28
Badan Usaha/Institusi Institution	44	3.803.208.903	67,45	40	3.910.978.303	69,37
Sub Total	11.234	5.569.631.670	98,78	10.943	5.562.237.770	98,65
Pemodal Asing Foreign Capital						
Perorangan Asing Foreign Individual	25	15.082.700	0,27	21	11.085.700	0,20
Badan Usaha/Institusi Institution	13	53.532.230	0,95	16	64.923.130	1,15
Sub Total	38	68.614.930	1,22	37	76.008.830	1,35
Total	11.272	5.638.246.600	100,00	10.980	5.638.246.600	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN KOMISARIS

SHARE OWNERSHIP OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, diungkapkan pada tabel berikut:

Information regarding direct or indirect share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company is disclosed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		Keterangan Description
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors						
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	142.399.972	2,53	142.399.972	2,53	Langsung Direct
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	13.010.600	0,23	13.010.600	0,23	Langsung Direct
Andi Jaya	Direktur Director	1.163.766	0,02	1.163.766	0,02	Langsung Direct
Tinongadi Aliudin	Direktur Director	-	-	-	-	-



Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama

Information Regarding Controlling Shareholder and Ultimate Shareholder

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT JINSHENG MINING

Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Jinsheng Mining, perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi.

Pemegang Saham PT Jinsheng Mining pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 60%
2. Lain-lain (Individu) 40%

PEMEGANG SAHAM UTAMA

CONTROLLING SHAREHOLDER

PT JINSHENG MINING

The Company's Controlling Shareholder is PT Jinsheng Mining, a Foreign Capital Company (PMA) established on March 7, 2007 in Jakarta and engages in trading and investment businesses.

The shareholders of PT Jinsheng Mining as of December 31, 2022 are as follows:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) – 60%
2. Others (Individual) 40%

ULTIMATE SHAREHOLDER

Nama Name	Keterangan Description	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Yoevan Wiraatmaja	melalui DRK through DRK	50%
Kiki Hamidjaja	melalui DRK through DRK	50%

Informasi Mengenai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Information About Public Accountant Firm and Public Accountant

Nama KAP Name of Public Accountant Firm	Mirawati Sensi Idris
Alamat Address	Intiland Tower Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav 32, Jakarta - 10220
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jacinta Mirawati
Jasa Yang Diberikan Services rendered	• Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian dari Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 • Tidak memberikan jasa non-audit. • Conducting audits and issuing audit reports on the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2022 • Did not provide non-audit services.
Periode Penugasan Service Period	Tahun Buku 2022 2022 Fiscal Year
Biaya Jasa (Fee) Audit Audit Fee	743.700.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan, sebagai Perusahaan Publik, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Biaya tahunan untuk keanggotaan BEI untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp275.000.000,- (termasuk PPN).

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Perusahaan yang efeknya terdaftar di BEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan sebesar Rp11.000.000,- (termasuk PPN) untuk keanggotaan KSEI tahun 2021.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara I Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 0003

PT Sinartama Gunita ditunjuk oleh Perseroan sebagai Biro Administrasi Efek jasa untuk menyediakan jasa administrasi daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten.

Untuk tahun buku 2022 Perseroan mengeluarkan biaya atas jasa pemeliharaan data pemegang saham sebesar Rp20.686.364,- (termasuk PPN).

NOTARIS

Nama Notaris: Dewi Kusumawati, SH

Jasa:
Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten.

Periode Penugasan: Tahun Buku 2022

INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides and operates a system and/or means for buyers and sellers of securities of other parties to meet and perform transactions involving these securities. Therefore, the Company, as a public company, is obliged to submit reports, events, information and material facts relating to the Company to the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 21, 1997. The annual fee the Company paid for membership of the Indonesian Stock Exchange in 2022 was Rp275,000,000 (VAT inclusive).

INDONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY (ICSD)

Companies whose securities are listed on the IDX employ the services of the ICSD to administer the issued securities, among others to obtain the data of those parties that hold their securities, and as part of the distribution process of corporate actions. The Company paid an annual fee of Rp11,000,000 (VAT inclusive) for ICSD membership in 2021.

SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara III 9th Floor
Jl.MH. Thamrin No. 51 Jakarta, Indonesia
Tel: +62 21 392 2332
Fax: +62 21 392 000

PT Sinartama Gunita was appointed by the Company to provide share registrar services including the administration of the shareholders' list and to register changes to the shareholders' list on behalf of the Company.

For the fiscal year 2022, the amount of fee the Company paid for shareholders' data maintenance was Rp20,686,364 (VAT inclusive).

PUBLIC NOTARY

Notary Name: Dewi Kusumawati, SH

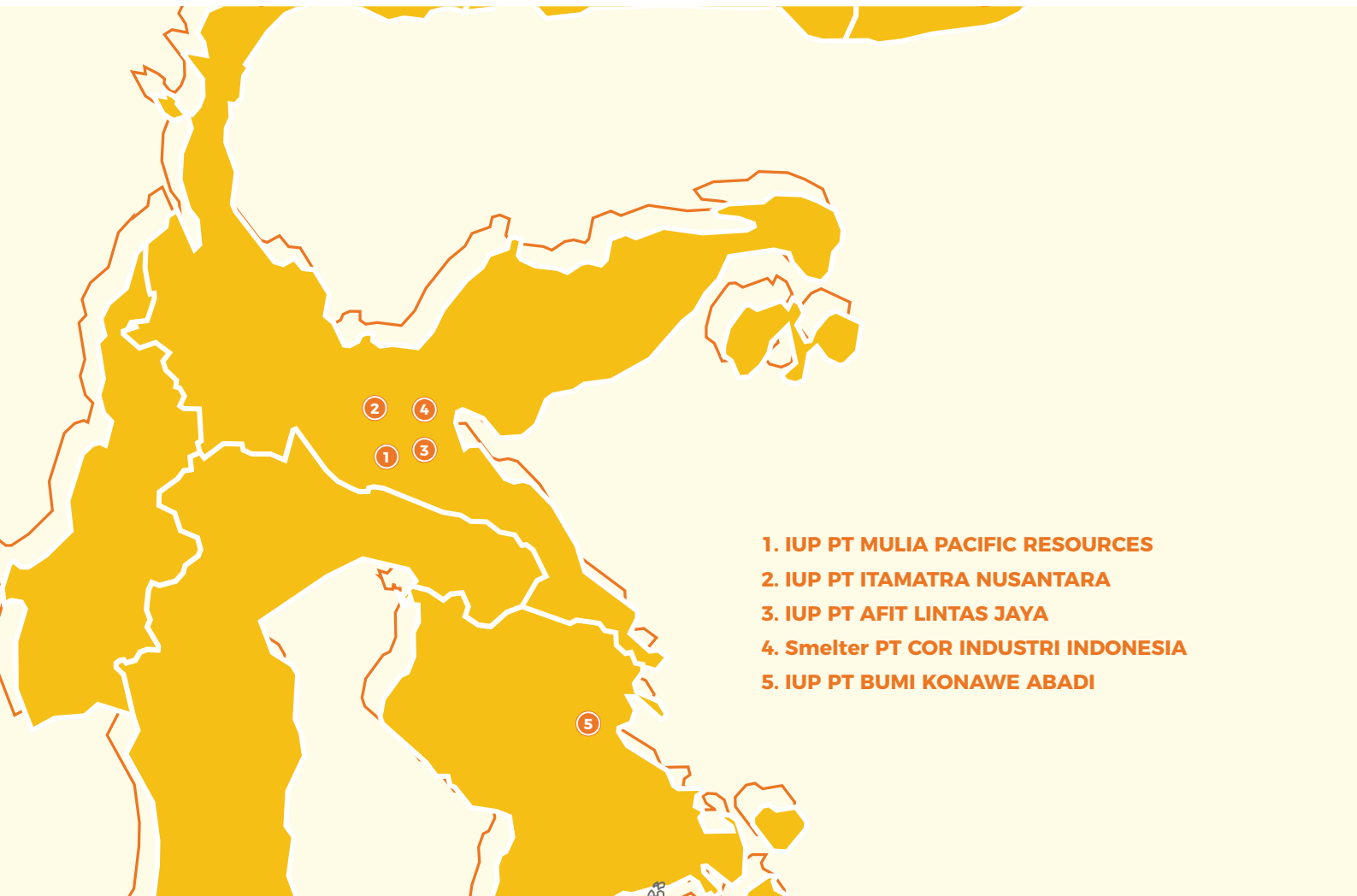
Service:
Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.

Service Period: 2022 Fiscal Year

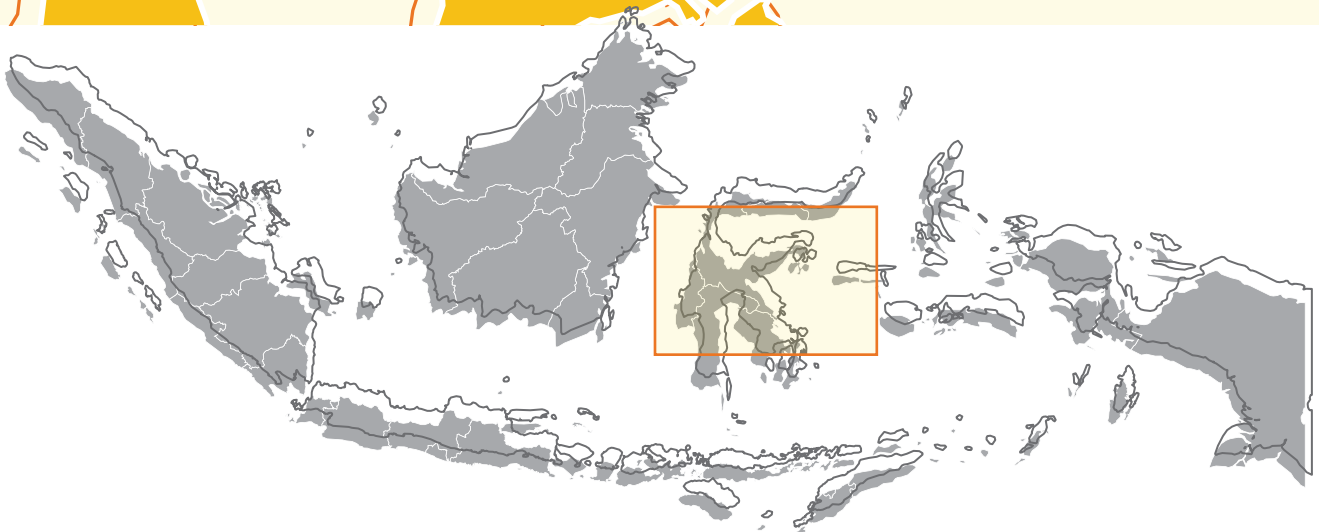


Jaringan Usaha

Business Network



1. IUP PT MULIA PACIFIC RESOURCES
2. IUP PT ITAMATRA NUSANTARA
3. IUP PT AFIT LINTAS JAYA
4. Smelter PT COR INDUSTRI INDONESIA
5. IUP PT BUMI KONAWE ABADI



Alamat Kantor Perwakilan/Anak Perusahaan

Address of Representative Offices/Subsidiaries

Anak Perusahaan/Perusahaan Ventura Bersama Subsidiary/Joint Venture	Alamat Address
PT Mulia Pacific Resources	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353; Fax +6221 5153753 Lokasi Pertambangan Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Mega Buana Resources	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353; Fax +6221 5153753
PT Itamatra Nusantara	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353; Fax +6221 5153753 Lokasi Pertambangan Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT COR Industri Indonesia	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353; Fax +6221 5153753 Lokasi Smelter Smelter Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Bumi Konawe Abadi	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353; Fax +6221 5153753 Lokasi Pertambangan Mining Location: Desa Motui, Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
PT Macrolink Omega Adiperkasa	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353; Fax +6221 5153753 Lokasi Smelter Smelter Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah
PT Afit Lintas Jaya	Kantor Pusat Head Office: Plaza Asia Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 59 Jakarta Selatan Telp. +6221 515353; Fax +6221 5153753 Lokasi Pertambangan Mining Location: Desa Lambolo, Kecamatan Petasia Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah





PT. CENTRAL OMEGA
RESOURCES, TBK

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional

Global and National Economic Overview

Perekonomian global tahun 2022 kembali mengalami perlambatan pertumbuhan, sementara dampak pemulihan dari pandemi COVID-19 belum sepenuhnya tercapai. Perang antara Rusia dan Ukraina yang dimulai pada bulan Februari 2022 masih berlangsung dan menyebabkan ketidakpastian akan kondisi perekonomian global. Kedua negara yang bersitegang adalah produsen utama dunia untuk komoditas-komoditas energi dan pangan sehingga akibat dari perang ini memunculkan potensi krisis pangan, energi, dan selanjutnya finansial secara global. Kenaikan harga-harga komoditas serta gangguan suplai yang terjadi di tengah meningkatnya permintaan menyebabkan peningkatan inflasi tinggi di berbagai negara maju maupun berkembang. Berdasarkan data Lembaga Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*), secara umum inflasi tahun 2022 telah berada di atas target di banyak negara.

Mengacu pada laporan *World Economic Outlook* yang dirilis Oktober 2022, IMF mempertahankan *outlook* pertumbuhan ekonomi global yang kemungkinan melambat menjadi 3,2% pada 2022. Proyeksi ini tidak berubah dari perkiraan IMF pada Juli 2022. Adapun, proyeksi pertumbuhan ekonomi 2022 awalnya 4,4% pada Januari 2022.

Pandemi COVID-19 masih berlangsung di sepanjang tahun 2022 dan diawali dengan adanya varian baru yang ditemukan pada awal tahun. Penanganan COVID-19 yang efektif oleh Pemerintah Republik Indonesia, seiring dengan akselerasi vaksinasi, kebijakan persyaratan perjalanan yang lebih longgar, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, serta berlanjutnya stimulus kebijakan oleh pemerintah maupun otoritas terkait lainnya menjadikan Indonesia sebagai negara yang berhasil dalam menjaga stabilitas perekonomiannya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menguat meskipun dengan inflasi dalam tren meningkat, namun inflasi ini tetap terkendali. Pada triwulan I-2022 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,01% (y-on-y). Kemudian pada triwulan II-2022 meningkat menjadi 5,44% (y-on-y), dan pada triwulan III-2022 meningkat menjadi 5,72% (y-on-y). Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi, yakni 5,01% (y-on-y) di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Menurut data BPS, ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

The global economy in 2022 experienced a slowdown in growth again, while the impact of recovery from the COVID-19 pandemic had not been fully achieved. The war between Russia and Ukraine starting in February 2022 was still ongoing and caused uncertainty about global economic conditions. The two countries in conflict are the world's main producers of energy and food commodities so that the consequences of this war raised the potential for global food, energy and financial crises. The increase in commodity prices and supply disruptions occurring amid increasing demand led to high inflation in both developed and developing countries. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), in general, inflation in 2022 was above the target in many countries.

Referring to the *World Economic Outlook* report released in October 2022, IMF maintains the outlook for global economic growth which is likely to slow down to 3.2% in 2022. This projection has not changed from the IMF's estimate in July 2022. Meanwhile, the 2022 economic growth projection was initially 4.4% in January 2022.

The COVID-19 pandemic continued throughout 2022 and began with a new variant discovered at the beginning of the year. Effective handling of COVID-19 by the Government of the Republic of Indonesia, along with accelerated vaccinations, relaxed travel requirements policies, expanded economic openings, and continued policy stimulus by the government and other relevant authorities, made Indonesia a country that succeeded in maintaining its economic stability.

Indonesia's economic growth continued to strengthen even with an increasing trend of inflation, but this inflation remained under control. In the first quarter of 2022 the Indonesia's economy grew 5.01% (y-on-y). Then in quarter II-2022 it increased to 5.44% (y-on-y), and in quarter III-2022 increased to 5.72% (y-on-y). In the quarter IV of 2022, Indonesia's economic growth was recorded to remain high, namely 5.01% (y-on-y) amidst a slowing trend in global economic growth. According to the Indonesia Statistics data, Indonesia's economy in 2022 grew 5.31%, higher than the achievement in 2021 which experienced growth of 3.70%.



Tinjauan Industri

Industry Overview

Nikel (Ni) adalah logam dengan warna putih keperakan berkilau tinggi. Nikel memiliki peran sangat penting untuk proses pembuatan baja karena mempunyai sifat tahan karat. Dalam keadaan murni, nikel bersifat lembek. Namun jika dipadukan dengan besi, krom, besi dan logam lainnya, dapat membentuk baja nirkarat atau baja tahan karat yang banyak diaplikasikan pada peralatan dapur, ornamen-ornamen rumah dan gedung, elektronik, serta komponen industri. Selain itu nikel juga merupakan bahan penting dalam pembuatan baterai lithium-ion yang selanjutnya digunakan sebagai penggerak kendaraan listrik (EV).

PASAR NIKEL

Pasar nikel di tahun 2022 menjadi menarik dengan adanya peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya berupa penangguhan dan pembatalan perdagangan di *London Metal Exchange* (LME) pada bulan Maret 2022. Selain itu industri nikel juga mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir dengan adanya teknologi yang dapat menghubungkan antara segmen industri nikel kadar rendah dan nikel kadar tinggi yang berguna dalam industri baterai berupa teknologi *High Pressure Acid Leach* (HPAL). Teknologi ini sudah mulai digunakan oleh beberapa smelter nikel di Indonesia.

Perkiraan produksi tambang nikel global meningkat sekitar 20%, yang mana sebagian besar berupa peningkatan dari hasil produksi yang berasal dari Indonesia. Porsi terbesar dari peningkatan tersebut difasilitasi oleh keberlanjutan *commissioning* dari proyek *nickel pig iron* dan *stainless steel* yang sedang berlangsung. Selain itu, beberapa perusahaan terus mengembangkan proyek untuk memproduksi antara matte atau campuran nikel-kobalt hidroksida yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan baku produksi nikel sulfat tingkat baterai.

Pada Januari-Agustus tahun ini, permintaan nikel melebihi produksi. Menurut Biro Statistik Logam Dunia (WBMS), pasar mengalami defisit 75,5 ribu ton. Produksi nikel rafinasi selama 8 bulan sebesar 1,85 juta ton, dengan permintaan sebesar 1,97 juta ton. Persediaan logam di *London Metal Exchange* (LME) pada akhir Agustus lebih rendah sebesar 45,3 ribu ton dibandingkan dengan level pada akhir tahun 2021. Namun, defisit ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun lalu, karena adanya pertumbuhan produksi selama 8 bulan yang melebihi pertumbuhan permintaan masing-masing sebesar 256 ribu ton dan 76,8 ribu ton. Persediaan di akhir tahun 2022 diperkirakan akan mengalami surplus 75 ribu ton nikel (setelah defisit 170 ribu ton setahun sebelumnya).

Nickel (Ni) is a silvery high-luminous white metal. Nickel has a very important role for the steel making process due to its rust resistant characteristics. In pure circumstances nickel is soft. But if combined with iron, chrome, iron and other metal can produces stainless steel that is widely applied to kitchen utensils, house and building ornaments, electronics, and industrial components. In addition, nickel is also an important material in the manufacture of lithium-ion batteries which are then used to drive electric vehicles (EV).

NICKEL MARKET

The nickel market that occurred in 2022 became interesting with an unprecedented event in the form of the suspension and cancellation of trading on the *London Metal Exchange* (LME) in March 2022. In addition, the nickel industry has also experienced developments in recent years with the existence of technology that can connect the low-grade nickel and high-grade nickel industry segments which are useful in the battery industry in the form of *High-Pressure Acid Leach* (HPAL) technology. This technology has started to be used by several nickel smelters in Indonesia.

It is estimated that global nickel mining production will increase by around 20%, most of which will be the increase from production originating from Indonesia. The largest share of the increase was facilitated by the continued commissioning of the ongoing nickel pig iron and stainless steel projects. In addition, several companies are continuing to develop projects to manufacture mixed nickel-cobalt hydroxide intermediates or alloys intended for use as feedstocks for battery-grade nickel sulfate production.

In January-August this year, demand for nickel exceeded production. According to the *World Bureau of Metal Statistics* (WBMS), the market experienced a deficit of 75.5 thousand tons. Refined nickel production for 8 months was 1.85 million tons, with a demand of 1.97 million tons. Metal inventories on the *London Metal Exchange* (LME) at the end of August were lower by 45.3 thousand tons compared to the level at the end of 2021. However, this deficit was lower compared to last year, due to production growth for 8 months which exceeded growth demand, which was 256 thousand tons and 76.8 thousand tons respectively. Supplies at the end of 2022 are expected to experience a surplus of 75 thousand tons of nickel (after a deficit of 170 thousand tons a year earlier).

HARGA NIKEL

Sepanjang tahun 2022 harga nikel mengalami volatilitas yang cukup tinggi. Di bulan Maret harga nikel mengalami lonjakan hingga sempat menyentuh USD86.792 dan ditutup lebih rendah pada harga USD81.052. Ini menjadi rekor harga tertinggi di sepanjang perdagangan nikel. Memasuki semester kedua tahun 2022, tren penurunan harga terjadi hingga menyentuh harga USD18.256 pada bulan Juli 2022. Beberapa faktor yang menyebabkan harga nikel kembali menguat menjelang akhir tahun seperti, penurunan persediaan nikel di gudang LME dan prospek pulihnya perekonomian China serta beberapa rumor sensitif di pasar, yang membuat perdagangan nikel ditutup positif dengan harga penutupan USD30.048 atau meningkat 45% dari sebelumnya USD20.757 pada tahun 2021.

Harga Nikel LME

LME Nickel Price (USD/Ton)

Year	Closing Price	Opening	Highest	Lowest	Change %
2022	30,048	20,360	86,792	18,256	45%
2021	20.757	16.660	21.000	15.670	25%
2020	16.588	14.133	17.878	10.868	18%
2019	14.053	10.668	18.843	10.533	(15%)

(Source: investing.com)

PROSPEK USAHA

Nikel akan menjadi penerima manfaat jangka panjang dari sektor kendaraan listrik yang ekspansi pesatnya didorong oleh tren dekarbonisasi global dan transisi ke energi rendah karbon yang secara aktif didukung oleh subsidi negara di seluruh dunia. *International Energy Agency* (IEA) memproyeksikan permintaan nikel di pasar global akan terus meningkat seiring dengan penguatan tren energi baru terbarukan (EBT).

Dalam laporannya di “*Southeast Asia Energy Outlook 2022*”, IEA memprediksi permintaan nikel untuk keperluan teknologi energi bersih akan berkembang pesat sampai 20 kali lipat selama periode 2020 hingga 2040. Khusus untuk kawasan Asia Tenggara, IEA memperkirakan nilai penjualan sumber daya nikel pada 2020 baru mencapai USD15,2 miliar. Kemudian pada 2030 nilainya diproyeksikan naik dua kali lipat lebih menjadi USD36,6 miliar dan meningkat lagi jadi USD40,8 miliar pada 2050.

IEA menilai hal ini merupakan peluang besar bagi Indonesia dan Filipina, sehingga apapun kebijakan yang diterapkan oleh Indonesia, pemasok setengah dari pertumbuhan nikel global, akan memberi pengaruh yang sangat signifikan terhadap rantai pasokan nikel dunia. (Investor.id)

Kebutuhan nikel sangat intensif dalam perkembangan industri hulu sampai hilir. Oleh karena itu, Perseroan sangat optimis terhadap masa depan nikel Indonesia.

NICKEL PRICE

Throughout 2022 nickel prices experienced quite high volatility. In March, the price of nickel experienced a surge to reach USD86,792 and was closed lower at USD81,052. This is the highest price recorded in the nickel trading. Entering the second half of 2022, a downward trend occurred in prices reaching USD18,256 in July 2022. Several factors caused nickel prices to strengthen towards the end of the year, such as a decrease in nickel inventories in LME warehouses and prospects for a recovery in China's economy as well as several sensitive rumors on the market, which made nickel trade was closed positively with a closing price of USD30,048 or an increase by 45% from the previous USD20,757 in 2021.

BUSINESS PROSPECT

Nickel will become a long-term beneficiary of the electric vehicle sector whose rapid expansion is driven by global decarbonization trends and the transition to low-carbon energy that is actively supported by state subsidies around the world. The International Energy Agency (IEA) projects that the demand for nickel in the global market will continue to increase in line with the strengthening trend of new and renewable energy.

In its report “*Southeast Asia Energy Outlook 2022*”, IEA predicts that the demand for nickel for clean energy technology purposes will grow rapidly to 20 times during the period of 2020 to 2040. Specifically for the Southeast Asia region, IEA estimates that the sales value of nickel resources in 2020 only reaches USD15.2 billion. Then in 2030 its value is projected to more than double to USD36.6 billion and increase again to USD40.8 billion in 2050.

The IEA considers this to be a great opportunity for Indonesia and the Philippines, so that any policies implemented by Indonesia, a supplier of half of global nickel growth, will have a very significant impact on the world's nickel supply chain. (Investor.id)

The need for nickel is very intensive in the development of upstream to downstream industries. Therefore, the Company is very optimistic about the future of Indonesian nickel.



Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Review

Perseroan dan entitas anak beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel. Produk yang dihasilkan yaitu bijih nikel dan feronikel yang berasal dari wilayah pertambangan dan pemurnian di Kabupaten Morowali Utara Sulawesi Tengah untuk saat ini.

Perseroan terus berupaya dalam peningkatan kapasitas produksinya dengan cara akuisisi lahan pertambangan dan merealisasikan rencana pembangunan smelter tahap II yang memiliki kapasitas lebih besar dari smelter tahap I. Tujuannya adalah untuk dapat memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

KEGIATAN PERTAMBANGAN NIKEL

Proses penambangan metode terbuka pada umumnya dimulai dengan pembersihan lahan, meliputi kegiatan penebangan pohon dan pembersihan tanah dan kemudian diikuti pengupasan tanah lapisan pucuk (*top-soil*). Tanah lapisan ditimbun di tempat terpisah dari area yang akan ditambang yang nantinya akan digunakan untuk rehabilitasi dan reklamasi. Setelah lapisan tanah *overburden* dipindahkan, bijih nikel ditambang sesuai dengan rencana produksi berdasarkan rencana penambangan yang telah dibuat sebelumnya. Bijih nikel kemudian diangkut ke tempat penimbunan bijih (*stockpile*) dan sudah siap untuk digunakan di smelter atau dikirim ke tongkang untuk dipasarkan.

The Company and subsidiaries operate only in one business and geographical segment, nickel mining and processing. The products produced are nickel ore and ferronickel originating from the present mining and refining area in North Morowali, Central Sulawesi.

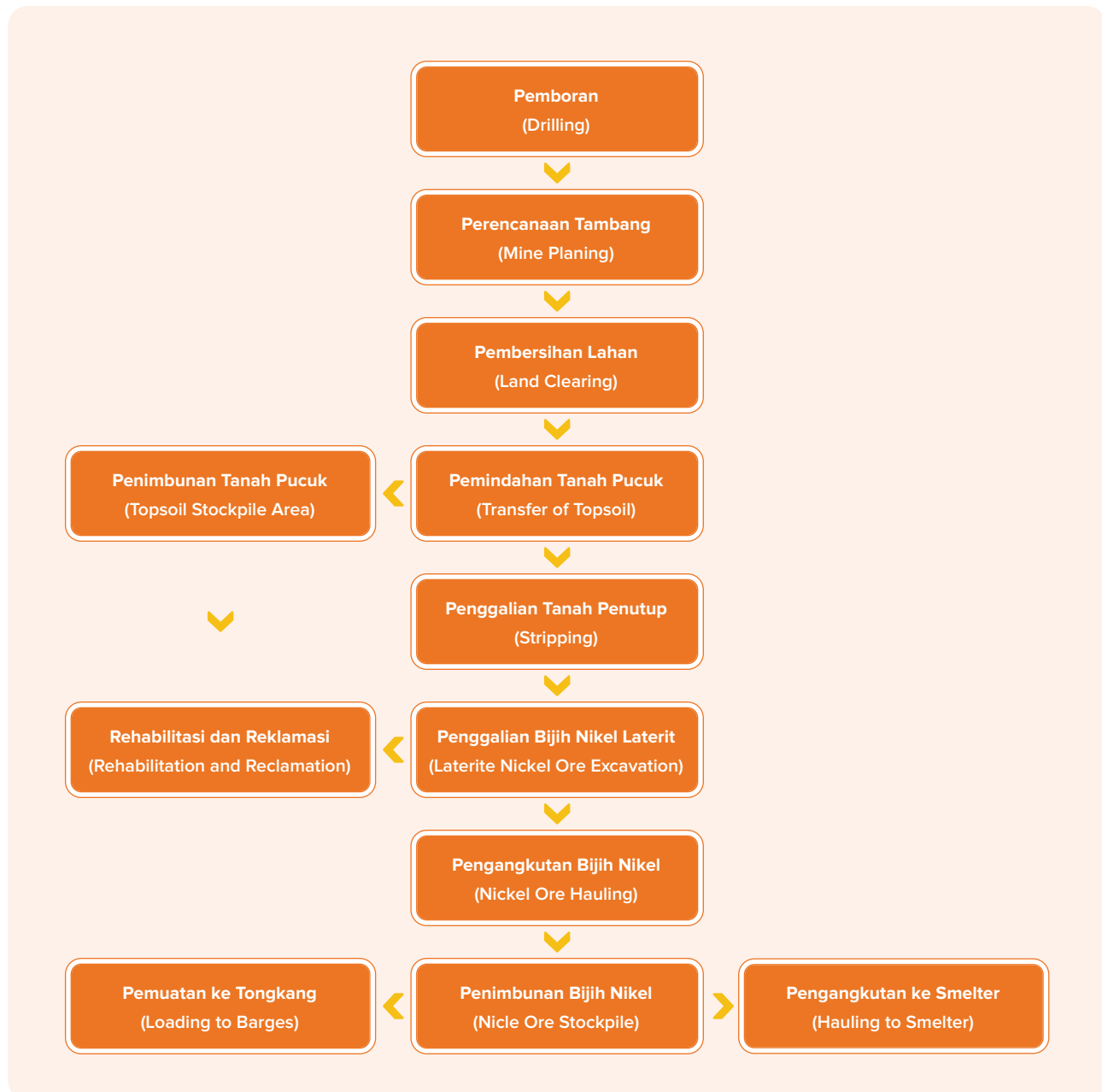
The Company continuously strives to increase its production capacity by acquiring mining land and realizing the development plan of phase II smelter which has a greater capacity compared to the smelter phase I. The goal is to be able to provide added value for the Company's Shareholders and all other stakeholders.

NICKEL MINING ACTIVITIES

The open method mining process generally starts with land clearing, covering tree felling activities and soil cleaning and then followed by top-soil stripping. Layered soil is stocked up in a separate place from the area to be mined which will instead be used for rehabilitation and reclamation. After the overburden layer is removed, nickel ore is mined in accordance with the production plan based on the mining plan that has been previously predetermined. Nickel ore is then transported to the stockpile and is ready to be used in the smelter or sent to the barge to be marketed.

Secara ringkas, gambaran proses dari penambangan bijih nikel yang dikerjakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

In simple terms, the Company's nickel ore mining process is as follows:



Gambaran ringkas proses penambangan bijih nikel
Simple term of nickel ore mining process



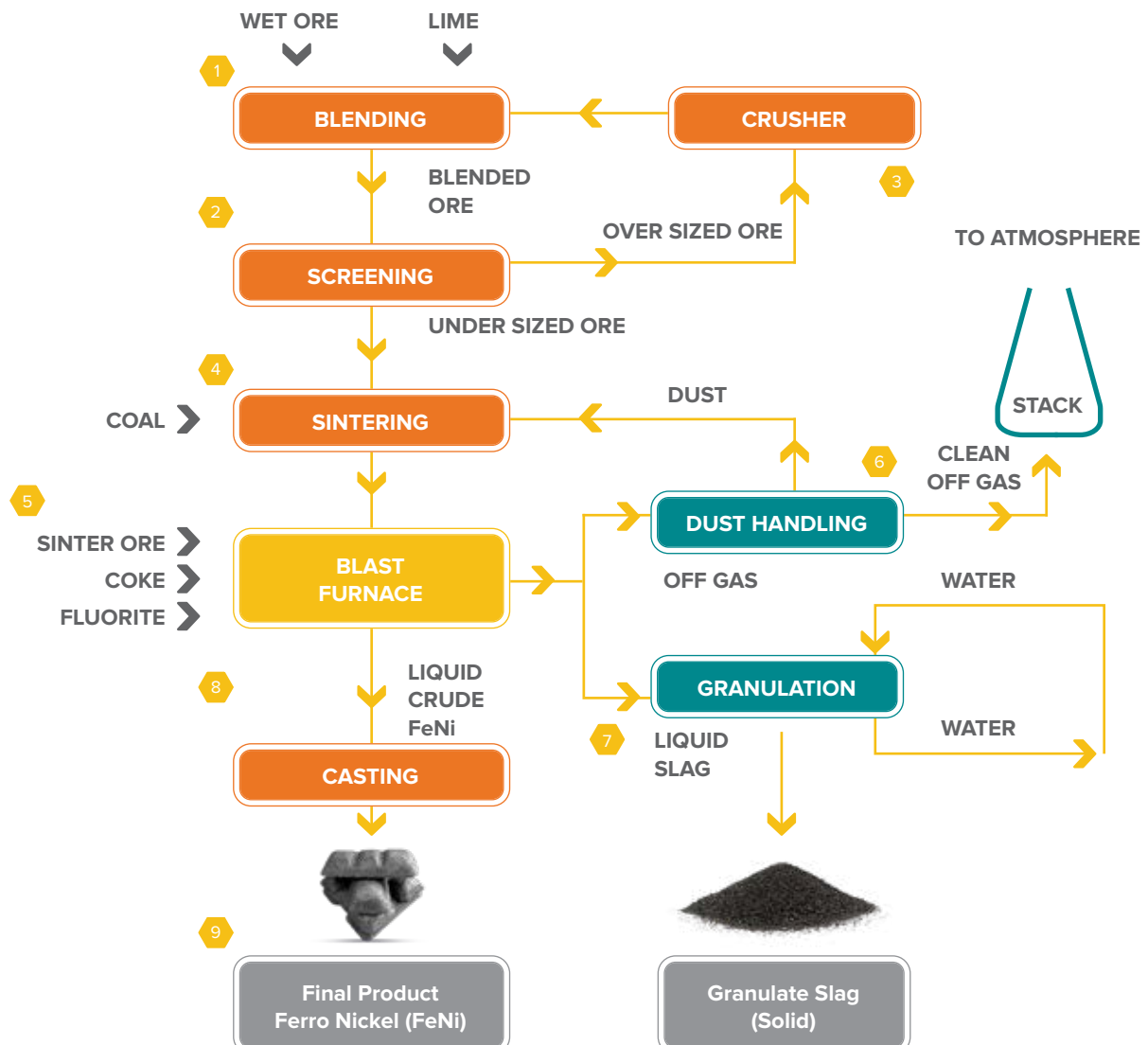
KEGIATAN PEMURNIAN NIKEL

Proses pemurnian nikel untuk menghasilkan feronikel (FeNi) dan *nickel pig iron* (NPI) melalui smelter saat ini adalah dengan menggunakan *smelter blast furnace* (BF). Terdapat empat unit BF di lokasi saat ini dengan kapasitas terpasang 100 ribu ton FeNi pertahun. Sumber energi yang menggerakkan mesin BF dan sinter berasal dari 3 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan jumlah kapasitas sebesar 9 MW dan 2 unit dengan jumlah kapasitas sebesar 6 MW.

Berikut ini adalah bagan proses pemurnian (smelter) feronikel secara ringkas yang dikerjakan oleh Perseroan.

Bagan proses produksi dalam smelter:

Chart of production process in smelter:



NICKEL REFINING ACTIVITIES

The process of refining nickel to produce ferronickel (FeNi) and nickel pig iron (NPI) through the current smelter is to use a smelter blast furnace (BF). There are four BF units at the current location with an installed capacity of 100 thousand tons of FeNi per year. Energy sources that drive BF and sintering machines come from 3 Steam Power Plant units with a total capacity of 9 MW and 2 units with a total capacity of 6 MW.

The following is a summary of the ferronickel smelter process carried out by the Company.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dalam memasarkan produknya, Perseroan menerapkan strategi pemasaran berbasis pada permintaan pelanggan. Transaksi penjualan atas produk Perseroan didasarkan pada kesepakatan dengan pembeli sehingga Perseroan tidak membutuhkan strategi pemasaran yang mendetail termasuk promosi dari produk-produk Perseroan.

In marketing its products, the Company implements a marketing strategy based on customer demand. Sales transactions for the Company's products are based on agreements with buyers so that the Company does not need a detailed marketing strategy including the promotion of the Company's products.

PANGSA PASAR

Total penjualan bijih nikel tahun 2022 adalah sebesar 903.518 WMT dan sebesar 886,725 ton pada tahun 2021. Smelter Feronikel/NPI dalam masa perawatan dan overhaul pada seluruh mesin sehingga tidak berproduksi pada tahun 2022, sementara total penjualan NPI tahun 2021 sebesar 73.763 ton atau 8% dari seluruh ekspor NPI Indonesia ke China tahun 2021.

MARKET SHARE

Total sales of nickel ore in 2022 amounted to 903,518 WMT and amounted to 886,725 tons in 2021. The Ferronickel/NPI smelter was in the maintenance and overhaul period for all machines so that it did not produce in 2022, while the total NPI sales in 2021 amounted to 73,763 tons or 8% of all exports of Indonesia's NPI to China in 2021.

Penjualan (dalam ton) Sales (in tons)	2020	2021	2022
Bijih Nikel Nickel Ore	593.039	886.725	903.518
Feronikel/NPI Ferronickel/NPI	89.303	73.563	-

Tinjauan dan Analisis Keuangan

Financial Review and Analysis

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Global Network Limited dengan penanggung jawab Jacinta Mirawati dan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian; terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This description of financial performance has been prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries which are presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the year ended December 31, 2022. The Consolidated Financial Statements have been audited by the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Global Network Limited, with the person in charge of Jacinta Mirawati and obtained an unqualified audit opinion; consisting of the consolidated statement of financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Keterangan	2022 Rp	2021 Rp	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Asset				Assets
Aset Lancar	1.169.531.946.642	916.048.993.518	27,7%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.208.517.069.735	1.328.068.574.592	(9,00%)	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.378.049.016.377	2.244.117.568.110	5,97%	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	1.075.927.106.224	1.021.681.462.994	5,31%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	916.297.451.248	863.402.701.670	6,13%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.992.224.557.472	1.885.084.164.664	5,68%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	385.824.458.905	359.033.403.446	7,46%	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	546.595.659.847	488.099.082.018	11,98%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Aset

Per tanggal 31 Desember 2022, total aset Perseroan naik sebesar 5,97% dari Rp2,24 triliun pada 31 Desember 2021 menjadi Rp2,38 triliun pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan karena adanya peningkatan aset lancar sebesar 27,67% dari Rp916,05 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,17 triliun di tahun 2022.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar naik sebesar 27,67% menjadi Rp1,17 triliun di tahun 2022 dari Rp916,05 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan dalam pos-pos berikut:

1. Kas dan setara kas naik 21,50% dari Rp314,10 miliar di tahun 2021 menjadi Rp381,65 miliar di tahun 2022.
2. Investasi pada surat berharga utang naik 220,39% dari Rp41,20 miliar di tahun 2021 menjadi Rp132,00 miliar di tahun 2022.
3. Piutang usaha - pihak ketiga naik 280,09% dari Rp32,58 di tahun 2021 menjadi Rp123,82 miliar di tahun 2022.

Assets

As of December 31, 2022, the Company's total assets increased by 5.97% from Rp2.24 trillion as of December 2021 to Rp2.38 trillion as of December 31, 2022. This increase was due to an increase in current assets by 27.67% from Rp916.05 billion in 2021 to Rp1.17 trillion in 2022.

Total Current Assets

Total current assets increased by 27.67% to Rp1.17 trillion in 2022 from Rp916.05 billion in 2021. This increase was mainly due to a decrease in the following accounts:

1. Cash and cash equivalents increased by 21.50% from Rp314.10 billion in 2021 to Rp381.65 billion in 2022.
2. Investment in debt securities increased by 220.39% from Rp41.20 billion in 2021 to Rp132.00 billion in 2022.
3. Trade accounts receivable - third parties increased by 280.09% from Rp32.58 in 2021 to Rp123.82 billion in 2022.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 9,00% dari Rp1,33 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,21 triliun di tahun 2022, yang antara lain disebabkan oleh:

1. Penurunan Aset Tetap sebesar 4,64% menjadi Rp1,03 triliun di tahun 2022 dari Rp1,08 triliun di tahun 2021;
2. Penurunan Aset Pajak Tangguhan sebesar 20,90% menjadi Rp55,85 miliar di tahun 2022 dari Rp70,60 miliar di tahun 2021.
3. Penurunan Properti pertambangan sebesar 70,32% menjadi Rp29,84 miliar di tahun 2022 dari Rp100,53 miliar di tahun 2021.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2022 naik 5,68% menjadi Rp1,99 triliun dari Rp1,88 triliun pada akhir tahun 2021. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar 5,31% dan 6,13%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik 5,31% menjadi Rp1,07 triliun di tahun 2022 dari Rp1,02 triliun di tahun 2021, yang terutama disebabkan karena adanya perolehan utang lain-lain – pihak berelasi di tahun 2022 sebesar Rp93,88 miliar, serta peningkatan beban akrual sebesar 21,51% menjadi Rp159,49 miliar di tahun 2022 dari Rp131,26 di tahun 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik 6,13% menjadi Rp916,30 miliar di tahun 2022 dari Rp863,40 miliar di tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh kenaikan provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang sebesar 118,04% menjadi Rp115,23 miliar di tahun 2022 dari Rp52,84 miliar di tahun 2021.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan naik 7,46% menjadi Rp385,82 miliar pada tahun 2022 dari Rp359,03 miliar di tahun 2021. Peningkatan jumlah ekuitas sebesar Rp26,9 miliar merupakan laba bersih tahun berjalan.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 9.00% from Rp1.33 trillion in 2021 to Rp1.21 trillion in 2022, which was, among others, due to:

1. A decrease in Property and Equipment by 4.64% to Rp1.03 trillion in 2022 from 1.08 trillion in 2021;
2. A decrease in Deferred Tax Assets by 20.90% to Rp55.85 billion in 2022 from Rp70.60 billion in 2021.
3. A decrease in Mining properties by 70.32% to Rp29.84 billion in 2022 from Rp100.53 billion in 2021.

Liabilities

Total liabilities of the Company at the end of 2022 increased by 5.68% to become Rp1.99 trillion from Rp1.88 trillion at the end of 2021. The increase was caused by an increase in current liabilities and non-current liabilities by 5.31% and 6.13% respectively.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 5.31% to Rp1.07 trillion in 2022 from Rp1.02 billion in 2021, which was mainly due to the obtaining of other accounts payable – related party amounting to Rp93.88 billion, and an increase in accrued expenses by 21.51% to Rp159.49 billion in 2022 from Rp131.26 in 2021.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities rose 6.13% to Rp916.30 billion in 2022 from Rp863.40 billion in 2021, which was mainly due to an increase of provision for reclamation costs and mine closure reserve by 118.04% from Rp115.23 billion in 2022 to Rp52.84 billion in 2021.

Equity

Total equity of the Company was up 7.46% to Rp385.82 billion in 2022 from Rp359.03 billion in 2021. The increase in equity amounting to Rp26.9 billion was the net profit for the year.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Keterangan	2022 Rp	2021 Rp	Pertumbuhan (dalam %) Growth (in %)	Description
Penjualan	777.407.701.783	1.394.412.951.021	(44,25%)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(453.703.831.207)	(1.445.205.367.879)	(68,61%)	Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	323.703.870.576	(50.792.416.858)	737,31%	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(218.468.265.273)	(131.563.535.190)	66,06%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	105.235.605.303	(182.355.952.048)	157,71%	Operating Income (Loss)
Beban Lain-lain – Bersih	(36.397.391.886)	(71.902.286.278)	(49,38%)	Other Expenses-Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	68.838.213.417	(254.258.238.326)	127,07%	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	27.166.111.086	(341.481.945.877)	107,96%	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	18.956.092	1.664.972.318	(98,86%)	Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	27.185.067.178	(339.816.973.559)	108,00%	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit (Loss) for The Year Attributable To:
- Pemilik entitas induk	58.517,68	(185.933.036.242)	0,00%	-Owners of the Parent Entity
- Kepentingan non-pengendali	31.351,57	(155.548.909.635)	(237,00%)	-Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
- Pemilik entitas induk	58.496.577.829	(184.331.446.124)	(131,73%)	-Owners of the Parent Entity
- Kepentingan non-pengendali	(31.311.510.651)	(155.485.527.435)	(79,86%)	-Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham Dasar	10,69	(33,97)	131,47%	Basic Earnings (Loss) Per Share

Penjualan

Di tahun 2022 Perseroan membukukan penurunan penjualan sebesar 44,25% menjadi Rp777,41 miliar di tahun 2022 dari Rp1,39 triliun di tahun 2021.

Penjualan ini merupakan penjualan bijih nikel dan feronikel ke pihak ketiga baik lokal maupun ekspor dengan rincian sebagai berikut:

Sales

In 2022 the Company recorded a decrease in sales by 44.25% to Rp777.41 billion in 2022 from Rp1.39 billion in 2021.

This sale represents the sale of nickel ore and ferronickel to third parties both local and export as follows:

Pihak Ketiga Third Parties	2022 Rp	2021 Rp
Lokal Local	777.407.701.783	1.045.874.487.353
Ekspor Export	0,00	348.538.463.668
Jumlah Total	777.407.701.783	1.394.412.951.021

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan dari penjualan bijih nikel dan feronikel di tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp453,70 miliar dan Rp1,44 triliun, menunjukkan adanya penurunan yang signifikan sebesar 68,61%. Hal ini terutama karena di tahun 2022 smelter Perseroan dalam proses perawatan sehingga biaya penggunaan bahan baku menjadi nihil, sementara di tahun 2021 biaya pemakaian bahan baku adalah sebesar Rp748,52 miliar.

Laba (Rugi) Kotor

Di tahun 2022 Perseroan membukukan laba kotor dari penjualan feronikel dan bijih nikel sebesar Rp323,70 miliar, sedangkan di tahun 2021 Perseroan membukukan rugi kotor sebesar Rp50,79 miliar. Perolehan laba kotor di tahun 2022 disebabkan karena penurunan beban pokok penjualan (68,61%) lebih besar daripada penurunan penjualan (44,24%).

Beban Usaha

Beban Usaha di tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp218,47 miliar dan Rp131,56 miliar atau naik sebesar 66,06% karena adanya kenaikan Beban Umum dan Administrasi sebesar 122,23% dari Rp79,13 miliar di tahun 2021 menjadi Rp175,86 miliar di tahun 2022. Sementara beban penjualan turun 18,73% dari Rp52,43 miliar di tahun 2021 menjadi Rp42,61 miliar di tahun 2022.

Laba (Rugi) Usaha

Pada tahun 2022 Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp105,23 miliar sedangkan pada 2021 Perseroan membukukan rugi usaha sebesar Rp182,35 miliar. Laba usaha ini terutama karena adanya laba kotor yang dibukukan Perseroan di tahun 2022.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold from the sale of nickel ore and ferronickel in 2022 and 2021 amounting to Rp453.70 billion and Rp1.44 trillion respectively, showing a significant decrease in cost of goods sold by 68.61%. This was mainly because in 2022 the Company's smelter was in the maintenance process so that the cost of using raw materials was nil, while in 2021 the cost of using raw materials was Rp748.52 billion.

Gross Profit (Loss)

In 2022 the Company recorded gross profit from the sale of ferronickel and nickel ore of Rp323.70 billion, while in 2021 the Company recorded gross loss of Rp50.79 billion. The decrease in gross loss was due to an increase in domestic sales of nickel ore. The gross profit in 2022 was because the decrease in cost of goods sold (68.61%) was greater than the decrease in sales (44.24%).

Operating Expenses

Operating expenses in 2022 and 2021 were Rp218.47 billion and Rp131.56 billion respectively or increased by 66.06% due to an increase in General and Administrative Expenses by 122.23% from Rp79.13 billion in 2021 to Rp175.86 billion in 2022. Meanwhile, selling expenses decreased by 18.73% from Rp52.43 billion in 2021 to Rp42.61 billion in 2022.

Operating Income (Loss)

In 2022 the Company recorded operating income of Rp105.23 billion, while in 2021 the Company recorded operating loss of Rp182.3 billion. This operating income was mainly due to the Company's gross profit in 2022.



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2022 Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp27,17 miliar sedangkan pada 2021 Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp341,48 miliar.

Profit (Loss) for The Year

In 2022 the Company recorded profit for the year of Rp27.17 billion, while in 2021 the Company recorded loss for the year of Rp341.48 billion.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOWS REPORT

Keterangan	2022 Rp	2021 Rp	Description
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	264.105.727.799	361.172.640.183	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(154.339.048.526)	(50.176.733.524)	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(42.301.759.244)	(41.226.189.600)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan Kas Bersih dan Setara Kas	67.464.920.029	269.769.717.059	Net Increase in Cash and Cash Equivalent

ARUS KAS

CASH FLOWS

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi tahun 2022 sebesar Rp264,11 miliar (2021: Rp361,17 miliar), yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp722,83 miliar (2021: Rp1,42 triliun), dan penghasilan bunga sebesar Rp14,45 miliar (2021: Rp4,67 miliar), meskipun Perseroan harus melaksanakan pembayaran pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya untuk kebutuhan produksi bijih nikel sebesar Rp489,88 miliar (2021: Rp1,12 triliun) dan pembayaran kepada karyawan Rp35,43 miliar (2021: Rp33,55 miliar).

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2022 amounted to Rp264.11 billion (2021: Rp361.17 billion), which was derived from cash received from customers of Rp722.83 million (2021: Rp1.42 trillion) and interest income of Rp14.45 billion (2021: Rp4.67 million), although the Company had to pay payment to contractors, suppliers, and others for nickel ore production needs of Rp489.88 billion (2021: Rp1.12 trillion), and payments to employees of Rp35.43 billion (2021: Rp33.55 billion).

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp154,34 miliar di tahun 2022 (2021: Rp50,18 miliar), yang digunakan untuk perolehan atas aset tetap sebesar Rp34,43 miliar dan investasi pada surat utang sebesar Rp110,00 miliar.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities was Rp154.34 billion in 2022 (2021: Rp50.18 billion), which was used especially for the acquisition of property and equipment amounting to Rp34.43 billion and Investment in debt securities Rp110.00 billion.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2022 sebesar Rp43,30 miliar, yang digunakan untuk pembayaran atas beban bunga sebesar Rp42,30 miliar.

Net Cash Used in Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2022 amounted to Rp43.30 billion, which was used to make payment for interest of Rp42.30 billion.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio Usaha	2022	2021	Business Ratios
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	1%	(15%)	Return-on-Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	7%	(95%)	Return-on-Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	3%	(24%)	Net Profit Margin
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan	37%	0%	EBITDA Margin
Rasio Lancar	109%	90%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	207%	223%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	74%	74%	Debt to Assets Ratio

Rasio Pertumbuhan	2022	2021	Growth Ratios
Penjualan	(44%)	22%	Sales
Rugi Bersih	108%	23%	Net Income
EBITDA	10.297%	(94%)	EBITDA
Jumlah Aset	6%	0%	Total Assets
Jumlah Ekuitas	7%	0%	Total Equity

Solvabilitas
Solvency

Keterangan	2022	2021	Description
Rasio Lancar	109%	90%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	207%	223%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	74%	74%	Debt to Asset Ratio
Rasio Aset terhadap Liabilitas	119%	119%	Assets to Liabilities Ratio

Nilai rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2022 meliputi rasio lancar yang menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek adalah sebesar 109%. Nilai rasio utang pada tahun 2022 yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar 74%, sedangkan rasio solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban, salah satunya dengan rasio jumlah aset terhadap liabilitas dengan nilai 119% pada tahun 2022.

Indication for Company's liquidity position in 2022 is shown by the current ratio, which measures the ability to meet short-term liabilities, at 109%. Debt ratio, which indicates the proportion of liabilities used for financing assets, is 74% in 2022, while the solvency ratio that reflects the Company's ability to pay obligations, one of which is provided by the ratio of total assets to liabilities at 119% in 2022.



Kolektibilitas Piutang

Account Receivable Collectibility

Dalam Rupiah in Rupiah	2022	2021
Piutang Usaha Trade Accounts Receivable	123.825.140.910	32.578.200.153

Saldo piutang usaha tahun 2022 adalah sebesar Rp123,82 miliar atau naik sebesar 280,1% dibanding tahun 2021 sebesar Rp32,58 miliar. Berdasarkan umur hari jumlah saldo piutang per akhir tahun 2022 adalah piutang yang belum jatuh tempo sebesar Rp114 miliar dan sudah jatuh tempo sebesar Rp9 miliar.

The balance of trade accounts receivables in 2022 amounted to Rp123.82 billion, a 280.1% increase compared with Rp32.58 billion in 2021. By age (days), the ending balance of trade accounts receivables in 2021 consisted of not past due accounts receivables of Rp114 billion and past due accounts receivables of Rp9 billion.

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Company's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2022 and 2021 is follows:

Keterangan	2022	2021	Description
Jumlah utang dan pinjaman	788.670.907.663	800.379.765.299	Total loans
Kas dan setara kas	(381.647.726.668)	(314.105.114.395)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	407.023.180.995	486.274.650.904	Net debt
Jumlah ekuitas	385.824.458.905	359.033.403.446	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	105%	135%	Net debt to equity ratio

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment Related to Capital Good Investment

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2022 the Company did not have any material commitment related to capital good investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2022

Capital Goods Investment Realized in 2022

Perseroan mengalokasikan belanja modal dengan tujuan mendukung kegiatan operasional. Belanja modal meliputi pembelian peralatan, perbaikan dan pembangunan infrastruktur. Realisasi barang modal didasarkan pada pertimbangan dan seleksi prioritas atas aset tetap yang akan dibelanjakan sebagai bagian dari efisiensi beban.

The Company allocates capital expenditure for the purpose of supporting operational activities. Capital expenditure covers investment in equipment, as well as service and construction of infrastructure. Realization of capital expenditure is based on consideration and priority selection of fixed assets to be acquired as part of cost efficiency efforts.

Pada tahun 2022 realisasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp44 miliar, yang meliputi:

1. Tanah
2. Kendaraan
3. Peralatan
4. Perlengkapan kantor

In 2022, realization of the Company's capital expenditure amounted to Rp44 billion, made up of:

1. Land
2. Vehicles
3. Equipment
4. Office equipment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Occurring after the Reporting Date

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 10 Januari 2022 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028016.AH.01.11 tanggal 10 Februari 2022, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, mengakuisisi 375 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 PT Afit Lintas Jaya (ALJ) dari pihak ketiga dengan sejumlah Rp187.500.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 75,00% pengendalian atas ALJ.

Based on Notarial Deed No. 08 dated January 10, 2022 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028016.AH.01.11 dated February 10, 2022, PT Mulia Pacific Resources, subsidiary, obtain 375 each share with nominal value of Rp500,000 PT Afit Lintas Jaya (ALJ) shares from third party was pay amounting to Rp187,500,000, and obtain control 75.00% of ALJ.



Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividends and Dividend Policy

Perseroan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company distributes dividends in cash to all shareholders at least once a year, with the amount corresponding to the Company's financial condition, capital adequacy, and cash flow for the year, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

Berikut daftar pembagian dividen tunai Perseroan.

The dividends payment history is as follows.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Final/saham Final Dividend/shares	Tanggal Pembayaran Payout Date	Rasio Ratio	Saham Beredar Issued Shares
2011	Rp100	2 Aug 2012	63%	1.093.040.000
2012	Rp50	8 May 2013	92%	5.612.355.730
2013	Rp50	21 Mar 2014	83%	5.630.528.665
2014 - 2015	-	-	-	5.638.246.600
2016 - 2022	-	-	-	5.473.485.875

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal pada Tahun Buku 2022

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring in 2022 Financial Year

Pada tahun 2022 Perseroan melalui anak perusahaan, PT Mulia Pacific Resources melakukan pembelian sebanyak 375 lembar saham PT Afit Lintas Jaya.

In 2022 the Company through its subsidiary, PT Mulia Pacific Resources purchased 375 shares of PT Afit Lintas Jaya.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Perseroan memperoleh dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Desember tahun 2011 sebesar Rp981 miliar (setelah dikurangi biaya emisi) dan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp43 miliar. Total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp1,02 triliun.

Seluruh dana PUT I Perseroan, yaitu sebesar Rp1,02 triliun, telah digunakan sesuai dengan perencanaannya dan telah dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2019, serta kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company obtained funding from the Limited Public Offering I in December 2011 amounting to Rp981 billion (less of issuance costs) and from the execution of the Series I Warrants up to December 31, 2016 of Rp43 billion. The total funds obtained are Rp1.02 trillion.

All of the proceeds from the Company's Limited Public Offering I amounting to Rp1.02 trillion have been used in accordance with their plans and reported to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 20, 2019, as well as to the Financial Services Authority (OJK).

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai dijelaskan dalam Catatan No. 35 Laporan Keuangan Audit Tahun 2022 Perseroan sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters certain transactions with related parties, as described in the Note 35 of the Company's FY2022 Audited Financial Statements attached hereof.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Amendment to Laws and Regulations Significantly Affecting the Company

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2022 there was no amendment to law and regulations that had a significant effect on the Company.



Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on Financial Statements

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

1. Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
2. Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak;
3. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp277.858.675 (Catatan 32) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

1. Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
2. Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs;
3. 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact *pattern of pension programs* based on PP 35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp277,858,675 (Note 32) is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.





PT. CENTRAL **OMEGA**
RESOURCES, TBK



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang serta memaksimalkan nilai-nilai yang ada di Perseroan agar dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

Dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan sebagai Perusahaan Publik memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip GCG ini akan memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa pengelolaan bisnis dilakukan secara akuntabel.

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation in maintaining business continuity in the long term and maximizing the Company's values to achieve the Company's vision and mission.

In the company management, the Company as a Public Company is committed to implementing the principles of GCG which consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The application of these GCG principles will provide the stakeholders with the trust and confidence that business management is carried out in an accountable manner.



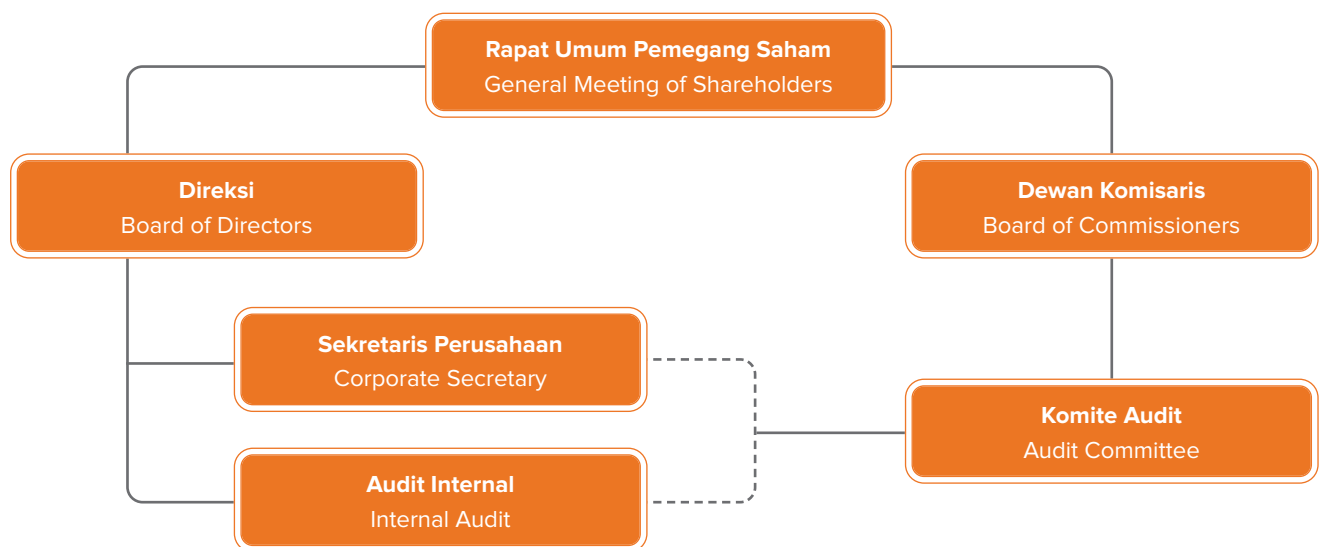
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai organisasi yang berbadan hukum Perseroan Terbatas telah membentuk *hard structure* GCG, yaitu Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan dukungan dari Komite Audit yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, serta Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang membantu pelaksanaan tugas Direksi. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pursuant to the Law No. 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company as a Limited Liability Company organization has formed GCG hard structure namely the Company Organs consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), with the support from Audit Committee assisting the implementation of the Board of Commissioners' duties, and Internal Audit and Corporate Secretary assisting the implementation of the Board of Directors' duties. Each part of the Structure should conduct its function in accordance with the governing regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Organ Perseroan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan mengambil segala keputusan, Organ Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan, menjunjung tinggi nilai etika bisnis dan etika kerja serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

The Company's organs perform their duties and functions in accordance with the provisions of the legislation, the Company's Articles of Association, and other provisions. In performing the management of the Company and all decision-making, the Company's organs always comply with the laws and regulations, uphold the values of business ethics and work ethics, and recognize the Company's responsibility to the stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, Pemegang Saham menggunakan haknya dalam pengambilan keputusan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diadakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir untuk membahas agenda terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan tahunan, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, penetapan penggunaan laba bersih, penetapan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Adapun dasar hukum penyelenggaraan RUPS mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1(satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan secara *hybrid* - fisik dan online, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham, dan perwakilan dari lembaga/ profesi penunjang pasar modal.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ that has all the authorities which is not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through the GMS, Shareholders use their right to make decisions.

The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held no later than 6 months after the end of the fiscal year to discuss the agenda pertaining appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of the Annual Report, approval of amendments to the Articles of Association, decision on the use of net income, determination of the type and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as appointment of Public Accountants Firm (KAP). While Extraordinary GMS may be held at any time based on the needs of the Company pursuant to prevailing regulations and Articles of Association.

The legal basis for holding a GMS refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies;
4. Articles of Association of the Company.

GMS EVENT IN 2022

Throughout 2022, the Company has held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS which was convened by hybrid - physical and online, attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders/ Proxies of Shareholders, and representatives from capital market supporting institutions/professions.



Sesuai dengan ketentuan, dalam rangka pelaksanaan RUPS Tahunan ini, Direksi telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Based on the stipulations, for the purpose of this Annual GMS holding, the Board of Directors has performed the following accordingly:

Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Pelaksanaan Convening	Pengumuman Keputusan Announcement of Resolutions
Tanggal 15 Juni 2022 On June 15, 2022	Tanggal 30 Juni 2022 On June 30, 2022	Tanggal 22 Juli 2022 On July 22, 2022	Tanggal 26 Juli 2022 On July 26, 2022
- Melalui Website Resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) - Melalui Website Resmi Perseroan. - Melalui iklan pemanggilan di "Koran Ekonomi Neraca" - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Official Website, - On the Company's Official Website, - Published in "Koran Ekonomi Neraca"	- Melalui Website Resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) - Melalui Website Resmi Perseroan. - Melalui iklan pemanggilan di "Koran Ekonomi Neraca" - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Official Website. - On the Company's Official Website, - Published in "Koran Ekonomi Neraca"	- Bertempat di The Premiere Hall, Treasury Tower Lt 7, District 8 - SCBD, Jl. Jendral Sudirman, Jakarta Selatan. - Took place at The Premiere Hall, 7th Floor Treasury Tower, District 8 - SCBD, Jl. Jendral Sudirman, South Jakarta.	- Ringkasan Risalah RUPST diumumkan di "Koran Ekonomi Neraca" - Risalah RUPS Tahunan disampaikan ke OJK dan BEI serta diumumkan melalui situs web BEI (IDXNet) dan web Perseroan. - Summary of the Minutes of the AGMS published in "Koran Ekonomi Neraca" - Minutes of Annual GMS was submitted to FSA and IDX and announced on IDX website (IDXNet) and Company's website.

Kehadiran dalam RUPS Tahunan

Attendance in the Annual GMS

Pemegang Saham Shareholders	Diwakili oleh 3.501.031.173 saham atau setara dengan 62,09% dari total 5.638.246.600 saham Perseroan. Represented by 3,501,031,173 shares or equivalent to 62.09% of the total 5,638,246,600 shares of the Company.		
Jajaran Pengurus The Management	Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Lim Anthony Komisaris Independen / Independent Commissioner : Muhammad Rusjdi Komisaris / Commissioner : Kurniadi Atmosasmito Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Kiki Hamidjaja Direktur / Director : Feni Silviani Budiman Direktur / Director : Andi Jaya		
Pihak Independen Independent Party	Notaris / Notary : Dewi Kusumawati, SH. Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau : PT Sinartama Gunita Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Firm : KAP Mirawati Sensi Idris		

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

Resolutions and Realization of Annual GMS

No	Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No 34 dari Notaris Dewi Kusumawati, SH. tanggal 22 Juli 2022	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS No 34 from Notary Dewi Kusumawati SH. dated July 22, 2022	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
1	Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) kepada Direksi Perseroan sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tersebut di atas;	Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2021 and the enactment of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021 audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris as well as granted release from responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors; as long as their actions were reflected in the aforementioned Financial Statements ending December 31, 2021;	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed up according to the GMS' resolution.
2	Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit;	Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2022 provided that the appointed accountant firm is a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation as well as full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee;	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed up according to the GMS' resolution.
3	Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perseroan tahun buku 2022;	Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances as well as segregation of duties for the members of the Board of Directors for the fiscal year 2022;	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed up according to the GMS' resolution.
4	Menyetujui untuk menunjuk Bapak TINONGADI ALIUDIN sebagai Direktur Perseroan dan dengan tanggal efektif dimulai sejak 22-07-2022	Approved to appoint Mr. TINONGADI ALIUDIN as Director of the Company and with an effective date starting from 22-07-2022	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed up according to the GMS' resolution.



REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan di tahun sebelumnya (2021), dengan perincian sebagai berikut:

RESOLUTIONS OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS

The Company has realized all the resolutions produced in the GMS of the previous year (2021), with details as follows:

RUPST untuk Tahun Buku 2020 tanggal 30 Agustus 2021

AGMS for FY2020 on August 30, 2021

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 32 dari Notaris Dewi Kusumawati, SH. tanggal 30 Agustus 2021	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS No. 32 from Notary Dewi Kusumawati SH. dated August 30, 2021	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi Perseroan; sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut di atas;	1. Approved the Company Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2020 and the enactment of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020 audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris as well as granted release from responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to the Company's Board of Directors; as long as their actions were reflected in the aforementioned Financial Statements ending December 31, 2020;	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed up according to the GMS' resolution.
2. Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan ketentuan Kantor Akuntan yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit;	2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2021 provided that the appointed accountant firm is a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority and has a good reputation as well as full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee;	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed up according to the GMS' resolution.
3. Memberikan persetujuan terhadap pemberian wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan serta pembagian tugas anggota Direksi Perseroan tahun buku 2021;	3. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances as well as segregation of duties for the members of the Board of Directors for the fiscal year 2021;	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed up according to the GMS' resolution.
4. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	4. Approved to amend the Company's Article of Association for adjustment to the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.	Sudah dilakukan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. It has been realized and followed up according to the GMS' resolution.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab di bidang pengawasan atas kebijakan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris antara lain diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2022, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company which is responsible for supervising the Company's policies and providing advice to the Board of Directors. In performing its duties, Board of Commissioners is accountable to GMS.

Provisions regarding the Board of Commissioners are regulated in the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

In 2022, the number of the Company's Board of Commissioners members was 3 (three) consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner.

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai To
1	Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	Period ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2019 di tahun 2020 AGMS for FY2019 in 2020	RUPST Tahun Buku 2024 di tahun 2025 AGMS for FY 2024 in 2025
2	Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Period ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2019 di tahun 2020 AGMS for FY2019 in 2020	RUPST Tahun Buku 2024 di tahun 2025 AGMS for FY 2024 in 2025
3	Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	Period ke-2 2 nd Period	RUPST Tahun Buku 2017 di tahun 2018 AGMS for FY2017 in 2018	RUPST Tahun Buku 2022 di tahun 2023 AGMS for FY2022 in 2023

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each BOC member is presented in the Company Profile section hereof.

PEDOMAN DAN KODE ETIK DEWAN KOMISARIS (PEDOMAN BOC)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selain berpedoman pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris Perseroan juga mengacu pada Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris Perseroan (Pedoman BOC) yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 November 2017.

THE BOC MANUAL

In performing its duties and responsibilities, besides referring to the prevailing legislation and the Company's Articles of Association, the Company's Board of Commissioners also refers to the BOC Manual approved by the Board of Commissioners on November 30, 2017.



Pedoman BOC disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan mengatur tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pedoman BOC diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN WEWENANG KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan anggaran dasar serta wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, tugas dan wewenang Dewan Komisaris juga diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris menurut Pedoman Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG ANTAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

The BOC Manual is prepared by referring to the Articles of Association of the Company and the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, and stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Commissioners. The BOC Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

DUTIES AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners has clear function, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association and authorities granted by GMS as stipulated in the Articles of Association. In addition, duties and authorities of the Board of Commissioners are also provided in the BOC Manual.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners according to the BOC Manual include:

1. Ensure the implementation of good corporate governance in each of the Company's businesses at all levels of the organization.
2. Supervise the management policy, the general management of both the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, including the supervision on the implementation of Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, provisions of Company's Articles of Association and Decisions of the GMS, as well as the prevailing regulations, for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.
3. Provide advice and suggestion to the BOD on the annual financial statements, development plans, and other things considered necessary for the advancement of the Company, as long as those are not in contrary to the Company's Articles of Association and prevailing legislation.

SEGREGATION OF DUTIES AND AUTHORITIES AMONG BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

In order to implement their duties effectively, the Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective function and duty.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dalam memandang dan menyelesaikan masalah

Semua Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently as well as always set aside personal advantage and avoid any conflict of interests in perceiving and solving any issue.

All members of the Company's Board of Commissioners have no family and financial relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholder. This is as illustrated in the table below:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lim Anthony		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Rusjdi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kurniadi Atmosasmito		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Catatan: Bapak Lim Anthony memiliki hubungan afiliasi (hubungan keuangan) dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Direktur Utama dan salah satu Pemegang Saham PT Jinsheng Mining.

Note: Mr. Lim Anthony has an affiliation (financial relationship) with the Ultimate/Controlling Shareholder of the Company in his capacity as President Director and one of the Shareholders of PT Jinsheng Mining.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif. Rapat ini juga dapat berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis

BOC MEETING

BOC Meeting Policy

Board of Commissioners (BOC) meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to take collective decisions. The meetings can also serve as a mechanism to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Company. The Company's Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from the Board of Directors,



dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

or upon written request of 1 (one) or several shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by mentioning the topics to be discussed.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para Anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

BOC meetings may be held by means of teleconferencing between BOC Members residing in different places, by telephone conference, videoconference or other communication equipment that allows each Member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang periode tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dengan perincian frekuensi Rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOC Meeting Frequency

Throughout 2022 period, the Board of Commissioners convened in 6 (six) meetings, with details of meeting frequency and attendance rate as follows:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022 BOC MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE IN 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	6	-	6	100
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	-	6	100
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	6	-	6	100

Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Commissioners is also required to organize joint meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months.

Sepanjang periode tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan perincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2022 period, the Board of Commissioners convened 4 (four) joint meetings with BOD, with details of meeting frequency and attendance rate as follows:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI TAHUN 2022
BOC-BOD JOINT MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOC MEMBERS 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	4	-	2	50
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	-	4	100
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	4	-	4	100

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPST 22 Juli 2022

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPST tanggal 22 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Attendance in the AGMS of July 22, 2022

The Board of Commissioners' attendance in the AGMS dated July 22, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST Attendance in the AGMS
Lim Anthony	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Muhammad Rusjdi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Kurniadi Atmosasmito	Komisaris Commissioner	Hadir Present

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Komisaris tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun global serta perkembangan praktik dan kebijakan tata kelola dan isu-isu keberlanjutan.

Board of Commissioners' Training and Competency Development Programs

Throughout 2022, members of the Board of Commissioners did not attend training and development programs. However, to improve their competencies and insights, the Board of Commissioners always keeps abreast of the economic development both domestically and globally, and developments in governance practices and policies as well as sustainability issues.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN MASING-MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris disusun oleh Dewan Komisaris, di mana setiap Anggota Dewan Komisaris melakukan swa-penilaian (*self-assessment*) untuk kemudian didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris. Selanjutnya, penilaian

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**Performance Assessment Procedure**

Performance assessment of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners is prepared by the Board of Commissioners, where each Member of the Board of Commissioners conducts self-assessment which will be discussed in the BOC Meeting.



kinerja Dewan Komisaris ini disampaikan kepada Pemegang Saham dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; serta tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan Komite Pendukung Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Evaluasi Penilaian Kinerja

Pihak yang melakukan evaluasi terhadap penilaian kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai 1 (satu) komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan melalui mekanisme swa-penilaian (*self-assessment*) dengan menggunakan metode evaluasi. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, Komite Audit melakukan evaluasi kinerjanya dengan melihat pencapaian tugas-tugas sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Audit. Selanjutnya, hasil evaluasi dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2022 Komite Audit mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*. Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya secara efektif dan menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali Rapat Komite Audit. Selain itu Komite Audit juga telah melaksanakan realisasi program kerja, diantaranya pemantauan dan pengawasan terhadap laporan keuangan dan laporan keuangan publikasi.

Subsequently, the Board of Commissioners performance assessment will be submitted to the Shareholders and evaluated by the Shareholders in the GMS.

Results of the Board of Commissioners' performance assessment shall be an integral part of compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners.

Performance Assessment Criteria

The criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of BOC duties and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors along with meetings with Supporting Committee of the Board of Commissioners.

Party Conducting Performance Assessment Evaluation

The party conducting evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners is the Shareholders in the GMS based on the obligations set forth in the statutory regulation and the Articles of Association or mandate of the Shareholders.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has 1 (one) committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The Audit Committee's performance assessment is carried out through a self-assessment mechanism using the evaluation method. Periodically, at least once a year, the Audit Committee evaluates its performance by observing the achievement of tasks specified in the Audit Committee Charter. Furthermore, the evaluation results are reported to the Board of Commissioners.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners views that throughout 2022 the Audit Committee was able to perform its duties properly by referring to the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices. During 2022, the Audit Committee has performed their duty effectively and held 6 (six) Audit Committee Meetings. Apart from that, the Audit Committee has also implemented the realization of the work program, among others, monitoring and supervision of the financial statements and its publication.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ penting dalam tata kelola perusahaan, yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Wewenang tersebut digunakan demi kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Di samping itu, Direksi dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota dengan susunan seorang Direktur Utama dan sekurang-kurangnya satu orang Direktur. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu lima tahun.

SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2022 terjadi penambahan dalam susunan Direksi Perseroan dengan pengangkatan Bapak Tinongadi Aliudin sebagai Direktur Perseroan sesuai Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2022. Dengan Demikian, susunan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Masa Jabatan Term of Office Period	Masa Jabatan Term of Office	
				Sejak From	Sampai Until
1	Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	Period ke-3 3 rd Period	RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 AGMS for Fiscal Year 2017 dated June 29, 2018	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or AGMS for Fiscal Year 2022
2	Feni Silviani Budiman	Direktur Director	Period ke-3 3 rd Period	RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 AGMS for Fiscal Year 2017 dated June 29, 2018	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or AGMS for Fiscal Year 2022
3	Andi Jaya	Direktur Director	Period ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 AGMS for Fiscal Year 2017 dated June 29, 2018	28 Juni 2023 atau RUPST Tahun Buku 2022 June 28, 2023 or AGMS for Fiscal Year 2022
4	Tinongadi Aliudin	Direktur Director	Period ke-1 1 st Period	RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 22 Juli 2022 AGMS for Fiscal Year 2021 dated July 22, 2022	21 Juni 2026 atau RUPST Tahun Buku 2026 June 21, 2026 or AGMS for Fiscal Year 2026

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors is an important organ in corporate governance, which has full responsibility for the management of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company. This authority is used for the interest and achievement of the Company's objectives. In addition, the Board of Directors may represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

The Board of Directors consists of at least 2 members, one of whom serving as President Director and at least one as Director. Members of the BOD are appointed by the GMS for a period of five years.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022 there was an addition to the composition of the Company's Board of Directors with the appointment of Mr. Tinongadi Aliudin as Director of the Company in accordance with the Resolution of the Annual GMS on July 22, 2022. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Profile of each BOD member is presented in the Company Profile section hereof.



PEDOMAN DAN KODE ETIK DIREKSI (PEDOMAN BOD)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selain berpedoman pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi Perseroan juga mengacu pada Pedoman dan Kode Etik Direksi Perseroan (Pedoman BOD) yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman BOD ditandatangani oleh anggota Direksi pada tanggal 29 Juni 2018, serta akan dikaji ulang dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu.

Pedoman BOD ini menguraikan tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Direksi. Pedoman BOD menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya Pedoman BOD diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan di dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Untuk membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
 - d. Bertindak sebagai Penjamin;
 - e. Menggadaikan atau memberatkan menjaminkan barang-barangkekayaanPerseroan,haruslahdengan persetujuanterlebihdahulu dariKomisaris,yang untuk pembuktian kepada pihak lain cukup dibuktikan dengan tanda tangan seorang anggota Komisaris.

BOD MANUAL

In performing its duties and responsibilities, besides referring to the prevailing legislation and the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors also refers to BOD Manual devised pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. The BOD Manual was signed by the BOD members on June 29, 2018 and will be reviewed and updated from time to time.

This BOD Manual stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Directors. The BOD Manual is a reference for Board of Directors in performing its duties to achieve the Company's vision and missions. The BOD Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

BOD DUTIES AND AUTHORITIES

1. The BOD has the right to represent the Company in and outside the court of law concerning all things and in all events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to conduct all activities, related to the management as well as, the ownership of the Company, with the provisions to its limitation, that:
 - a. To borrow or lend money on behalf of the Company (except to withdraw the Company's cash in banks);
 - b. To establish a new business unit or to participate in the ownership of other companies inside or outside of the country;
 - c. To purchase, sell or in any other way release the rights to fixed assets and companies or to burden the assets of the Company;
 - d. To act as a Guarantor;
 - e. To put the Company's assets as collateral the BOD must obtain a written approval from the BOC, which for the purpose of proving to other parties it is sufficient to display the signature of only one member of the BOC.

2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki $\frac{3}{4}$ hak suara yang sah dan disetujui oleh $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam RUPS pertama tersebut tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah, jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPS dan jikalau kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh ketua Bapepam-LK.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan wajib pula diumumkan dalam dua surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak dilakukannya perbuatan hukum tersebut;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
2. Any legal deed to transfer, release right to, or put as collateral, all of part of the Company's assets in one fiscal year in one single transaction or in a series of independent or related transactions, must first obtain the approval of the GMS that is attended by $\frac{3}{4}$ of the shareholders that have voting rights (or their representatives) and must be approved by $\frac{3}{4}$ of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the first GMS is not attained, then a second GMS is held and deemed legitimate, if attended by shareholders or their proxies that represent at least $\frac{2}{3}$ of all the shares with legitimate voting rights, and if the decision is approved by more than $\frac{1}{2}$ of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the second GMS is not attained, the Company will ask the Chairman of Bapepam-LK to determine the quorum, number of votes to reach a decision, as well as the invitation and the date of GMS.
3. Any legal deed to transfer or put as collateral or release the rights to the Company's assets must be made known to the public in two Indonesian language newspapers that are in circulation at the legal domicile of the Company, at the latest thirty days starting on the date on which the legal deed takes place.
4. The President Director has the right and is authorized to act for and on behalf of the BOD to represent the Company.
5. The BOD for certain actions may appoint one or more persons as proxies by conferring to them the authority stipulated in a power of attorney.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB Masing-Masing Anggota Direksi

Anggota Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing agar dapat mencapai hasil kinerja yang optimal dan efektif. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman setiap anggota Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors members perform their duties and responsibilities in accordance with their respective fields of work in order to achieve optimal and effective performance results. The Board of Directors delegates duties among its members according to the experience and expertise of the respective Directors, enabling swift and accurate decision making. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their particular field and responsibilities. However, the duties of the Board of Directors as a whole represent a collective responsibility.



INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dalam memandang dan menyelesaikan masalah.

INDEPENDENCY OF BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors performs its duties and responsibilities independently as well as always set aside personal advantage and avoid any conflict of interests in perceiving and solving any issue.

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kiki Hamidjaja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Feni Silviani Budiman		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andi Jaya		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tinongadi Aliudin		✓		✓		✓		✓		✓		✓

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila diperlukan, dengan lokasi di tempat kedudukan atau tempat kegiatan Perseroan, maupun melalui media telekonferensi, video konferensi atau media konferensi lain. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2022 Direksi menyelenggarakan 11 (sebelas) kali Rapat Direksi dengan agenda utama meliputi koordinasi kegiatan operasi pertambangan bijih nikel; smelter; eksplorasi; dan keuangan, di samping hal-hal lain yang bersifat insidental.

BOD MEETING

BOD Meeting Policy

A Board of Directors meeting can be convened whenever deemed necessary and may take place either at the Company's place of domicile or where the Company conducts its operation, through teleconference, video conference or other conferencing media. A Board of Directors meeting is declared valid and eligible to issue binding decisions when more than 1/2 (half) of the number of BOD members are in attendance during the meeting or are represented by a proxy.

BOD Meeting Frequency

In 2022, the Board of Directors held 11 (eleven) BOD Meetings with the main agenda was the coordination of nickel ore mining operations; smelter; exploration; and finance, in addition to other matters that were incidental.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT DIREKSI TAHUN 2022**SUMMARY OF BOD MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOD MEMBERS IN 2022**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	11	100
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	11	100
Andi Jaya	Direktur Director	11	100
Tinongadi Aliudin*	Direktur Director	6	55

*baru menjabat sejak 22 Juli 2022 / has just served since July 22, 2022

Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors is also required to organize joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months.

Sepanjang periode tahun 2022, Direksi telah melakukan 4 (4) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan rincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2022 period, the Board of Directors convened 4 (four) joint meetings with BOC, with details on the date and attendance rate as follows:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022**BOC-BOD JOINT MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOD MEMBERS 2022**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	4	-	2	50
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	4	-	4	100
Andi Jaya	Direktur Director	4	-	4	100
Tinongadi Aliudin*	Direktur Director	4		2	50

*baru menjabat sejak 22 Juli 2022 / has just served since July 22, 2022



KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPST 22 JULI 2022

Kehadiran Direksi dalam RUPST tanggal 22 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPST Attendance in the AGMS
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Feni Silviani Budiman	Direktur Director	Hadir Present
Andi Jaya	Direktur Director	Hadir Present

BOARD OF DIRECTORS ATTENDANCE IN THE AGMS OF JULY 22, 2022

The Board of Directors' attendance in the AGMS dated July 22, 2022 is as follows:

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2022 Direksi tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Namun demikian untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun luar negeri, serta perkembangan praktik dan kebijakan tata kelola dan isu-isu keberlanjutan.

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS

In 2022 the Board of Directors did not participate in the training and competency development program. However, to improve competence and insight, the Board of Directors always kept abreast of economic developments both domestically and abroad, as well as developments in governance practices and policies as well as sustainability issues.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja

Sistem Penilaian kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi disusun oleh Direksi, yang kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk didiskusikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya, sistem penilaian kinerja ini akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Directors and each Member of the Board of Directors is prepared by the Board of Directors, who will subsequently submit it to the Board of Commissioners for discussion with and approval of the Board of Commissioners. This performance assessment is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Anggota Direksi melakukan swa-penilaian (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Swa-penilaian kinerja Direksi ini dilakukan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Performance Assessment Criteria

The Board of Directors Members performs a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. This BOD self-assessment is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi antara lain meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan fungsi-fungsi pendukung Direksi.

Pihak Yang Melakukan Evaluasi

Pihak yang melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi adalah Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, berdasarkan hasil swa-penilaian yang telah disetujui Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Komite dan Fungsi di Bawah Direksi

Saat ini Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite di bawah Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, serta fungsi/unit lain sebagaimana Struktur Organisasi Perusahaan. Secara berkala, paling sedikit setahun sekali, dilakukan evaluasi kinerja fungsi/unit tersebut dengan menggunakan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors and each Member of the Board of Directors include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of roles and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings with the Board of Commissioners and other meetings with supporting functions under the Board of Directors.

The Party Performing Evaluation

The Party evaluating the performance of the Board of Directors and each Member of the Board of Directors is the Shareholders at the Annual GMS, based on the self-assessment results previously approved by the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Committee and Functions under the Board of Directors

Currently the Company does not have a committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties. Thus, there is no information regarding performance assessment of the committee under the Board of Directors.

In carrying out their duties, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and other functions/units as per the Company's Organizational Structure. Periodically, at least once a year, the performance of these functions/units is evaluated using the Key Performance Indicators and Goal Settings that have been agreed in the annual work plan.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

NOMINASI DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

NOMINASI DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan wewenang penuh RUPS yang dilakukan dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Dalam pengangkatan Direksi, usulan pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS.

Dewan Komisaris menerima imbalan jasa dalam bentuk honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 22 Juli 2022 telah menyetujui penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, precise and independent decision making. In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The selected candidate will then be appointed with the approval of the GMS.

NOMINATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is the full authority of the GMS carried out with due observance of the Company's vision, mission and strategic plans. In the appointment of the Board of Directors, the proposed appointment of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners who carries out the nomination function.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Determination of the Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined annually at the GMS

The Board of Commissioners and Board of Directors receive compensation for services rendered in the form of honorarium, allowance and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

The Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

Shareholders' Resolution in the Company's AGMS dated July 22, 2022 has approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2022.

Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Commissioners in 2021 dan 2022 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salaries and other short-term employee benefit	Imbalan pasca-kerja Post-employment benefit	Jumlah Total
Tahun Year 2021 Rp1.138.500.000	Tahun Year 2021 Rp1.467.125.000	Tahun Year 2021 Rp2.605.625.000
Tahun Year 2022 Rp1.194.000.000	Tahun Year 2022 Rp1.827.750.000	Tahun Year 2022 Rp3.021.750.000

REMUNERASI DIREKSI

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, penetapan besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

Besaran Remunerasi Direksi

Keputusan Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 22 Juli 2022 telah menyetujui penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022.

Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Direksi pada tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Determination of the Amount of the Board of Directors' Remuneration

Pursuant to the Company's Articles of Association, determination of the Board of Directors remuneration is done by the GMS.

The Board of Directors receive remuneration for the services rendered, in the form of salary, allowance and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

The Amount of the Board of Directors' Remuneration

Shareholders' Resolution in the Company's AGMS dated July 22, 2022 has approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors for FY2022.

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Directors in 2021 and 2022 is as follows:

Direksi Board of Directors		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Salary and other short-term employee benefit	Imbalan pasca-kerja Post-employment benefit	Jumlah Total
Tahun Year 2021 Rp4.601.000.000	Tahun Year 2021 Rp4.122.107.246	Tahun Year 2021 Rp8.723.107.246
Tahun Year 2022 Rp4.690.000.000	Tahun Year 2022 Rp5.728.013.024	Tahun Year 2022 Rp10.418.013.024



Komite Audit

Audit Committee

Sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas untuk membantu dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang berhubungan dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan bertindak secara profesional dan independen untuk kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Pembentukan Komite Audit Perseroan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan mengacu kepada Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2013. Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi Komite Audit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit dievaluasi untuk meyakinkan kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku.

PENGANGKATAN DAN KEANGGOTAAN

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Audit terdiri dari seorang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, dan sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris dan/atau pihak luar yang independen dan profesional di bidangnya.

Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2022:

1. Muhammad Rusjdi - Ketua
2. Alberto Saur Parsaoran - Anggota
3. Steven Ugo - Anggota

As a committee under the Board of Commissioners, Audit Committee is tasked with assisting and supporting the Board of Commissioners in implementing its duties and supervisory functions on matters relating to financial information, internal control systems, as well as the effectiveness of audits by external and internal auditors. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee upholds the GCG principles and acts professionally and independently for the benefit of the Company and stakeholders.

The establishment of the Company's Audit Committee is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee refers to the Audit Committee Charter enacted by the Board of Commissioners on March 31, 2013. The Audit Committee Charter serves as guidance for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in effective, competent, independent, and accountable manner according to the tasks assigned by the BOC. The Audit Committee Charter is evaluated to ensure compliance with the Financial Services Authority regulation and other applicable regulations.

APPOINTMENT AND MEMBERSHIP

The Audit Committee is formed by and answers to the Company's Board of Commissioners. The Audit Committee consists of a Chairman held by an Independent Commissioner, and at least 2 (two) members coming from the BOC and/or outsiders who are independent and professional in the relevant fields.

The following is composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022:

1. Muhammad Rusjdi - Chairman
2. Alberto Saur Parsaoran - Member
3. Steven Ugo - Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT**Muhammad Rusjdi**

Ketua | Chairman

Profil Bapak Muhammad Rusjdi yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Alberto Saur Parsaoran

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1976.
Berdomisili di Jakarta.

Pendidikan:

- Sarjana dari Universitas Trisakti tahun 2006.

Pengalaman Kerja:

- Accounting Supervisor di PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011)
- PT Central Omega Tbk sebagai Supervisor Accounting (2011-2012).
- Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Oktober 2017.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada

Steven Ugo

Anggota | Member

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1949
Berdomisili di Jakarta.

Pendidikan:

Diploma Science dari National Junior College, Singapore tahun 1971 dan Sarjana dari Heriot-Watt University, Edinburgh Scotland tahun 1977.

Pengalaman Kerja:

- ABN Jakarta, sebagai Chief Dealer tahun (1979-1985).
- Standard Chartered Bank Jakarta, sebagai Chief Dealer tahun (1986-1988).
- ABN Sydney Australia, sebagai Manager (1988-1988)
- PT Bank Summa, sebagai General Manager (1991-1993)
- Bank Jaya, sebagai Direktur (1993-1999)
- Law Office of Wei Vicky Wang, Lo Angeles USA, sebagai staff (2000-2007)

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Profile of Mr. Muhammad Rusjdi who is also Independent Commissioner of the Company can be seen on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Indonesian citizen, born in 1976.
Domiciled in Jakarta.

Education:

- Bachelor's Degree from Trisakti University in 2006.

Work Experience:

- Accounting Supervisor in PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011).
- PT Central Omega Tbk as Accounting Supervisor (2011-2012).
- Has been appointed as Member of Audit Committee of the Company since October 2017.

Concurrent Position:

None

Indonesian citizen, born in 1949
Domiciled in Jakarta.

Education:

Diploma of Science from National Junior College, Singapore in 1971 and Bachelor's degree from Heriot-Watt University, Edinburgh Scotland in 1977.

Work Experience:

- ABN Jakarta, as Chief Dealer (1979-1985).
- Standard Chartered Bank Jakarta, as Chief Dealer in (1986-1988).
- ABN Sydney Australia, as Manager (1988-1988)
- PT Bank Summa, as General Manager (1991-1993)
- Bank Jaya, as Director (1993-1999)
- Law Office of Wei Vicky Wang, Lo Angeles USA, as staff (2000-2007)



- PT Anugerah Utama Multifinance, sebagai Manager Finance (2008-2013)
- PT Yieh United Omega, sebagai Direktur (2014-2015)
- PT Shaanxi Youser Indonesia, sebagai Direktur (2016-sekarang)

Rangkap Jabatan:

Tidak ada

- PT Anugerah Utama Multifinance, as Finance Manager (2008-2013)
- PT Yieh United Omega, as Director (2014-2015)
- PT Shaanxi Youser Indonesia, as Director (2016-present)

Concurrent Position:

None

MASA TUGAS

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan kajian secara berkala oleh Dewan Komisaris.

TERM OF SERVICE

Term of service of the Audit Committee members does not exceed the BOC term of office as regulated in the Company's Articles of Association. Subsequently, any Audit Committee member may be reappointed for one more term, following a routine review by the BOC.

INDEPENDENSI

Independensi bagi anggota Komite Audit diwajibkan dan telah diatur dalam peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

INDEPENDENCY

Independence of the Audit Committee members is obliged by and has been regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee with an objective that members of Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties in expressing opinions and performing their duties.

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Muhammad Rusjdi	Alberto Saur Parsaoran	Steven Ugo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Does not have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan Does not have share ownership affiliation in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Does not serve as political party administrator, local government official	✓	✓	✓

✓ = ya / yes | x = tidak / no

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang - undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan, dan manajemen risiko Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit dalam tahun 2022. Namun demikian, Anggota Komite Audit terus meningkatkan kompetensi dan memperkaya wawasan dengan senantiasa memantau perkembangan perekonomian baik dalam negeri maupun secara global, serta terus mengikuti perkembangan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar dapat membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengurusan perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Conduct reviews of financial information published by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial condition;
2. Conduct reviews of the Company's compliance with all regulations that are related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to the BOC regarding the appointment of Public Accountant Firm based on the principle of independence, scope of work, and the fee, to be presented at the General Meeting of Shareholders;
4. Conduct review on the audit carried out by the Internal Auditor and BOD's follow-up;
5. Conduct review of risk management activities carried out by the BOD.
6. Review complaints relating to the financial accounting and reporting process, and risk management of the Company;
7. Review and give advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest.
8. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

AUDIT COMMITTEE'S TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS

There is no information to be disclosed concerning the education and training attended by the Audit Committee in 2022. Nevertheless, the Audit Committee members continuously enhance their competence and enrich their insights by always monitoring the economic development both domestically and globally, as well as continuously keeping abreast of the development of good corporate governance implementation in order to assist the Board of Commissioners in conducting supervisory on the Company's management.



RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat paling kurang sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh anggota.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang periode tahun 2022, Komite Audit telah melakukan 10 (sepuluh) kali rapat Komite Audit dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee holds a meeting at least equal to the minimum requirement of the Board of Commissioners meeting stipulated in the Articles of Association.

Audit Committee meetings can only be held when more than half of the members are present.

The decision of the Audit Committee meeting shall be taken by deliberation for consensus.

Each meeting of the Audit Committee shall be set forth in minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2022 period, the Audit Committee convened 10 (ten) meetings with details on attendance rate as follows:

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2022 AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE IN 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran dalam Attendance in		Jumlah Kehadiran Total Attendance (%)
			Rapat Tatap Muka Offline Meeting	Rapat Online Online Meeting	
Muhammad Rusjdi	Ketua Chairman	10	-	10	100
Alberto Saur Parsaoran	Anggota Member	10	-	10	100
Steven Ugo	Anggota Member	10	-	10	100

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Komite Audit secara berkala menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat rutin Komite Audit selama tahun 2022.
2. Melakukan rapat dengan jajaran pejabat akunting, keuangan, pengawasan internal Perseroan.

REPORT OF AUDIT COMMITTEE'S DUTY IMPLEMENTATION IN 2022

The Audit Committee periodically submit a report on the implementation of Audit Committee's duties to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duty implementation in 2022 is as follows:

1. Conducting regular Audit Committee meetings during 2022.
2. Convening meetings with accounting, finance, and internal controls of the Company.

3. Melakukan evaluasi atas kinerja pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan Perseroan tahun 2021 oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, di mana hasil evaluasi juga telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 030/COR/VI/22 tanggal 28 Juni 2022.
 4. Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2023 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal sesuai amanat RUPS Tahunan Perseroan.
 5. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
 6. Menelaah tata kelola Perseroan atas:
 - a. Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
 - b. Proses pengawasan internal;
 - c. Proses audit;
 - d. Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
 - e. Proses pengelolaan risiko.
 7. Melakukan rapat dengan auditor eksternal.
Komite Audit menyatakan kepuasan atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2022 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Perseroan.
3. Evaluating the performance of the provision of audit services on the Company's financial information in 2021 by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, where the results of the evaluation have also been reported to the Financial Services Authority with letter No. 030/COR/VI/22 dated June 28, 2022.
 4. Establishing selection criteria and provide recommendations for the appointment of external auditor for 2023 to the Board of Commissioners as a basis for providing proposals for the appointment of an external auditor in accordance with the Annual GMS mandate.
 5. Reviewing the independence and objectivity of the appointed external auditor, ie Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
 6. Reviewing the Company's governance of:
 - a. Financial reports and other financial information to be submitted to government agencies as well as to the public;
 - b. Internal control processes;
 - c. Audit process;
 - d. Compliance with laws and regulations; and
 - e. Risk management process.
 7. Meeting with external auditors.
The Audit Committee expresses its satisfaction with the availability of necessary information from the FY2022 Consolidated Financial Statements audited by the Company's External Auditor.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris, hingga akhir tahun 2022 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

1. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Membuat rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam RUPST tanggal 22 Juli 2022.

Considering that the Nomination and Remuneration function can still be managed independently by the Board of Commissioners, until the end of 2022 the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as regulated in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies.

Throughout 2022 the Company's Board of Commissioners has performed the roles and responsibilities related to nomination and remuneration functions, among others are as follows:

1. Carried out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation materials;
2. Provided recommendations concerning remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration of BOC and BOD members as determined in the AGMS dated July 22, 2022.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab menjaga hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas Perseroan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

KEDUDUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan dengan tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi.

The Corporate Secretary is in charge of and responsible for maintaining relationship between the Company and stakeholders through publication of the Company's activities, as well as maintaining fairness, consistency, and transparency concerning matters related to corporate governance and corporate actions. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets the principles of good corporate governance as well as all laws and regulations in force, particularly regulations in the capital market sector.

POSITION OF CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a person in charge of a work unit carrying out corporate secretary function with main task to facilitate communication between the Company and public and maintain information transparently.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi melalui mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Periode jabatan sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

PROFIL PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Yohanes Supriady.

Yohanes Supriady

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Penunjukan:

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2012 sesuai dengan Surat Direksi Perseroan kepada Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011.

Pendidikan:

Mengikuti kursus-kursus Akuntansi dan Manajemen Keuangan di IPPM Jakarta tahun 1994 dan 1999.

Riwayat Pekerjaan:

Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Manajer Akuntansi. Pengalaman bekerja di beberapa perusahaan dengan jabatan-jabatan antara lain di PT Kaltim Prima Coal tahun 1989-1991 sebagai Accounting Supervisor, PT Bakrie Nusantara Corporation tahun 1991-1992 sebagai Accountant, PT Standard Chartered Securities tahun 1992-1997 sebagai Asisten Manager Finance & Accounting, PT Modern Sekuritas tahun 1997-2006 sebagai Senior Manager Finance & Accounting, PT Mitra Investindo tahun 2006-2010 sebagai Accounting Manager.

Rangkap Jabatan

Tidak ada

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik dengan investor dan analis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and appointed and dismissed based on the Board of Directors Decision through the Company's internal mechanisms upon approval of the Board of Commissioners. The term of office of Corporate Secretary is adjusted to the needs of the Company.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The position of the Corporate Secretary is currently held by Yohanes Supriady.

Indonesian citizen, aged 61, domiciled in Jakarta.

Appointment Basis:

Appointed as the Corporate Secretary in January 2012 in accordance with the Board of Directors Letter to Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011.

Education:

Participated in accounting and financial management courses at IPPM Jakarta in 1994 and 1999.

Work History:

Joined the Company in 2011 as Accounting Manager. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Kaltim Prima Coal (1989-1991), Accountant at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991-1992), Assistant Manager Finance & Accounting at PT Standard Chartered Securities (1992-1997), Senior Manager Finance & Accounting at PT Modern Sekuritas (1997-2006), and Accounting Manager at PT Mitra Investindo (2006-2010).

Concurrent Position:

None

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Develop a positive relation with investors and analysts, the Financial Services Authority (FSA/OJK), and the Indonesia Stock Exchange.
2. Assist the BOD and the BOC in the implementation of Good Corporate Governance, which covers:



- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; e. Menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal. | <ul style="list-style-type: none"> a. Information disclosure to the public, including information availability on the Public Company's website. b. Timely report submission to the Financial Services Authority; c. Execution and documentation of GMS. d. Execution and documentation of the BOD and the BOC meetings. e. Submit reports to capital market authority; |
|---|---|
-
- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 3. Bekerja sama dengan divisi lain dalam Perseroan seperti divisi legal Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal. 4. Mengelola Daftar Pemegang Saham terkini. 5. Memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan. 6. Membuat dan melaksanakan program CSR perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> 3. Collaborate with other related divisions within the Company, such as the Legal Division, to provide information to the management concerning the latest developments related to the regulations of the capital markets. 4. Manage and update the Shareholders Register. 5. Make available complete and timely information to shareholders with regards to the Company's performance. 6. Prepare and carry out corporate CSR programs. |
|--|---|

PELATIHAN/PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PELAKSANAAN TUGAS 2022

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Bapepam-LK (kini OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 22 Juli 2022.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 22 Juli 2022.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak Analis, Manajer Investasi dan Pemegang Saham Perseroan.

TRAINING/COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED BY CORPORATE SECRETARY

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of his duties, Throughout 2022, Corporate Secretary participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

IMPLEMENTATION OF DUTIES 2022

Implementation of the Corporate Secretary's duties in 2022 is as follows:

1. Submitted periodic reports and other reports to the Bapepam-LK (now OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the regulations in the Indonesian capital market.
2. Conducted the Company's AGMS for FY2021 on July 22, 2022.
3. Held Public Expose on July 22, 2022.
4. Conducted meetings with analysts, investment managers, and shareholders of the Company.

5. Menyelenggarakan Konferensi Pers dan membuat Siaran Pers atas informasi-informasi yang segera harus diketahui oleh Publik.
6. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 Perseroan.
7. Menyusun Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Publik.
8. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan.
9. Menjalani komunikasi yang baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan.
10. Ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR di Perseroan.

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi ini, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, regulator, serta komunitas keuangan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perseroan mengadakan acara paparan publik (public expose), serta distribusi siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan terkini. Perseroan juga menyampaikan informasi ke seluruh karyawan melalui media komunikasi internal.

5. Conducted press conferences and prepared press releases on the information obliged to be presented to the public.
6. Prepared the Company's 2021 Annual Report and Sustainability Report.
7. Prepared the Company's Information Disclosure to the Public.
8. Attended meetings of the BOC, BOD, and the Audit Committee of the Company.
9. Developed an effective means of communication to all stakeholders of the Company.
10. Participated in the Company's CSR activities.

INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary also performs the Investor Relations function. In conducting this function, the Corporate Secretary has the responsibility of maintaining fruitful relationships with the capital market communities, as well as investors, analysts, journalists, trustees, agencies, regulators, and other related financial parties. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information regarding the Company.

In order to comply with the regulations and ensure effective communication, the Company held a public expose and event for analysts, and distributed press releases to communicate the latest operational developments and the current financial condition. The Company also distributes information to all of its employees through its internal communication network.



Akses kepada Informasi/Data Perusahaan

Access to Company Information/Data



Perseroan menyediakan kemudahan akses untuk mendapatkan informasi dan data perusahaan bagi para pemegang saham maupun masyarakat luas.

Untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia Lantai 6
Jl. Jenderal Sudirman Kav 59
Jakarta - 12090

Email: corsec@centralomega.com
Telepon: +6221 515 3533
Website: www.centralomega.com

The Company provides an easy access to get information and the company data for shareholders and public.

To get more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary

PT Central Omega Resources Tbk
Plaza Asia 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 59
Jakarta - 12090

Email: corsec@centralomega.com
Phone: +6221 515 3533
Website: www.centralomega.com

SITUS WEB PERUSAHAAN

Situs web resmi Perseroan adalah www.centralomega.com yang dapat diakses oleh pemegang saham, pelanggan, maupun publik secara luas. Perseroan senantiasa memperbaharui situs ini dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

PAPARAN PUBLIK

Komitmen keterbukaan informasi juga diwujudkan dengan penyelenggaraan paparan publik (*public expose*) setiap tahun. Untuk tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang dilangsungkan pada hari yang sama dengan RUPST Tahun Buku 2021, yaitu tanggal 22 Juli 2022. Mengingat kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, kegiatan Paparan Publik ini dilaksanakan secara *hybrid* - fisik dan *online*, diselenggarakan dari The Premier Hall, Treasury Tower Lantai 7 District 8, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Jakarta.

Dalam Paparan Publik Tahunan ini, Perseroan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan tahun 2021, proyeksi keuangan 2022, serta perkembangan rencana Smelter Tahap II.

PENGUNGKAPAN INFORMASI

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas *e-reporting*, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

THE COMPANY'S WEBSITE

The Company's official website is www.centralomega.com which can be accessed by shareholders, customers, and the public at large. The Company continuously updates this site with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

PUBLIC EXPOSE

The commitment to information disclosure is also realized by organizing public exposes annually. For 2022, the Company held an Annual Public Expose taking place at the same day with the FY2021 AGMS on July 22, 2022. Considering the ongoing COVID-19 pandemic, this Public Expose was conducted by hybrid - physical and online, convened from The Premier Hall, 7th Floor Treasury Tower, District 8, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Jakarta.

In this Annual Public Expose, the Company provided information on financial performance 2021, financial projection for year 2022, and the development of Phase II Smelter Plan.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).



Audit Internal

Internal Audit

Berdasarkan Peraturan No. IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 juncto Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Perseroan telah membentuk Divisi Internal Audit yang bertugas menjalankan fungsi audit internal di Perseroan. Fungsi audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal yang secara garis besar bertujuan memberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Kedudukan Divisi Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas Pengawasan Internal Audit juga dilakukan kepada anak-anak perusahaan yang berada di bawah Perseroan.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Divisi Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Divisi Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; dan auditor yang duduk dalam Divisi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Divisi Audit Internal.

Kepala Divisi Internal Audit per tanggal 31 Desember 2022 adalah Patar Pardede yang menjabat sejak 30 September 2016.

Patar Pardede

Kepala Divisi Internal Audit | Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Depok.

Dasar Penunjukan:

Diangkat sebagai Kepala Divisi Internal Audit Perseroan sejak September 2016 sesuai dengan surat keputusan Direksi No. 084/COR/IX/16 tanggal 30 September 2016.

Pursuant to Regulation No. IX.I.7 attachment to the Decision of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, in conjunction with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines to Prepare the Internal Audit Unit Charter, the Company has established Internal Audit Division with function to perform Internal Audit in the Company. Internal audit function is part of internal control generally aiming to give independent and objective assurance and consulting, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes of the Company.

POSITION OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit Division is positioned directly under the President Director. Internal audit duties are also conducted for the Company's subsidiaries.

Internal Audit Division is led by Head of Internal Audit Division who is appointed and terminated by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Division, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Division does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Division and/or fails or incompetent to perform the duties.

Head of Internal Audit Division answers to the President Director; and the auditors sitting in the Internal Audit Division is directly responsible to the Head of Internal Audit Division.

Head of Internal Audit Division as of December 2022 is held by Patar Pardede who has been appointed since September 30, 2016.

Appointment Basis:

Appointed as the Company's Head of Internal Audit Division since December 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/DIRCOR/2016 dated September 30, 2016.

Pendidikan:

Menyelesaikan pendidikan di Univ. Teknologi “Yogyakarta” di kota Yogyakarta pada tahun 2005.

Pengalaman Kerja:

1. Staff Accounting di PT Lestari Karya Makmur tahun 2005-2007
2. Staf Humas dan Keuangan di Yayasan Sinar Hidup Indonesia tahun 2007-2008
3. Assistant Manager Internal Audit di PT Milenia Mega Mandiri tahun 2008-2012
4. SPV. Internal Audit di PT Parama Murti tahun 2012-2015
5. Kepala Bidang Satuan Pengawas Internal di PT Bela Group tahun 2015-2016.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Divisi Audit Internal telah dilengkapi dengan Piagam Audit internal (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Juli 2011. Piagam Audit Internal ini merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Internal Audit Charter ini antara lain menjelaskan mengenai struktur dan kedudukan, tugas, tanggungjawab dan kewenangan audit internal serta hubungan Audit Internal dengan pihak lain, persyaratan dan kewajiban Auditor Internal, kode etik yang harus dipatuhi Auditor Internal serta kewajiban melaksanakan tindak lanjut hasil audit dan review oleh auditee dan/pihak terkait sebagaimana yang tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil review.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua

Education:

Completed his education as Bachelor of Accounting at Universitas Teknologi “Yogyakarta” in Yogyakarta, 2005.

Work Experience:

1. Accounting Staff at PT Lestari Karya Makmur in 2005-2007
2. Public Relations and Finance Staff of Yayasan Sinar Hidup Indonesia in 2007-2008
3. Assistant Manager of Internal Audit at PT Milenia Mega Mandiri in 2008-2012
4. SPV. Internal Audit at PT Parama Murti in 2012-2015
5. Head of Internal Control Unit at PT Bela Group in 2015-2016.

Concurrent Position:

None

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit Division has equipped with an Internal Audit Charter signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on July 4, 2011. The Internal Audit Charter is guidance for the Internal Audit Division to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent, and accountable manner so it can be accepted by all related parties.

The Internal Audit Charter explains, among others, the structure and the position, duties, responsibilities and authority of the Internal Audit and the relationship of Internal Audit with other parties, the terms and obligations of the Internal Auditor, the code of conduct which must be complied with Internal Auditors and the obligation to carry out follow-up results of audits and reviews by the auditee and/or the related party as set out in the audit report and the report of the review.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

1. Prepare and conduct annual internal audit activities based on the risk priority in line with the Company's objectives;
2. Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;
3. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities to all levels of



tingkat manajemen;

4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit:
 - a. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - b. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPALA DIVISI INTERNAL AUDIT

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Kepala Divisi Internal Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Kepala Divisi Internal Audit di tahun 2022 telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL 2022

Dalam rangka implementasi strategi dan meminimalisasi risiko bisnis yang dihadapi Perseroan, maka di tahun 2022 Divisi Audit Internal telah membuat perencanaan dan pelaksanaan audit dengan menggunakan metode audit berbasis Risk Based Audit.

Selain pelaksanaan audit reguler, divisi Audit Internal juga melaksanakan audit atas permintaan dari manajemen perusahaan.

Berikut adalah Tabel Rencana Kerja Audit Internal dan realisasi yang dilaksanakan dalam tahun 2022.

management;

4. Prepare audit result reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Oversee, analyze and report the follow up of the suggested improvements;
6. Together with the Audit Committee:
 - a. Devise programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
 - b. Conduct specific investigations if necessary.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The Company has in place a policy on the Head of Internal Audit Division competency development and improvement carried out through various training and education programs financed by the Company. Head of Internal Audit Division in 2022 participated in various training, socialization, seminars, and workshops held by OJK, IDX, Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

INTERNAL AUDIT ACTIVITY IMPLEMENTATION IN 2022

In order to implement the strategies and minimize the business risks faced by the Company, in 2022 the Internal Audit Division planned and executed audit by using Risk Based Audit method.

In addition to conducting regular audits, the Internal Audit division also conducts audits at the request of the Company's management.

Below is the Table of Internal Audit Work Plan and Implementation in 2022.

PERUSAHAAN COMPANY	JENIS AUDIT TYPE OF AUDIT					
	GENERAL AUDIT			SPECIAL AUDIT		
	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	%	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	%
PERSEROAN THE COMPANY	1	1	100	-	-	-
ENTITAS ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES	3	3	100	1	1	100
TOTAL	4	4	100	1	1	100

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Divisi Internal Audit juga memiliki fungsi untuk menerapkan sistem pengendalian internal, yang merupakan komponen penting bagi Perseroan dan menjadikannya sebagai dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Perseroan telah membuat Sistem Pengendalian Internal yang berlaku efektif yang dapat membantu Perseroan akan informasi keuangan yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian keuangan dan operasional, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sehubungan dengan kedudukan Perseroan sebagai pemegang saham pengendali di perusahaan-perusahaan anak, maka Audit Internal juga mempunyai tugas, kewajiban, serta wewenang untuk melakukan pemeriksaan di perusahaan-perusahaan anak sehingga Sistem Pengendalian Internal dapat berjalan dengan efektif.

Divisi Audit Internal juga melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan kepada manajemen Perseroan untuk ditelaah lebih lanjut dan diperbaiki sesuai kebutuhan. Divisi Audit Internal menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah efektif. Hal ini tercermin pada hasil audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022 yang mendapat hasil wajar tanpa pengecualian dari KAP.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Direksi menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan di tahun 2022 telah cukup memadai untuk memastikan keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penyimpangan, penggelapan (*fraud*) dan melindungi aset Perseroan.

Internal Audit Division is also responsible for the application of internal control system, an essential component for the Company and forms the foundation for the Company's healthy and safe operations. The Company has created an effective Internal Control System to assist it in obtaining reliable financial information, enhancing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, as well as mitigating the risks of financial and operational losses and deviation and violation of prudence principle.

With regard to the Company's position as controlling shareholder in subsidiaries, the Internal Audit also has duty, obligation, and authority to conduct audit in the subsidiaries so that Internal Control System can run effectively.

Internal Audit Division also evaluates the effectiveness of the internal control system. The evaluation result is then submitted to the Company's management to be studied for further improvement as necessary. In 2019, Internal Audit Division assessed that the Company has implemented effective internal control systems. This is reflected in the Company's FY2022 financial statements audit result which received an unqualified opinion from the Public Accountants Firm.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the evaluation carried out, the Board of Directors concludes that the Internal Control System implemented by the Company in 2022 is adequate to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect deviation, fraud and protect the assets of the Company.



Manajemen Risiko

Risk Management

Memahami pentingnya penerapan manajemen risiko guna mengantisipasi risiko yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko yang berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankannya.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasinya dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

The Company is aware that risk management implementation is vital for anticipating risks that may potentially hinder the achievement of the Company's objectives. Therefore, the Company is committed to implementing risk management in addressing various types of risks that are related to business activities carried out.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors is in charge of determining the basic principles of risk management policies and the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit risks, use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and investments using excess liquidity.

The Company continuously fosters a culture of risk awareness among all of its employees so that they can contribute in risk management and give crucial input in the decision-making process. Thus, the Company's risk management can run thoroughly in all the Company's functions and business activities.

The types of risks faced by the Company and their mitigation measures are explained in the following:

Foreign Currency Risks

The Company is affected by the risks of foreign currency exchange rate brought about by its exposure to various currencies, primarily to the US Dollar. The risks of foreign currency exchange rate are derived from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company has foreign currency exposure as a result of its operational transactions. The exposure occurs because the transactions are conducted in currencies other than the functional currency of the operating units or counterparties. The Management believes this will not make a significant impact as sales are made in US Dollars.

Credit Risk

Credit risk is the risk of experiencing loss from customers or counterparties if the Company fails to meet contractual liabilities. The Management believes that there is no credit risks that are significantly concentrated. The Company controls its credit risk by entering into a business relationship with parties that are credible, establishing verification and credit authorization policies, as well as monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas obligasi, investasi dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang dijalankan Perseroan telah cukup memadai untuk mengelola risiko yang dihadapi Perseroan dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan.

PERKARA HUKUM

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaan.

Credit risk is managed according to groups, except for credit risk with respect to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment and distribution requirements are offered. Credit risks arise from cash and cash equivalent bonds, investments and deposits in banks, or credit risk arising from customers, including unpaid accounts and binding transactions. The Risk Control Division assesses the credit quality of customers by taking into consideration their financial position, past experiences and other factors. Individual risk limits are determined by the internal and external ratings in accordance with the Directors' specified limit. The use of credit limit is regularly observed.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the evaluation carried out, the Board of Directors considers that the Risk Management System implemented by the Company is adequate to manage the risks faced by the Company and their potential impact on the Company's financial performance.

LEGAL CASES

As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have material impact on financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company's and its subsidiaries' operations.



SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2022 tidak terdapat sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Saat ini Perseroan sedang mempertimbangkan penyusunan Kode Etik sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik.

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan berkomitmen memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan sangat menyadari pentingnya penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai akhir tahun 2021, Perseroan masih mempertimbangkan pembentukan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang berfungsi untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika di Perseroan. Saat ini Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2022, there was no administrative sanction imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

CODE OF CONDUCT

The Company has been considering the arrangement of Code of Conduct as part of Good Corporate Governance implementation.

DISCLOSURE OF INFORMATION REGARDING SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In implementing corporate governance, the Company is committed to complying with prevailing regulations. In compliance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, the Company requires each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to submit information to the Company regarding ownership and any changes of ownership of the Company's shares no later than 3 (three) business days after the transaction occurs.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is highly aware of the importance of Whistleblowing System (WBS) implementation to help prevent and reduce the risk of fraud and non-compliance with the applicable laws and regulations. Up to the end of 2021, the Company was still considering the establishment of WBS that functions to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics in the Company. Currently, the Company is still thoroughly evaluating the most effective system, such as by studying the best practices in other companies.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, penuh kehati-hatian, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Hingga saat ini Perseroan masih mempelajari dan mempersiapkan kebijakan anti-korupsi yang sesuai untuk lingkungan kerja Perusahaan.

The anti-corruption policy is useful to ensure that the business activities of a public company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. Until now, the Company is still studying and preparing anti-corruption policies that are appropriate for the Company's work environment.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Terbuka

Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta peraturan turunannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As a public company, the Company implements the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company and its derivative regulation in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Code of Corporate Governance for Public Companies.

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Implementation of the Code of Corporate Governance for Public Companies in the Company is as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Telah dipenuhi Complied
Principle 1 Increase the Value of GMS Holding.	Public Company has technical procedures for voting either open or closed that promote independence and the interests of shareholders.	



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
	1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present in the AGMS.	Telah dipenuhi Complied
	1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary minutes of the AGM are available in the website of the Public Company for at least one (1) year.	Telah dipenuhi Complied
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Telah dipenuhi Complied
Principle 2 Increase the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or Investors.	2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses communication policy with shareholders or investors on the Website.	Telah dipenuhi Complied
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Establishment of the number of members of the Board of Commissioners to consider the condition of Open Company.	Telah dipenuhi Complied
Principle 3 Strengthen membership and composition of the Board Commissioner.	3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Establishment of Board of Commissioners Composition should consider the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah dipenuhi Complied
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. BOC has in place Self Assessment Policy to assess its performance.	Telah dipenuhi Complied
Principle 4 Increase the Quality of BOC Duties and Responsibilities Implementation.	4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Telah dipenuhi Complied

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
	4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dipenuhi Complied
	BOC has a policy on the resignation of BOC members when engaged in financial crime.	
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah dipenuhi Complied
	BOC or the Committee carrying out Remuneration and Nomination function formulates succession policy in the Nomination of BOD members.	
Prinsip 5 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Telah dipenuhi Complied
Principle 5 Increase the Quality of BOD Duties and Responsibilities Implementation.	Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness indecision making.	
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah dipenuhi Complied
	Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.	
	5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.	Telah dipenuhi Complied
	Board of Directors Member incharge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field accounting, as presented in the BOD Profile hereof.	
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah dipenuhi Complied
Principle 6 Increase the Quality of BOD Duties and Responsibilities Implementation	Board of Directors has its own self-assessment policy to assess their performance.	
	6.2 Kebijakan Self-Assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.	Telah dipenuhi Complied
	BOD Self-Assessment Policy is already disclosed in the BOD Performance Assessment section hereof.	
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah dipenuhi Complied
	BOD has a policy regarding resignation of BOD members engaged in financial crime.	



Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect IV: Stakeholders' Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	a) Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Telah dipenuhi Complied
Principle 7 Increase Corporate Governance Aspect through Stakeholders' participation	7.1. Public Company has in place a policy to prevent insider trading.	a) A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using insider information as defined in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating confidential data/information from public data/information, as well as segregating duties and responsibility for managing the said data/information proportionally and efficiently.	
	7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Telah dipenuhi Complied
	7.2. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the GCG principles. The policy may be part of the code of conduct, or in a specific form. This policy may include, among others, programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Public Company. The scope of the policy should describe the Public Company's prevention against any corrupt practices either to give to or to receive from other parties.	Telah dipenuhi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau <i>Code of Conduct</i> (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Complied, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
	7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3. Public Company has a policy of vendor selection and enhancement of suppliers or vendors' ability.	Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by public company. The policy coverage includes criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with suppliers or vendors.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Complied, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.
	7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4. Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of creditors' rights and maintain creditors' trust in the public company. This policy includes consideration in making agreements, and follow-up in the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.	Telah dipenuhi Complied Telah dipenuhi, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan. Complied, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
	7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> 7.5. Public Company has a whistleblowing system policy	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A whistleblowing system that is developed properly will assure protection to the witness or the informant on an indication of violations committed by employees or management of public company. Implementation of the system policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protection and guarantees for informant confidentiality, complaints handling, the party who manages complaints and the results of handling and follow-up of complaints.	Belum terpenuhi. Perseroan belum menyusun sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing (WBS) sampai dengan Laporan ini disusun. Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain yang sejenis. Not yet complied. The Company has not established a whistleblowing (WBS) reporting system. The Company is still thoroughly evaluating the most effective system such as by studying the best practices in other similar companies.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
	7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan 7.6. Public Company has a policy to give long-term incentives to BOD and employees	a) Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. b) Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. a) Long-term incentive is the incentive based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth of the share value or other long-term targets of the company. Long-term incentive is useful to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which will have an impact on improving the Company's performance in the long term. b) Long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to Board of Directors and Employees with the terms, procedures and forms is adapted to long-term goals of the Public Company. The policy may include, among others: the intent and purpose of long-term incentives, the terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the public company.	Telah dipenuhi Complied



Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description	Telah Dipenuhi/ Belum Dipenuhi Complied/Not Yet Complied
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Increase the Implementation of Information Transparency.	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1. Public Company makes use of information technology more widely in addition to website as a media of information disclosure.	a) Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. a) The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure, not only disclosure of information required by laws and regulations, but also other information concerning the Public Company that is useful for shareholders or investors. Wider use of information technology apart from the Company's website is expected to improve the effectiveness of the dissemination of the Company's information. However, the use of information technology should take into account of the benefits and the cost the company should spend.	Telah dipenuhi Complied Perseroan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan. The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to public by making use of information technology as a media in addition to the Company's website.
	8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2. Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company's shareholding at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The Capital Market legislation governing the submission of annual report of the Public Company has provided the obligation to disclose information about the shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding major shareholders and controlling shareholder of the Public Company either directly or indirectly through the last beneficial owner in the shareholding. The GCG Code recommends the disclosure of information about the last beneficial owner of the shareholders with at least 5% (five percent) shareholding besides the last beneficial owners of the major shareholders and controlling shareholder of the Public Company.	Telah dipenuhi Complied Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI. The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulators, namely OJK and BEI.





PT. CENTRAL **OMEGA**
RESOURCES, TBK



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

PT Central Omega Resources Tbk (“Perseroan”, “Perusahaan”, “kami”) berkomitmen untuk menerapkan keberlanjutan dan mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, ekonomi dan sosial ke dalam strategi Perusahaan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha memiliki dampak positif bagi keberadaan Perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Kami memastikan perolehan profitabilitas usaha sesuai dengan target, tanpa mengabaikan aspek masyarakat dan kelestarian lingkungan. Kinerja keberlanjutan Perseroan didukung dengan keberadaan kebijakan keberlanjutan yang memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, lingkungan, pelanggan, masyarakat, serta ekosistem bisnis.

To PT Central Omega Resources Tbk (“the Company, we/our/us”) is committed to implementing sustainability and integrating environmental, economic and social factors into the Company’s strategy to ensure that business activities have a positive impact on the existence of the Company and its stakeholders’ interests in the long term. We ensure that our business profitability is in line with the target, without neglecting the community and environmental sustainability aspects. The Company’s sustainability performance is supported by the existence of sustainability policies that meet the needs of human resources, the environment, customers, communities, and business ecosystems.

Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan 2022

2022 Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Aspek Ekonomi Economic Aspect			
Kuantitas produk (dalam ton) Product Quantity (in tons)			
- Bijih nikel Nickel ore	815.321	845.453	584.179
- Feronikel Ferronickel	-	65.575	96.044
Penjualan (dalam juta Rupiah) Sales (in million Rupiah)	777.408	1.394.412	1.141.685
Laba Kotor (dalam juta Rupiah) Gross Profit (in million Rupiah)	323.704	(50.792)	(63.977)
Beban Usaha (dalam juta Rupiah) Operating Expenses (in million Rupiah)	(218.468)	(131.564)	(58.588)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (dalam juta Rupiah) Net Profit (Loss) For The Year (in million Rupiah)	27.166	(341.482)	(275.867)
Aspek Lingkungan Environmental Aspect			
Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	-	-	-



Deskripsi Description	2022	2021	2020
Pelibatan pemasok lokal Local supplier engagement	66	101	85
Penggunaan BBM Pertalite (Gigajoule) Fuel Consumption Pertalite (Gigajoule)	361	307	319
Penggunaan BBM Biodiesel (Gigajoule) Fuel Consumption Biodiesel (Gigajoule)	66.586	92.174	123.411
Penggunaan listrik (Kwh/Tarif kelompok IV.B) Electricity Consumption (Kwh/Tariff group IV.B)	799	0	0
Penggunaan listrik PLTU (Gigajoule) Electricity Consumption PLTU (Gigajoule)	904	107.344	160.160
Penggunaan Air Water Consumption			
-PDAM (M3)	0	0	0
-Air Permukaan Surface water	21.376	2.669.229	3.191.112
Aspek Sosial Social Aspect			
Jumlah Total Karyawan Total Employees	297	740	917
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	98	648	842
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Total Non-Permanent/Contracted Employees	199	92	75
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (<i>whistleblower</i>) Total Employee Complaints in the Office (<i>whistleblower</i>)	0	0	1
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	11	9	67
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Juta Rupiah) Employee Competence Development Cost (in million Rupiah)	43	47	68
Dana CSR (dalam Juta Rupiah) CSR Fund (in million Rupiah)	679	822	4.908

Tentang Laporan Keberlanjutan Ini

About This Sustainability Report

Selamat datang pada Laporan Keberlanjutan 2022 PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan/Perusahaan", "kami"). Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan kedua yang kami terbitkan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2022 PT Central Omega Resources Tbk sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 dan ditujukan bagi pemangku kepentingan kami untuk mengetahui kinerja dan pendekatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengelola tanggung jawab perusahaan dan pelaksanaan keberlanjutan. Kami menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bagi pemangku kepentingan, terutama untuk informasi kinerja yang bersifat non-finansial namun signifikan bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini berisi kebijakan dan kinerja keberlanjutan Perseroan, yang terdiri dari pilar ekonomi, lingkungan dan sosial, untuk periode dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Laporan ini tidak hanya menyajikan data keuangan konsolidasian dari Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan, melainkan juga data dan informasi non-finansial termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup aktivitas dan kinerja dari Perseroan dan Entitas Anak.

TOPIK KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN INI

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan topik-topik keberlanjutan yang ditetapkan dengan merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 di mana Perseroan termasuk perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan sumber daya alam. Laporan ini memuat kebijakan, inisiatif, kegiatan, tantangan dan pencapaiannya, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, selama tahun pelaporan.

Welcome to the 2022 Sustainability Report of PT Central Omega Resources Tbk ("the Company" or "We/Our/Us"). This Sustainability Report is our second sustainability report that we issued as an inseparable part of the 2022 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk pursuant to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Sustainability Report is arranged by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and aims to give our stakeholders information on the performance of and approach taken by the Company in managing corporate responsibility and sustainable development implementation in Indonesia. We publish a sustainability report annually for stakeholders, especially for non-financial performance information that is significant for the business continuity of the Company.

REPORTING SCOPE AND BOUNDARY

This Sustainability Report contains information on the Company's policies and sustainable performance consisting of economic, environmental and social pillars, in the span of time from January 1, 2022 to December 31, 2022. This report not only presents consolidated financial data of the Company and its Subsidiaries that can be seen at the Financial Report of the Annual Report, but also non-financial data and information including social and environmental responsibility management covering activities and performance of the Company and its Subsidiaries.

SUSTAINABILITY TOPICS IN THIS REPORT

This sustainability report provides discussions on sustainability topics which are defined by referring to the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 where the Company is a company of which the business processes are directly related to the natural resources. This report contains policies, initiatives, activities, challenges and achievements, both in quantitative and qualitative terms, related to economic, environmental and social aspects, during the reporting year.



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

UMPAN BALIK

Kami berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2022. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK

Selama tahun pelaporan tidak terdapat tanggapan dan umpan balik terkait laporan keberlanjutan periode tahun sebelumnya.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

This sustainability report has not been verified by an independent third party Assurance Service Provider. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

FEEDBACK

We hope this report can serve as a source of information for stakeholders to determine the sustainability performance undertaken in 2022. For the achievement of two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. This Form is hoped to facilitate the readers and users of this report in providing suggestions, feedbacks, opinions and others, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future.

RESPONSE TO FEEDBACK

During the reporting year there were no response and feedback related to the previous year's sustainability report.

Profil Perusahaan

Company Profile

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

MISI

- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

VISION

To be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.

MISSION

- Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well-being.
- Providing the best service to customers and partners throughout the Company.
- Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.

INFORMASI PERUSAHAAN

Informasi mengenai nama Perseroan, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2022 ini, halaman 36 dan 67.

CORPORATE INFORMATION

Information regarding the Company's name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices can be seen in the 2022 Annual Report's Company Profile Chapter, pages 36 and 67.

Skala Usaha

Business Scale

1. Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2022, halaman 53.
Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the 2022 Annual Report's Company Profile Chapter, page 53.
2. Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Susunan Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2022, halaman 61.
Information regarding percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Composition Section of the 2022 Annual Report's Company Profile Chapter, page 61.
3. Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan dapat dilihat pada Bagian Wilayah Operasional di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2022, halaman 40 dan 66.
Information regarding the Company's operational areas can be seen in the Operational Areas Section of the 2022 Annual Report's Company Profile Chapter, page 40 and 66.



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Products, Services, and Business Activities

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Bidang Usaha di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan, halaman 41.

Information regarding the Company's products, services and business activities can be seen in the Fields of Business Section of the Annual Report's Company Profile Chapter, page 41.

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Informasi mengenai keanggotaan dalam asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada Bagian Keanggotaan Dalam Asosiasi di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan, halaman 42.

Information regarding the Company's membership in associations can be seen in the Membership in Associations Section of the Annual Report's Company Profile Chapter, page 42.

Perubahan yang Signifikan

Significant Changes

Di tahun 2022 Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan kegiatan usaha dan struktur kepemilikan.

In 2022 the Company did not experience any significant changes, among others related to business activity and ownership structure.

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Explanation

Direksi merumuskan strategi dan kebijakan Perseroan dengan membahas bersama Dewan Komisaris serta dengan memperhatikan berbagai pertimbangan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kondisi keuangan global yang bergejolak dan ancaman terjadinya krisis keuangan dunia di tahun 2022 telah menjadikan strategi Perseroan yang disusun oleh Direksi dibuat dengan hati-hati.

Lebih lanjut, penjelasan Direksi mengenai kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan, maupun strategi pencapaian target yang dilakukan sepanjang 2022 dapat dilihat pada bab Laporan Manajemen bagian Laporan Direksi di Laporan Tahunan Perusahaan.

The Board of Directors formulates the Company's strategies and policies by discussing with the Board of Commissioners with due observance of various considerations that may affect the Company's business sustainability in the long term.

Observing the turbulent global financial condition and the threat of a world financial crisis in 2022, the Board of Directors has been carefully formulated the Company's strategies.

More info regarding the Board of Directors' explanations on the policies taken to respond to challenges in executing sustainability strategies, implementing sustainable finance, as well as strategies for achieving targets carried out throughout 2022 can be seen in the Management Reports chapter, in the section of the Board of Directors' Reports in the Annual Report of Company's Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Perseroan telah mempunyai struktur tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang dibentuk dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam struktur tata kelola tersebut, yang menjadi penanggung jawab penerapan bisnis berkelanjutan adalah Direktur Utama.

Direktur Utama mendelegasikan pelaksanaan konsultasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait keberlanjutan, pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) kepada Sekretaris Perusahaan dan departemen terkait, di mana Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

The Company has in place a governance structure consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, which are formed by referring to the prevailing legislation, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and the Company's Articles of Association. In this governance structure, the person in charge of sustainable business implementation is the President Director.

The President Director has delegated the consultations and communications with stakeholders related to sustainability, fulfillment of social and environmental responsibility (TJSL) to the Corporate Secretary and relevant department, and the Corporate Secretary reports directly to the President



PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENERAPAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Selama tahun 2022, Direktur Utama meningkatkan kompetensi dan wawasan dengan senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi dan isu-isu berkelanjutan baik dalam negeri maupun global.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait pertumbuhan berkelanjutan, sepanjang tahun 2022 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM BISNIS BERKELANJUTAN

Penerapan bisnis berkelanjutan dapat menghadapi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian target yang telah ditetapkan. Untuk itu kami menerapkan manajemen risiko pada aktivitas bisnis dan operasional. Manajemen risiko sangat membantu Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian sasaran.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Perseroan senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perusahaan.

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2022.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Throughout 2022, the President Director improved his competence and insights by always keeping abreast of the economic development and sustainable issues both domestically and globally.

To improve his knowledge and understanding regarding sustainable development, throughout 2022 the Corporate Secretary participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT IN SUSTAINABLE BUSINESS

The implementation of sustainable business may face various possible risks to negatively impact achievement of the Company's targets. Therefore, we carry out risk management in our business and operational activities. Risk management greatly helps the Company to reach the set targets and make decisions by considering the uncertainty and its impact on the achievement of targets.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors is in charge of determining the basic principles of risk management policies and the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit risks, use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and investments using excess liquidity.

The Company continuously fosters a culture of risk awareness among all of its employees so that they can contribute in risk management and give crucial input in the decision-making process. Thus, the Company's risk management can run thoroughly in all the Company's functions and business activities.

A more complete description of corporate governance and risk management can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2022 Annual Report.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders

Kami berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, yang terdiri dari kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan.

We are committed to building harmonious relationships with all stakeholders, which consist of groups or individuals who can influence, or could be influenced by the achievement of the Company's goals.

Perseroan telah mengidentifikasi dan menetapkan 8 (delapan) pemangku kepentingan, yaitu pelanggan, pemegang saham, Pemerintah Daerah, regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia), masyarakat lokal, mitra kerja, media, dan karyawan. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The Company has identified and determined 8 (eight) stakeholders, namely customers, shareholders, Local Government, regulators (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange), local community, work partners, media, and employees. The approach used by the Company in stakeholder engagement is as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pelanggan Customers	• Memperoleh informasi tentang produk • Mendapatkan produk yang memuaskan • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Obtain product information • Get satisfactory products • Get satisfactory services and service quality
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi Perseroan dijelaskan dalam paparan publik dan laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala dan rapat umum pemegang saham tahunan. The financial performance and implementation of the Company's strategies are described in public exposes and regularly published reports and the annual general meeting of shareholders.
Pemerintah Daerah Local Community	• Pemenuhan Izin Usaha Pertambangan (IUP) • Pengelolaan limbah • Informasi kinerja dan kepatuhan perusahaan • Fulfillment of Mining Business Permit (IUP) • Waste management • Company performance and compliance information
Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) Regulator (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange)	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Compliance with applicable laws and regulations.
Masyarakat Sekitar Local Community	• Program-program tanggung jawab sosial perusahaan • Pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan • Penyampaian pengaduan/keluhan dan tindak lanjutnya • Corporate social responsibility programs • Community empowerment and increasing welfare • Submission of grievances/complaints and follow-up
Mitra Kerja Work partners	Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan. Establish mutually beneficial cooperation.
Media Media	• Pertemuan berkala sesuai dengan kebutuhan • Penerbitan berkala laporan kinerja dan kepatuhan Perusahaan, sesuai ketentuan/peraturan otoritas berwenang • Regular meetings as needed • Periodic issuance of the Company's performance and compliance reports, in accordance with the provisions/regulations of the competent authority
Karyawan Employees	Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban pekerja dilakukan melalui sejumlah sarana komunikasi atau pertemuan. Industrial relations and matters related to the welfare, rights and obligations of workers are carried out through a number of means of communication or meetings.



Permasalahan yang Dihadapi dan Pengaruh Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Problems Faced and their Influence on the Implementation of Sustainable Business

Permasalahan yang dihadapi Perseroan di tahun 2022 sehubungan dengan penerapan bisnis berkelanjutan adalah:

1. Kami masih menghadapi tantangan berupa kenaikan harga komoditas dunia yang juga mempengaruhi harga bahan baku Kokas yang diperoleh dari impor. Kenaikan harga bahan baku yang tidak sebanding ini mempengaruhi ongkos produksi smelter dan berakibat pada rugi kotor pada laporan keuangan Perseroan. Dalam menghadapi tantangan tersebut di atas, strategi Perseroan adalah berupaya untuk meningkatkan efektivitas mesin produksi dan melakukan efisiensi biaya-biaya yang dikeluarkan agar dapat memaksimalkan pendapatan bagi Perseroan.
2. Kami juga masih menghadapi kendala dalam upaya mencari mitra strategis dalam rangka proyek pengembangan smelter tahap II. Kami berharap segera dapat merealisasikannya agar proyek pengembangan smelter tahap II ini dapat segera terwujud.

Problems faced by the Company in 2022 with regard to the implementation of sustainable business are as follows:

1. We still faced challenges in the form of rising world commodity prices which also affected cooking coal raw material price obtained from imports. This disproportionate increase in raw material prices affected smelter production cost and resulted in gross loss in the Company's financial statements. In dealing with the above challenges, the Company's strategy was to strive to increase the effectiveness of production machines and conduct cost efficiency in order to maximize revenue for the Company.
2. We also still faced some obstacles in our efforts to find strategic partners for the phase II smelter development project. We hope to make it happen soonest so that the phase II smelter development project can be realized soon.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

A. MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Kami membangun budaya keberlanjutan dengan berlandaskan pada visi untuk menjadi perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional, serta misi untuk memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa, memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan, dan mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami berupaya memastikan internalisasi aspek keberlanjutan secara strategis ke dalam berbagai fungsi organisasi di Perusahaan untuk membangun budaya keberlanjutan dalam perilaku setiap insan perusahaan.

B. KINERJA EKONOMI

Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material dalam pelaporan keberlanjutan, karena merupakan isu yang memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan Perseroan dan berdampak yang signifikan kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, di tahun 2022 Perseroan berupaya mencatatkan kinerja yang dapat memberikan nilai positif kepada semua pemangku kepentingan.

Volume Produksi dan Penjualan (dalam Ton) 2021-2022 Company Production and Sales Volume (in Tons) 2021-2022

Keterangan	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)	Description
Pertambangan Bijih Nikel				Nickel ore Mine
Volume Produksi	815.321	845.453	(3,56%)	Production Volume
Volume Penjualan	903.518	886.725	1,89%	Sales Volume
Smelter Feronikel				Ferronickel Smelter
Volume Produksi	0	65.575	N/A	Production Volume
Volume Penjualan	0	73.563	N/A	Sales Volume

A. BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

We build sustainability culture based on our vision to be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally, as well as our mission to utilize the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being, provide the best service to customers and partners throughout the Company, and develop the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders. We strive to ensure the strategic internalization of sustainability aspects into various organizational functions in the Company to build a sustainability culture in the behavior of every person in the Company.

B. ECONOMIC PERFORMANCE

Economic performance is one of the material topics in sustainability reporting as it affects the Company's sustainability and has a significant impact on stakeholders. Therefore, in 2022 the Company strived to record a performance that could provide a positive value to all stakeholders.



Posisi Keuangan Financial Position

Dalam Juta Rupiah
in Millions of Rupiah

Keterangan	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase/ Decrease (%)	Description
Jumlah Aset	2.378.049	2.244.118	5,97%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.992.225	1.885.084	5,68%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	385.824	359.033	7,46%	Total Equity

Laba (Rugi) Profit (Loss)

Dalam Juta Rupiah
in Millions of Rupiah

Keterangan	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2022 2022 Target	Pencapaian Achievement %	Description
Penjualan	777.408	810.000	(4,07%)	Sales
Beban Pokok Penjualan	(453.704)	(562.414)	(19,32%)	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	(218.468)	(218.599)	0,06%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	27.166	28.987	(6,28%)	Profit (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	27.185	28.987	(6,22%)	Total Comprehensive Income (Loss)

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed

Keterangan Description	2022	2021	2020
Dalam Rp Juta In Million Rp			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Penjualan Sales	777.408,70	1.394.412,95	1.141.685,02
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(453.704,83)	(1.445.205,37)	(1.205.661,79)
Beban Usaha Operating Expenses	(218.468,27)	(131.563,53)	(58.588,23)
Beban Bunga Interest Expenses	(55.831,03)	(47.913,68)	(60.657,44)
Dividen Dividend	-	-	-
Beban Pajak Penghasilan Income Tax	(41.672,10)	(87.223,71)	(17.018,56)

C. KINERJA SOSIAL

C.1. Komitmen untuk memberikan Layanan atas Produk yang Setara kepada Pelanggan

Pelanggan bagi Perseroan merupakan elemen paling penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan dan menjadikannya mitra dalam mengembangkan usaha di masa depan. Karenanya, kami memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada pelanggan. Kami senantiasa menjaga mutu produk yang kami jual agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan.

Komitmen terhadap Mutu

Kami senantiasa berupaya untuk menjaga konsistensi mutu untuk memenuhi persyaratan mutu yang berlaku, serta memberikan lebih dari yang diharapkan pelanggan. Kami memberikan perhatian yang tinggi terhadap standar mutu dari produk yang dihasilkan dan senantiasa melakukan kontrol terhadap kualitas produk yang dihasilkan sehingga memenuhi standar mutu yang ada.

Kami memahami, mutu merupakan prioritas utama demi kepuasan konsumen yang dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien, dan terutama ditentukan oleh faktor manusia. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.

C.2. Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan senantiasa memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja tanpa membedakan gender, golongan, suku dan ras. Setiap orang, baik laki-laki maupun perempuan, memperoleh kesempatan yang sama dalam bekerja, berkarier, pengembangan diri, dan pengupahan.

Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kami menerapkan peraturan waktu kerja sesuai pasal 77 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Sebagai perusahaan yang taat aturan, kami juga memastikan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.

C. SOCIAL PERFORMANCE

C.1. Commitment to Providing Services for Equal Products to Customers

Customers to us are the most important element in maintaining the Company's business sustainability and we make customers as partners for growth in the long run. Therefore, we are strongly committed to fulfilling our responsibilities to customers. We at all times maintain the quality of products we sell, so as to conform to the particularities of the agreements we have made with customers.

Commitment to Quality

We always strive to maintain quality consistency to meet applicable quality requirements and deliver beyond customers' expectation. We pay a great attention to the quality standards of our products and constantly controls the quality of our products so that they meet existing quality standards.

We understand, quality is a top priority for customer satisfaction that is built through the planning, execution, and effective and efficient controls, and is primarily determined by human factors. Therefore, the education and training for employees continues to be developed according to the needs and development of technology.

C.2. Employment

Equal Employment Opportunity

The Company always ensures equal employment opportunities regardless of gender, class, ethnicity, and race. Everyone, both male and female, gets the same opportunities in work, career, self-development, and remuneration.

Forced Labor and Child Labor

The Company does not employ forced and child labors as regulated in provisions of the prevailing Law.

We set working hours in accordance with article 77 of the Law No. 13 of Year 2003 regarding Employment, which is 40 hours a week. As a company adhering to rules, we also ensure that the Company does not employ underage employees.



Upah Minimum Regional (UMR)

Sistem remunerasi di Perusahaan ditujukan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan, sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perseroan.

Besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan juga telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan golongan terendah di atas UMR yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perusahaan meyakini lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berkontribusi besar terhadap kinerja karyawan. Karena itu, kami sangat memperhatikan aspek K3 di seluruh kegiatan usaha. Kami mempunyai komitmen dan kesadaran untuk selalu patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup.

Sebagai perusahaan pertambangan dan pengolahan mineral, kami taat menerapkan praktik-praktik terbaik dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Perseroan memprioritaskan aspek K3 bagi karyawan sebagaimana diatur dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan-aturan tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalin hubungan industrial dengan karyawan.

Kami mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, yang berlandaskan pada kesadaran bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang.

Komitmen kami terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) antara lain diwujudkan dengan cara:

1. Mentaati semua peraturan dan perundangan K3 yang terkait dengan bisnis perusahaan;
2. Menempatkan aspek K3 sebagai prioritas di dalam pelaksanaan kegiatan operasi agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan;

Regional Minimum Wage

Remuneration system in the Company aims to support the Company's strategic objectives. A good remuneration system is expected to spur the Company's competitiveness.

The amount of remuneration provided by the Company to employees has also complied with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wages stipulated in each region. In accordance with the prevailing laws and regulations, the Company provides remuneration to the lowest class employees above the minimum wage set by the Government.

Decent and Safe Working Environment

The Company believes that a healthy and safe work environment in accordance with occupational safety and health (OSH) rules contributes greatly to employee performance. Therefore, we are highly concerned about OSH aspects in all our business activities. We hold strong commitment and awareness to comply with the applicable Laws and Regulations, including those related to occupational safety, health, and environmental protection.

As a mineral mining and processing company, we are also committed to implementing best practices of Occupational Safety and Health (OSH). The Company prioritizes OSH aspect for employees as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management System. These regulations become the foundation for the Company in establishing industrial relations with its employees.

We prioritize occupational safety and health, which is based on awareness that a good management of occupational safety and health is vital to achieve long-term success.

Our commitment to Occupational Safety and Health (OSH) is embodied by doing the following, among others:

1. Complying with all laws and regulations concerning Occupational Safety and Health related to the Company's business;
2. Giving priority to occupational Safety and Health aspects in the Company's operations in order to create work environment that is safe and conducive for all employees;

3. Melakukan identifikasi dan pengendalian aspek K3 dengan upaya mengendalikan semua risiko dan dampak yang ditimbulkan sehingga mencegah sedini mungkin terjadinya pencemaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;
4. Meningkatkan kompetensi karyawan terkait K3 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Keselamatan Pertambangan;
5. Melakukan kajian ulang secara berkala dan perbaikan terus menerus terhadap sistem manajemen dan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
6. Memastikan kebijakan K3 dipahami, dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan, kontraktor dan sub kontraktor.

Statistik K3

Pada 2022 kami mampu meraih Zero Fatality meski masih terjadi beberapa insiden dan kecelakaan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Uraian Description	2022	2021
Ringan Minor	11	38
Sedang dan Serius Moderate and Severe	0	8
Fatal	0	0
Jumlah Total	11	46

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas karyawan yang pada akhirnya memberi kontribusi penting bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

C.3. Masyarakat

Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar

Kami menaruh perhatian besar terhadap aspek lingkungan hidup dan berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan dengan menerapkan kegiatan operasi penambangan dan smelter yang lebih ramah terhadap lingkungan. Perseroan senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal

3. Identifying and controlling OSH aspects with efforts to control all risks and impacts resulted as an early prevention of pollution, occupational accident and disease;
4. Increasing employees' competency related to OSH in order to enhance the Company's mining safety performance;
5. Carrying out periodic review and continuous enhancement on Occupational Safety and Health management system and implementation;
6. Ensuring that OSH policies are understood and implemented by all employees, contractors and sub-contractors.

OSH Statistics

In 2022 we managed to achieve Zero Fatality despite some work incidents and accidents as illustrated in the table below:

Employee Training and Capacity Development

Education and training as one of the strategic policies in increasing the capacity and capability of employees which ultimately contributes substantially to the progress of the Company. Therefore, we provide equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the needs of the Company.

C.3. Community

Activities or Operational Areas that Generate Positive and Negative Impacts on the Surrounding Community

We are greatly attentive to the environmental aspect and committed to reducing our environmental footprint by implementing more environmentally friendly mining and smelter operations. The Company always ensures that every activity can have impact as positive as possible



mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kegiatan kelestarian lingkungan.

Perseroan menyadari kegiatan pertambangan yang dilakukan berpotensi menimbulkan dampak bagi lingkungan. Dampak tersebut hadir dari proses pembersihan lahan, yang meliputi kegiatan penebangan pohon dan pembersihan tanah dan kemudian diikuti pengupasan tanah lapisan pucuk (*top-soil*), serta pengangkutan material tambang. Potensi dampak yang terjadi berupa perubahan rona alam dan ekosistem di atasnya, peningkatan emisi debu dan partikulat, erosi, serta penurunan kualitas air permukaan. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berupaya untuk mengurangi dampak kerusakan lahan melalui rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan serta rencana reklamasi lahan pascatambang.

Salah satu kegiatan positif Perseroan dalam pemulihan habitat yang terganggu ialah dengan melakukan kegiatan reklamasi pascatambang. Perseroan melakukan pengelolaan lingkungan yang meliputi penataan lahan, penghijauan (persemaian, penanaman pemeliharaan), pengelolaan kualitas lingkungan yang meliputi kualitas air, kualitas udara, serta pemantauan lingkungan yang meliputi kegiatan analisis laboratorium dan pelaksanaan pemantauan.

Penanganan Keluhan/Pengaduan Masyarakat

Kami memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan/pengaduan terkait dengan operasi tambang dan smelter kami. Setiap keluhan/pengaduan akan ditindaklanjuti Departemen External Relations, dengan berbagai metode pendekatan dan melibatkan fungsi-fungsi terkait.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada keluhan/pengaduan yang diterima Perseroan dari masyarakat yang ada di sekitar lokasi pertambangan dan smelter atau lokasi kerja Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kami menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang kami raih selama ini tak lepas dari peran serta masyarakat dan keberadaan kami merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, kami memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan diwujudkan melalui aspek pengembangan sosial kemasyarakatan. Dalam penetapan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan, kami melakukan identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menggunakan metode

on the environment, especially in achieving sustainable development goals, which is realized through the Company's participation in environmental preservation activities.

The Company realizes that mining activities conducted have potential impact on the environment. The impact is created from the process of land clearing, covering tree felling activities and soil cleaning and then followed by top-soil stripping, as well as the hauling of mined materials. The potential impacts can be in the form of changes to the ecosystem and natural setting above the mines, increases in dust and particulate emissions, erosion, as well as reductions in surface water quality. Therefore, the Company always strives to reduce the impact of land degradation through environmental monitoring and management plans and post-mining land reclamation plans.

One of the Company's positive activity to restore the disrupted habitats is by performing post-mining reclamation activities. The Company carries out land management, reforestation (nursery, planting maintenance), environmental quality management which includes water quality, air quality, and environmental monitoring covering laboratory analysis activities and monitoring implementation.

Community Complaint/Grievance Handling

We provide ways for the community to submit complaints/grievances related to our mining and smelter operations. Every complaint/grievance will be followed up by the External Relations Department with the related functions using various approaches.

Throughout 2022, there were no complaints/grievances received by the Company from the community around the mining and smelter locations or the Company's work locations.

Social and Environmental Responsibility (TJSL)

We are aware that the business growth we have achieved so far is inseparable from the community participation and our existence is part of the community. Therefore, we pay great attention to the community social development that is manifested through various activities in social and community development aspect. In determining the social community development activities, we identify the needs of stakeholders using the bottom-up method in which we together with the local government, openly provide chance to the community to put together a program based on their

“bottom up”, di mana kami bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan kami lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang.

Di tahun 2022 kami masih memfokuskan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) pada pemenuhan program di bidang pendidikan berupa beasiswa, perbaikan sarana sekolah, prasarana infrastruktur seperti pembangunan jalan desa, penerangan listrik, renovasi rumah ibadah dan prasarana desa lainnya.

Realisasi program TJSL yang kami laksanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Description	Jumlah Penyaluran Dana (Rp) Total Fund Distribution (Rp)
Pendidikan Education	74.900.000
Kesehatan Health	1.010.000.000
Ekonomi Economic	123.000.000
Sosial dan Budaya Social and Culture	2.899.527.703
Infrastruktur Infrastructure	274.158.517
Jumlah Penyaluran Dana Total Fund Distribution	4.381.586.220

needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that our social community development activities can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas surrounding the mine.

In 2022, we still focused on social and environmental responsibility program in the fulfillment of educational program in the form of provision of scholarships, improvement of school facilities and infrastructure, e.g. construction of village roads, electric lighting, renovation of houses of worship, and other rural infrastructure.

Realization of the social and environmental responsibility program we carried out in 2022 is as follows:

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

D.1. Biaya Lingkungan Hidup

Kami telah mencadangkan biaya lingkungan hidup dalam perencanaan biaya penambangan dan biaya operasi smelter dengan jumlah yang cukup memadai.

Untuk mendukung komitmen terhadap lingkungan hidup, selama tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya pengelolaan lingkungan yang meliputi biaya untuk penataan lahan, biaya penghijauan (persemaian, penanaman pemeliharaan), pengelolaan kualitas lingkungan yang meliputi kualitas air, kualitas udara, serta biaya pemantauan lingkungan baik itu kegiatan analisis laboratorium serta biaya pelaksanaan pemantauan. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp1.868.707.732.

D. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

D.1. Environmental Cost

We have reserved a sufficient amount of environmental cost in the mining cost plan and smelter operational cost plan.

To support the commitment to the environment, during 2022, the Company incurred environmental management cost which include cost for land management, cost for reforestation (nursery, planting maintenance), environmental quality management which includes water quality, air quality, and environmental monitoring costs. laboratory analysis activities and monitoring implementation cost. The total cost incurred amounted to Rp1,868,707,732.



D.2. Operasi Yang Ramah Lingkungan

Kami berupaya menerapkan operasi yang ramah lingkungan dan produksi yang efisien dengan memenuhi sendiri kebutuhan listrik untuk proses produksi, dengan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Pengoperasian PLTU menjadikan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) berkurang. Saat ini Perseroan mengoperasikan 3 (tiga) unit PLTU dengan jumlah kapasitas sebesar 9 MW dan 2 (dua) unit dengan jumlah kapasitas sebesar 6 MW.

D.3. Penggunaan Energi

Perseroan menggunakan energi untuk operasional alat berat pada operasi pertambangan bijih nikel dan untuk proses pemurnian nikel untuk menghasilkan feronikel (FeNi) di smelter. Energi yang dikonsumsi berupa energi listrik yang bersumber dari 5 (lima) PLTU serta penggunaan bahan bakar fosil.

PLTU menjadi sumber pasokan energi terbesar kami untuk proses pemurnian nikel untuk menghasilkan feronikel (FeNi) di smelter. Selama tahun 2022 volume pemakaian energi yang bersumber dari listrik PLTU mencapai 904 GJ. Jumlah tersebut lebih rendah dibanding tahun 2021 sebanyak 107.344 GJ, yang dipengaruhi oleh menurunnya konsumsi batu bara.

Volume Pemakaian Energi di Dalam Organisasi (GJ) Energy Usage Volumes within the Organization (GJ)

Sumber Energi	Satuan	Periode					
		2022		2021		2020	
		Volume	GJ	Volume	GJ	Volume	GJ
Solar	Liter	1.586.438	66.586	2.172.464	92.174	2.879.236	123.411
Diesel	Liter						
Petra lite	Liter	8.648	361	7.095	307	7.349	319
Petra lite	Liter						
Kokas	Ton	-	-	96.161	2.816.363	183.181	5.365.005
Cooking Coal	Ton						
Batubara	Ton	-	-	56.700	1.660.630	100.482	2.942.917
Coal	Ton						
Listrik PLTU	KWH	251.220	904	29.817.771	107.344	44.488.809	160.160
Steam power plant	KWH						
Listrik PLN	KWH	221.814	799	-	-	-	-
Steam power plant	KWH						

D.2. Eco-Friendly Operations

We strive to implement environmentally friendly and efficient operations by fulfilling its own process electricity needs through the operation of Steam Power Plants, reducing the need for fuel (BBM). Currently, the Company operates 3 (three) Steam Power Plant units with a total capacity of 9 MW and 2 (two) units with a total capacity of 6 MW.

D.3. Energy Consumption

The Company uses energy for massive equipment operations in nickel ore mining operations and the process of refining nickel to produce ferronickel (FeNi) in the smelter. The energy consumed is electrical energy sourced from 5 (five) Steam Power Plants and fossil fuels.

Steam Power Plant is our largest source of energy supply for the process of refining nickel to produce ferronickel (FeNi) in the smelter. During 2022 the volume of energy consumption derived from Steam Power Plant reached 904 GJ. This is lower than the 107,344 GJ derived from Steam Power Plant in 2021, due to reduced coal consumption.

D.4. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, tidak terdapat dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

D.5. Pengendalian Emisi

Emisi SO₂ (Sulfur Dioksida) yang berlebihan dapat berdampak buruk pada lingkungan dan kesehatan manusia. Emisi SO₂ yang dilepaskan sebagai akibat dari operasional perusahaan bersumber dari pembakaran bahan bakar fosil antara lain batubara dan minyak bumi seperti bensin dan solar.

Secara berkala kami melakukan pemantauan dan penghitungan kadar emisi SO₂ di sekitar lokasi-lokasi kerja Perusahaan. Penghitungan dilakukan berdasarkan Permen LH No. 4 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan.

Hasil pemantauan yang dilakukan terhadap kadar emisi SO₂ dan kualitas udara di tahun 2022 telah memenuhi standar baku mutu sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan hasil sebagai berikut:

Lokasi pertambangan PT Mulia Pacific Resources

Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah

D.4. Impact of Operational Areas Surrounding or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

As of December 31, 2022, the Company does not have operational areas that are near or located in conservation areas or areas with biodiversity. Therefore, there is no impact from operational areas that are near or in conservation areas or areas with biodiversity.

D.5. Emission Control

Excessive SO₂ (Sulfur Dioxide) emissions can have a negative impact on the environment and human health. SO₂ emissions released as a result of the Company's operations originate from the burning of fossil fuels, including coal and petroleum such as gasoline and diesel.

We periodically monitor and calculate SO₂ emission levels around the Company's work locations. The calculation is based on the Minister of Environment Regulation No. 4 of 2014 concerning Quality Standards for Emissions from Immovable Sources for Mining Business and/or Activities.

Results of monitoring carried out on SO₂ emission levels and air quality in 2022 have met quality standards in accordance with applicable regulations. The results are as follows:

Mining location of PT Mulia Pacific Resources

North Morowali Regency, Central Sulawesi

Lokasi sampel Kualitas Emisi Udara Location of Air Emission Quality Sample	Hasil Uji Test Result	Baku Mutu Quality Standard	Unit Unit
Pos Tontowea Tontowea Post			
- Sulfurdioxide, SO ₂	32,19	150/1H	µg/m ³
- Nitrogen Dioxide, NO ₂	20,48	200/1H	µg/m ³
- Partikulat Debu / Dust particulate	23,50	230/24H	µg/m ³
Pos Pemukiman Lambolo 1 Lambolo Settlement Post			
- Sulfurdioxide, SO ₂	34,29	150/1H	µg/m ³
- Nitrogen Oksida, NO _x	23,49	200/1H	µg/m ³
- Partikulat Debu / Dust particulate	26,50	230/24H	µg/m ³



Lokasi pertambangan Itamatra Nusantara
Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah

Mining location of Itamatra Nusantara
North Morowali Regency, Central Sulawesi

Lokasi sampel Kualitas Emisi Udara Location of Air Emission Quality Sample	Hasil Uji Test Result	Baku Mutu Quality Standard	Unit Unit
Pos Pemukiman Lambolo 2			
Lambolo 2 Post			
- Sulfurdioxide, SO ₂	37,65	150/1H	µg/m ³
- Nitrogen Dioxide, NO ₂	24,38	200/1H	µg/m ³
- Partikulat Debu / Dust particulate	25,00	230/24H	µg/m ³

Lokasi pertambangan PT Bumi Konawe Abadi
Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara

Mining location of PT Bumi Konawe Abadi
North Konawe Regency, Southeast Sulawesi

Lokasi sampel Kualitas Emisi Udara Location of Air Emission Quality Sample	Hasil Uji Test Result	Baku Mutu Quality Standard	Unit Unit
Pos Motui			
Motui Post			
- Sulfurdioxide, SO ₂	142,27	150/1H	µg/m ³
- Nitrogen Dioxide, NO ₂	12,53	200/1H	µg/m ³
- Partikulat Debu / Dust particulate	12,25	230/24H	µg/m ³

D.6. Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Jenis limbah padatan dari proses produksi nikel melalui smelter adalah slag nikel. Slag nikel dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku atau keperluan di sektor konstruksi. Merujuk pada lampiran XIV, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, slag nikel dikategorikan sebagai Limbah Non B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Pengelolaan limbah dilakukan dengan cara diangkut dan dikumpulkan di tempat penampungan (*scrap yard*). Jumlah volume timbulan slag nikel sampai dengan tahun 2022 mencapai 665.274 ton.

Pemanfaatan slag nikel akan dilaksanakan sesuai izin lingkungan.

Insiden Ketidakpatuhan Lingkungan

Selama tahun 2022, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan.

D.6. Waste Management and Processing

The type of solid waste from the nickel production process through a smelter is nickel slag. Nickel slag can be used as raw material or for some purposes in the construction sector. Referring to attachment XIV, Government Regulation (PP) Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management, nickel slag is categorized as Non-B3 (hazardous and toxic materials) Waste.

Waste management is carried out by transporting and collecting waste in a scrap yard. The total volume of nickel slag generation up to 2022 reached 665,274 tons.

Nickel slag utilization is be carried out in accordance with environmental permits.

Environmental Non-Compliance Incident

During 2022, there were no incidents or sanctions due to non-compliance with laws or regulations related to the environment.

E. PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

E.1. Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Bisnis berkelanjutan menuntut kami untuk senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan. Untuk itu, kami melanjutkan pengembangan produk melalui peningkatan kapasitas produksi feronikel.

Melalui Entitas Anak, Perseroan telah membangun fasilitas pemurnian (smelter) Feronikel (FeNi) Tahap I di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, dengan kapasitas produksi feronikel sebesar 100 ribu ton per tahun. Saat ini Perseroan sedang mempersiapkan pembangunan proyek smelter tahap II yang juga berlokasi di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, dan memiliki kapasitas produksi lebih besar. Smelter ini akan menopang kinerja Perseroan di bidang pengolahan hasil tambang bijih nikel. Kelak saat proyek ini selesai, total kapasitas smelter feronikel Perseroan akan meningkat menjadi 300.000 ton per tahun.

E.2. Komitmen terhadap Keamanan Produk

Perseroan berkomitmen menjaga keamanan dan keselamatan proses produksi maupun penggunaan produk feronikel. Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait keluhan kesehatan dan keselamatan karena penggunaan produk feronikel.

Selain itu, selama tahun 2022, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasar.

E.3. Survei Kepuasan Pelanggan

Kami belum membuat survei kepuasan pelanggan. Sebagai bagian dari pelayanan pelanggan, secara rutin kami mengadakan komunikasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan para pelanggan agar setiap pendapat dan masukannya dapat diterima oleh Perseroan sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik.

E. SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

E.1. Continuous Product Innovation and Development

Sustainable business requires us to relentlessly innovate and develop sustainable products. To that end, we continue developing product by increasing ferronickel production capacity.

Through our Subsidiary, the Company has built a Phase I Ferronickel (FeNi) smelter facility in North Morowali Regency, Central Sulawesi, with a ferronickel production capacity of 100 thousand tons per year. Currently, the Company is preparing to build a phase II smelter project which is also located in North Morowali Regency, Central Sulawesi, and has a larger production capacity. This smelter will support the Company's performance in the processing of nickel ore mining products. When this project is completed, the Company's total ferronickel smelter capacity will increase to 300,000 tons per year.

E.2. Product Safety Commitment

The Company is committed to maintaining the security and safety of the production process and the use of our ferronickel products. During 2022, the Company did not receive any complaints related to health and safety due to the use of our ferronickel products.

In addition, during 2022, no products were recalled from the market.

E.3. Customer Satisfaction Survey

We have not yet conducted customer satisfaction survey. As part of our customer service, we regularly communicate, both directly and indirectly, with customers so that every opinion and input can be received by the Company so that it can provide the best service.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2022 PT Central Omega Resources Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Central Omega Resources Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

DATA DIRI

Personal Data

Nama (bila berkenan) :
Name (if you don't mind) :
Institusi/Perusahaan :
Institution/Company :
Telp/HP :
Tel/Mobile :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholders Group

- ☐ Pemerintah/Government
- ☐ Investor/Investor
- ☐ Karyawan/Employee
- ☐ Masyarakat/Community
- ☐ Pelanggan/Customer
- ☐ Mitra kerja/Business partner
- ☐ Pemerintah Daerah/Regional Government
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan/Others, please specify

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI (BERI TANDA ✓)

Please choose the most suitable answer (mark ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:

This report is useful for you:

- ☐ Sangat tidak setuju/Strongly disagree
- ☐ Tidak setuju/Disagree
- ☐ Netral/Neutral
- ☐ Setuju/Agree
- ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainable development:

- ☐ Sangat tidak setuju/Strongly disagree
- ☐ Tidak setuju/Disagree
- ☐ Netral/Neutral
- ☐ Setuju/Agree
- ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

- ☐ Sangat tidak setuju/Strongly disagree ☐ Netral/Neutral ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree
- ☐ Tidak setuju/Disagree ☐ Setuju/Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

- ☐ Sangat tidak setuju/Strongly disagree ☐ Netral/Neutral ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree
- ☐ Tidak setuju/Disagree ☐ Setuju/Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's Sustainability

- ☐ Sangat tidak setuju/Strongly disagree ☐ Netral/Neutral ☐ Sangat Setuju/Strongly Agree
- ☐ Tidak setuju/Disagree ☐ Setuju/Agree

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please send the form back to:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Central Omega Resources Tbk

Plaza Asia Lantai 6 | 6th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta, 12190 Indonesia

Tel : +62 21 515 3533

Fax : +62 21 515 3753



Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

POJK No. 51/POJK.03/2017 Index on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

No	Deskripsi Description	Hlm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	140
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of the sustainability performance aspect	140-141
	a. Aspek Ekonomi: 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	140
	a. Economic Aspect: 1. Quantity of production or services sold; 2. Revenue or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environmentally friendly products; and 5. Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.	
	b. Aspek Lingkungan Hidup: 1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	140-141
	b. Environmental Aspect: 1. Use of energy use (including electricity and water); 2. Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); 3. Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or Biodiversity preservation (for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)	
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	141
	c. Social Aspect: Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).	
3	Profil Singkat Perusahaan: Company's Brief Profile:	144
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan Sustainability vision, mission, and values	144
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web, as well as branch offices and/or representative offices	144

No	Deskripsi Description	Hlm. Page
	c. Skala usaha: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. wilayah operasional. c. Business scale: 1. total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); 2. number of employees based on gender, position, age, education, and employment status; 3. percentage of share ownership (public and government); and 4. operating areas.	144
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief description of the products, services, and business activities carried out;	145, 41
	e. Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;	145, 42
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.	145
4	Penjelasan Direksi memuat: Description of the Board of Directors	146
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2. penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	146, 28-29
	a. Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include: 1. explanation about the Company's sustainability values 2. explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3. explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance; 4. achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and 5. challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	146, 29-31
	b. Implementation of Sustainable Finance: 1. achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and 2. explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).	
	c. Strategi pencapaian target: 1. pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	146, 28-29
	c. Target achievement strategy: 1. risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2. use of opportunities and business prospects; and 3. explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability	
5	Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainable Governance contains:	146
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or working unit responsible for implementing Sustainable Finance	146



No	Deskripsi Description	Hlm. Page
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	147
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.	147
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. d. Description of stakeholders which covers: 1. stakeholder inclusiveness based on management assessment results. 2. approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance	148
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and impact on of Sustainable Finance.	149
6	Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance	150
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of activities to build a sustainability culture in the Company	150
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. b. Description of economic performance: 1. Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss 2. Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.	150-151
	c. Kinerja sosial: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan: a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	152-156 152 152-154 152 153 153-154 154 154 154-155 155 155-156
	e. Social performance: 1. Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and/or services to consumers. 2. Employment: a. Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor; b. Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level; c. Decent and safe working environment; and d. Employee capability training and development. 3. Community: a. information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; b. community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up; and c. Social and Environmental Responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities	

No	Deskripsi Description	Hlm. Page
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: 1. biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 156 2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 157 3. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: 157 a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; d. Environmental Performance: 1. environmental costs incurred; 2. description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and 3. description on the use of energy use, at which at least contains: a. the amount and intensity of energy used; and b. efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources; e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: 157 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 156-157 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 156 3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: 158 a. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4. emisi, paling sedikit memuat: 158-159 a. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat: 159 a. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6. jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. 159 e. Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment: 1. performance as referred to in letter d; 2. information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3. biodiversity, at least containing: a. the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and b. biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species; 4. emissions, at least containing: a. the amount and intensity of emissions produced by type; and b. efforts and achievement of emissions reductions carried out; 5. waste and effluent, at least containing: a. amount of waste and effluent produced by type; b. the mechanism for waste and effluent management; and c. spills that occur (if any); and 6. the number and subjects of environmental grievances received and resolved. f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: 160 1. inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 160 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 160 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 160 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 160 5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. 160 f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services: 1. innovations and development of Sustainable Financial products and/or services; 2. the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers; 3. positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts; 4. number of products being recalled and the reason for it; or 5. customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and/or services.	
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	143

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran/Appendix

INFORMASI TAMBAHAN – Informasi Keuangan Entitas Induk – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

ADDITIONAL INFORMATION – Parent Entity Financial Information For The Years Ended December 31, 2022 and 2021/

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Financial Position</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Changes in Equity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Statements of Cash Flows</i>	i.5
Informasi Tambahan Lainnya/ <i>Parent Entity Other Supplementary Information</i>	i.6

Laporan Auditor Independen**No. 00391 /2.1090/AU.1/02/0154-1/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Central Omega Resources Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00391/2.1090/AU.1/02/0154-1/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Central Omega Resources Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian Penurunan Nilai Aset Tetap

Mengacu pada Catatan 2m dan 2q (Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3d (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.027,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2022, sekitar 43% dari jumlah aset Grup dan terdiri dari jumlah tercatat bruto sebesar Rp 1.655,3 miliar dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 599,4 miliar dan akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 28,06 miliar. Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen untuk masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama karena materialitas dari jumlah yang terlibat, dan penilaian penurunan nilai memerlukan pertimbangan yang signifikan serta melibatkan estimasi dan asumsi.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pemulihan aset tetap meliputi:

- Menilai indikator penurunan nilai aset tetap yang diidentifikasi oleh manajemen untuk entitas anak yang mengalami kerugian.
- Memeroleh laporan penilaian eksternal dan mengevaluasi ruang lingkup kerja, kualifikasi, kompetensi, dan independensi dari penilai eksternal tersebut. Melakukan diskusi dengan penilai eksternal, memahami metodologi dan dasar penilaian serta melakukan verifikasi atas dasar penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan.
- Memastikan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian dihitung sebagai selisih antara jumlah tercatat aset tetap dengan jumlah terpulihkannya telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Mereviu kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Testing of Property and Equipment

Refer to Note 2m and 2q (Accounting Policies of Property and Equipment and Impairment of Non-Financial Assets), Note 3d (Management Use of Accounting Estimates and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 12 (Property and Equipment) to the consolidated financial statements.

The Group has property and equipment with carrying value of Rp 1,027.8 billion as of December 31, 2022 representing about 43% of the Group's total assets and comprise of gross carrying amount of Rp 1,655.3 billions net of accumulated depreciation of Rp 599.4 billions and accumulated impairment of Rp 28.06 billions. The Group has performed impairment testing for property and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We considered this as a key audit matter because of the materiality of the amount involved, and the impairment assessments require significant judgments and involves estimation and assumptions.

How our Audit Addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to impairment testing of property and equipment follows:

- Assessed the indicators of impairment of property, and equipment identified by management for loss making subsidiaries.
- Obtained the external valuation report and evaluated the work scope, qualifications, competency, and independence of the external valuer. Performed discussion with external valuer, understand the methodologies and the used basis of assessment and also verified the basis of the assessment and the reasonableness of the assumptions used.
- Ensured that the necessary amount of allowance for impairment of property and equipment held by loss subsidiaries computed as the excess of the carrying amount of property and equipment over their recoverable amounts has been recognized in the consolidated financial statements.
- Reviewed the adequacy of disclosures in the Group's financial statements.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2022, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (Parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada manajemen, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

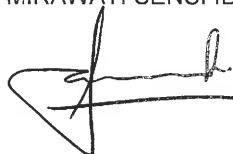
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with management, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154

29 Maret 2023/March 29, 2023



00391



Plaza ASIA, 6th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel +6221 - 515 3533
Fax +6221 - 515 3753
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Kiki Hamidjaja |
| Alamat Kantor/Office address | : | Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Pluit Karang Asri I No. 75 - 77
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-5153533 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Feni Silviani Budiman |
| Alamat Kantor/Office address | : | Plaza Asia Lt.6 Zone B,C
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Komp. Pelindo II Imperial Gading, Blok G3, No.12.
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-5153533 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023

Jakarta, March 29, 2023



Kiki Hamidjaja
Direktur Utama/President Director

Feni Silviani Budiman
Direktur Keuangan/Finance Director

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	381.647.726.668	4, 39	314.105.114.395	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 57.346.675.876 dan Rp 51.604.689.902 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	123.825.140.910	5	32.578.200.153	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 57,346,675,876 and Rp 51,604,689,902 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.455.110.568 dan Rp 19.068.484.888 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	7.256.831.583	6	1.036.035.967	Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 19,455,110,568 and Rp 19,068,484,888 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.275.025.209 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	96.601.673.870	7	156.097.401.538	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,275,025,209 as of December 31, 2022 and 2021
Uang muka	390.179.583.680	8	352.699.411.124	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	37.605.380.327	9	17.596.434.255	Prepaid taxes
Investasi pada surat berharga utang	132.002.289.200	10, 24	41.200.909.200	Investment in debt securities
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	413.320.404		735.486.886	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.169.531.946.642		916.048.993.518	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	55.849.460.276	33	70.602.703.633	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	35.278.200.176	11	35.930.550.317	Investments in a joint venture
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 627.489.601.784 dan Rp 529.533.399.163 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.027.851.079.200	12	1.077.866.734.646	Property and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 627,489,601,784 and Rp 529,533,399,163 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	13.617.691.103	13	15.895.686.848	Exploration and Evaluation Assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 212.661.705.991 dan Rp 138.603.996.812 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	29.841.431.498	14	100.534.368.741	Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 212,661,705,991 and Rp 138,603,996,812 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 12.800.952.158 dan Rp 11.637.229.233 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	10.473.506.308	15	11.637.229.233	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 12,800,952,158 and Rp 11,637,229,233 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.628.589.331	16	13.628.589.331	Restricted cash
Investasi pada surat berharga utang	20.000.000.000	10	-	Investment in debt securities
Aset lain-lain	1.977.111.843		1.972.711.843	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.208.517.069.735		1.328.068.574.592	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.378.049.016.377		2.244.117.568.110	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	100.511.926.015	17, 39	131.901.753.708	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain		18, 39		Other accounts payable
Pihak berelasi	93.882.180.320		-	Related party
Pihak ketiga	42.083.828.646		36.220.013.983	Third Parties
Utang pajak	10.556.889.328	19	5.226.163.628	Taxes payable
Beban akrual	159.494.179.320	20	131.263.745.878	Accrued expenses
Uang muka lain-lain	658.281.322.595	21, 35, 37	707.533.016.597	Other advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman lembaga keuangan	300.000.000	23	-	Loan from a financial institution
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	10.816.780.000	22	9.536.769.200	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.075.927.106.224		1.021.681.462.994	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.700.376.378	32	10.177.235.953	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	115.226.167.207	22	52.845.700.418	Provision for reclamation costs and mine closure reserve
Pinjaman lembaga keuangan	788.370.907.663	23	800.379.765.299	Loan from a financial institution
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	916.297.451.248		863.402.701.670	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.992.224.557.472		1.885.084.164.664	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham	563.824.660.000	26	563.824.660.000	Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	27	517.429.165.789	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	26	(49.428.217.500)	Treasury stocks - 164,760,725 shares
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	6.000.000.000	28	6.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	(494.161.635.702)		(552.679.318.762)	Unappropriated
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	44.110.780		44.110.780	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	2.887.576.480		2.908.681.711	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	546.595.659.847		488.099.082.018	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	(160.771.200.942)	25	(129.065.678.572)	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	385.824.458.905		359.033.403.446	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.378.049.016.377		2.244.117.568.110	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN	777.407.701.783	29	1.394.412.951.021	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(453.703.831.207)	30	(1.445.205.367.879)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	323.703.870.576		(50.792.416.858)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		31		OPERATING EXPENSES
Penjualan	42.611.374.696		52.431.519.384	Selling
Umum dan administrasi	175.856.890.577		79.132.015.806	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	218.468.265.273		131.563.535.190	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	105.235.605.303		(182.355.952.048)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penjualan bahan baku	18.521.021.667	7	-	Sales of raw materials
Pendapatan bunga	14.450.048.752		4.672.662.160	Interest income
Dampak modifikasi atas arus kas				Impact on modification of cash flow of
liabilitas keuangan	11.708.857.635	23	22.695.257.086	financial liabilities
Pendapatan sewa jetty	4.390.859.631		-	Jetty rent income
Keuntungan penjualan aset tetap	92.500.000	12	175.000.000	Gain in sale of property and equipment
Cadangan kerugian penurunan				Provision for impairment of other
nilai piutang lain-lain	(404.358.466)	6	(91.009.901)	account receivable
Beban administrasi bank	(554.914.565)		(283.731.071)	Bank administration charges
Bagian laba (rugi) bersih ventura bersama	(652.350.141)	11	266.486.613	Share in net income (loss) of a joint venture
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(1.074.615.489)	12	(26.990.458.856)	Impairment loss on property and equipment
Penghapusan pajak dibayar dimuka	(9.888.092.738)		-	Write-off prepaid tax
Kerugian selisih kurs	(16.236.646.065)		(22.487.793.097)	Loss on foreign exchange
Beban bunga	(55.831.030.952)	23	(47.913.676.902)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(918.671.155)		(1.945.022.310)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(36.397.391.886)		(71.902.286.278)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	68.838.213.417		(254.258.238.326)	EARNING (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	41.672.102.331	33	87.223.707.551	TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	27.166.111.086		(341.481.945.877)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.003.107.575)	32	594.952.715	to profit and loss:
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak				Remeasurement of defined benefit liability
akan direklasifikasi	220.683.667	33	(130.889.597)	
	(782.423.908)		464.063.118	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently
Ekuitas pada keuntungan belum				to profit and loss:
direalisasi atas kenaikan nilai investasi				Share in unrealized gain on increase
pada surat berharga utang - bersih	801.380.000	10	1.200.909.200	in fair value of investments
				in debt securities - net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAIN SETELAH PAJAK	18.956.092		1.664.972.318	NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	27.185.067.178		(339.816.973.559)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	58.517.683.060		(185.933.036.242)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(31.351.571.974)		(155.548.909.635)	Non-controlling interest
	27.166.111.086		(341.481.945.877)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	58.496.577.829		(184.331.446.124)	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(31.311.510.651)	25	(155.485.527.435)	Non-controlling interest
	27.185.067.178		(339.816.973.559)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	10,69	34	(33,97)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disorot Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disorot/ Additional/ Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficit)	Selisih Nilai Transaksi dengan Keuntungan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components				Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
							Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Keuntungan Nilai Investasi pada Surat Berharga Uang/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Investments in Debt Securities	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest			
	563.824.660.000	517.429.165.789	(46.428.217.500)	6.000.000.000	(366.746.282.520)	44.110.780	-	1.307.091.593	26.419.848.883		672.430.528.142	698.850.377.005
												Balance as of January 1, 2021
												Comprehensive loss
												Loss for the year
												Other comprehensive gain
												Remeasurement of long-term employee
												benefits liability - net
												Share in unrealized gain on increase
												in fair value of investments
												in debt securities
												Total comprehensive loss
												Balance as of December 31, 2021
												Comprehensive income (loss)
												Profit for the year
												Other comprehensive gain
												Remeasurement of long-term employee
												benefits liability - net
												Share in unrealized gain on increase
												in fair value of investments
												in debt securities - net
												Total comprehensive income
												Non controlling interest
												in acquired subsidiary
												Balance as of December 31, 2022

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk and ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Diterima dari:				Receipts from:
Pelanggan	722.828.408.616		1.418.922.828.601	Customers
Penghasilan bunga	14.450.048.752		4.672.662.160	Interest income
Pembayaran untuk:				Payment to:
Kontraktor, pemasok, dan lainnya	(489.877.575.175)		(1.118.145.896.859)	Contractors, suppliers, and other
Gaji dan tunjangan karyawan	(35.432.535.484)		(33.548.341.866)	Salaries and wages
Kas bersih dihasilkan dari operasi	211.968.346.709		271.901.252.036	Net cash generated from operations
Restitusi pajak	-	9, 33	86.720.142.760	Tax refund
Pajak penghasilan dan pajak final	52.137.381.090		2.551.245.387	Income tax and final tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	264.105.727.799		361.172.640.183	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	92.500.000	12	175.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan atas:				Acquisition of:
Aset tetap	(34.431.548.526)	12	(10.351.733.524)	Property and equipment
Investasi pada surat utang	(110.000.000.000)	10	(40.000.000.000)	Investment in debt securities
Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi				Net cash outflow at acquisition date -
dikurangi saldo kas entitas anak				net of cash balance of a subsidiary
pada tanggal akuisisi	(10.000.000.000)	1c	-	at acquisition date
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(154.339.048.526)		(50.176.733.524)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas:				Payment for:
Beban bunga	(42.301.759.244)		(36.287.165.567)	Interest expense
Liabilitas sewa	-		(4.939.024.033)	Lease liabilities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(42.301.759.244)		(41.226.189.600)	Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	67.464.920.029		269.769.717.059	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	314.105.114.395	4	41.909.593.500	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	77.692.244		2.425.803.836	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
				Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	381.647.726.668		314.105.114.395	CASH AND CASH EQUIVALENTS
				AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 30 Agustus 2021 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0450273 tanggal 20 September 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pertambangan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Central Omega Resources Tbk (COR). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah PT Jinsheng Mining (Catatan 35a).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 33 dated August 30, 2021 of Dewi Kusumawati, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the amendment in the Company Articles of Association to comply with the Financial Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0450273 on September 20, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities mainly includes mining industry.

The Group and its subsidiaries (the Group) operate under PT Central Omega Resources Tbk (COR) group business. The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The ultimate parent of the Company is PT Jinsheng Mining (Note 35a).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

b. Public Offering of Shares

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (after merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2022	2021	2022	2021
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	95.176.155.448	105.178.324.642
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	2.970.450.700	956.770
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	58.253.417.864	92.615.073.416
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	44.810.550.023	72.330.380.117
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	28,00%	28,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	44.810.550.023	72.330.380.117
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	58.253.417.864	92.615.073.416
CORII (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	30,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
CORII (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
CORII (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
PT Afit Lintas Jaya (ALJ) *) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	75,00%	-	28.163.041.226	-

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2022.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2022 and 2021, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2022 and 2021, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2022.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balance</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	%		
CORII	40,00%	(159.085.033.010)	(30.090.497.028)
2021			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balance</i>	Bagian Rugi/ <i>Share in Net Loss</i>
	%		
CORII	40,00%	(128.994.535.982)	(155.480.003.398)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Aset lancar	505.681.631.408	621.783.704.644	Current assets
Aset tidak lancar	998.728.144.423	1.105.123.332.292	Noncurrent assets
Jumlah Aset	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.111.508.703.424	1.246.640.391.873	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	790.613.654.928	802.752.985.014	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.902.122.358.352	2.049.393.376.887	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisit)	(397.712.582.521)	(322.486.339.951)	Total Equity (Deficit)
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(238.627.549.511)	(193.491.803.969)	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	(159.085.033.010)	(128.994.535.982)	Non-controlling interest

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain pada tahun 2022 dan
2021:

	2022	2021	
Pendapatan	-	881.646.480.804	Revenues
Rugi tahun berjalan	(75.326.380.666)	(388.858.433.670)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	100.138.096	158.425.175	Other comprehensive income
Jumlah Rugi Komprehensif	(75.226.242.570)	(388.700.008.495)	Total Comprehensive Loss
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	(30.090.497.028)	(155.480.003.398)	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
2022 dan 2021:

	2022	2021	
Operasi	66.505.316.412	125.737.993.603	Operating
Investasi	(3.023.141.665)	(10.304.737.765)	Investing
Pendanaan	(42.301.759.244)	(4.414.305.409)	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	21.180.415.503	111.018.950.429	Net increase in cash and cash equivalents

Akuisisi PT Afit Lintas Jaya

Berdasarkan Akta No. 08 Tanggal 10 Januari 2022 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028016.AH.01.11 tanggal 10 Februari 2022, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, membeli 375 lembar saham PT Afit Lintas Jaya (ALJ) dengan nilai nominal Rp 500.000 dari pihak ketiga dengan jumlah kepemilikan di ALJ menjadi Rp 187.500.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 75,00%.

Perusahaan mengakuisisi ALJ sebesar Rp 10.000.000.000 untuk menambah dan memperkuat sumber daya mesin pengolahan batu kapur guna mendukung rencana strategis jangka panjang Grup.

Akuisisi pada ALJ, bukan merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana diatur pada PSAK No. 22, sehingga diperlakukan sebagai akuisisi atas aset.

Acquisition of PT Afit Lintas Jaya

Based on Notarial Deed No. 08 dated January 10, 2022 of Dewi Kusumawati, S.H, notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028016.AH.01.11 dated February 10, 2022, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, purchased 375 shares PT Afit Lintas Jaya (ALJ) with nominal value of Rp 500,000 shares from third party totaling ownership interest in ALJ to Rp 187,500,000, representing 75.00%.

The Company acquired ALJ amounting to Rp 10,000,000,000 in relation to its plan to expand and strengthen resources for lime stone processing to support long-term strategic plan of the Group.

Acquisition of ALJ, did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22, thus were accounted for as acquisition of assets.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan yang diterima dari penggabungan usaha:

	<u>Jumlah/Total</u>
Imbalan kas yang dialihkan	10.000.000.000
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	-
Arus kas keluar	<u>10.000.000.000</u>

The following table is the reconciliation of cash consideration received and cash outflows from the business combinations:

Cash consideration
Less cash balance of subsidiary acquired
Cash outflow s

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Pajak dibayar dimuka	3.234.401
Aset tetap	2.859.000.000
Utang pemegang saham	<u>(2.258.246.331)</u>
Jumlah aset bersih teridentifikasi	603.988.070
Peralatan	<u>9.396.011.930</u>
Imbalan atas pembelian	<u>10.000.000.000</u>

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Prepaid taxes
Property and equipment
Due to shareholder
Total identifiable net asset assumed
Equipment
Cash consideration

d. Ijin Usaha Pertambangan

d. Mining Business Licenses

No.	Pemilik/Owner	Ijin/License	Lokasi/Location	Luas Area/ Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity Period	Jenis Tambang/ Mining Type
1.	MPR	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	4.780	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011	28 April/April 28, 2011 s.d./up to 28 April/April 28, 2031	Nikel/ Nickel
2.	MPR	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	Amfoang Selatan dan Takari/ South Amfoang and Takari Kupang	2.000	Keputusan Bupati Kupang/ Decision of Bupati Kupang No. 217/KEP/HPK/2011	1 Juni/June 1, 2011 s.d./up to 1 Juni/June 1, 2031	Nikel dan Tembaga/ Nickel and Copper
3.	BKA	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Sawa, Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara/ Central Sulawesi Province	438,6	Keputusan Bupati Konawe/ Decision of Bupati Konawe No. 392 Tahun 2009	22 Desember/ December 22, 2009 s.d./up to 22 Desember/ December 22, 2027	Nikel/ Nickel
4.	IMN	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	974	Keputusan Bupati Morowali/ Decision of Bupati Morowali No. 540.3/SK.003/DESDM/III/2012	16 Maret/March 16, 2012 s.d./up to 16 Maret/March 16, 2032	Nikel/ Nickel
5.	ALJ	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operation	Petasia, Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province	67,99	Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah/ Decision of Governor Central Sulawesi No. 540/370/IUP-OP/DPMPSTSP/2018	17 Mei/May 17, 2018 s.d./up to 17 Mei/May 17, 2023	Batu Kapur/ Limestone

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan Cadangan Mineral

Grup memiliki area eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik Ijin/ License Owner	Lokasi/Location	Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan pada 31 Desember 2022/ Total deferred exploration and development costs as of December 31, 2022	Jumlah cadangan sampai dengan 31 Desember 2022/ Total reserve as of December 31, 2022	Jumlah produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022/ Total production for the year ended December 31, 2022	Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2022/ Accumulated production up to December 31, 2022	Sisa cadangan pada 31 Desember 2022/ Residual reserves as of December 31, 2022
		Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons	Metric Ton/Metric Tons
BAK	Konawe Blok/Block 1	-	8.955.825 *)	331.022	6.133.505	2.822.320
	Konawe Blok/Block 3	6.165.994.645	- **)	-	-	-
MPR	Morowali Blok/Block 2	-	8.874.134 ***)	2.020.081	2.494.368	6.379.766
	Morowali Blok/Block 3	8.769.883.510	1.804.918 ***)	-	-	1.804.918
IMN	Blok Lambolo/					
	Lambolo Block	28.523.244.446	9.390.000 ****)	920.175	1.821.458	7.568.542
Jumlah/Total		43.459.122.601	29.024.877	3.271.278	10.449.331	18.575.546

Catatan/Notes

- *) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.
**) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.
***) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Mulia Pacific Resources untuk area seluas 138,07 Ha
Based on Exploration Internal Report by PT Mulia Pacific Resources, for an area of 138,07 Ha
****) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectares.

f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta No. 35 tanggal 22 Juli 2022 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, dan 31 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 29 tanggal 28 Agustus 2020 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		Board of Commissioners
<u>Dewan Komisaris</u>				
Komisaris Utama :	Lim Anthony	Lim Anthony	:	President Commissioner
Komisaris :	Kurniadi Atmosasmito	Kurniadi Atmosasmito	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Muhammad Rusjdi	Muhammad Rusjdi	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Kiki Hamidjaja	Kiki Hamidjaja	:	President Director
Direktur :	Feni Silviani Budiman	Feni Silviani Budiman	:	Directors
	Andi Jaya	Andi Jaya		
	Tinongadi Aliudin			

f. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 based on Notarial Deed No. 35 dated July 22, 2022 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, and December 31, 2021 based on Notarial Deed No. 29 dated August 28, 2020 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Muhammad Rusjdi yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Ketua	:	Muhammad Rusjdi	:	Chairman
Anggota	:	Steven Ugo	:	Members
		Alberto Saur Parsaoran		

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 5.884.000.000 dan Rp 5.739.500.000 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 17 karyawan pada tahun 2022 dan 22 karyawan pada tahun 2021. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 740 karyawan pada tahun 2022 dan 917 karyawan pada tahun 2021.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Muhammad Rusjdi, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 follows:

:	Chairman
:	Members

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 5,884,000,000 and Rp 5,739,500,000 in 2022 and 2021 respectively.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 17 in 2022 and 22 in 2021. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 740 in 2022 and 917 in 2021.

g. Completion of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual seperti saham, yang diakui dalam komponen ekuitas, kecuali item tersebut merupakan aset yang dilindung nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	15.731	14.269
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>	2.257	1.830
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	2.019	2.238

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss, except for differences on measured at fair value through other comprehensive income non-monetary financial assets such as equity shares, which are included in equity unless the asset is a hedged item in a fair value hedge.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2022	2021
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	15.731	14.269
China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>	2.257	1.830
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>	2.019	2.238

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi pada surat berharga utang dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kategori ini meliputi investasi Grup dalam surat berharga utang.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted cash, investment in debt securities and security deposit included in other assets account are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, this category include Group's investments in debt securities.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial liabilities consist of financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, and loans from a financial institution are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

k. Investment in a Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line-method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis	Tahun/ Years	Type
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Renovasi kantor	4	Office renovation
Mesin	10	Machinery
Inventaris kantor	4	Office furnitures
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan	4 - 8	Equipment

m. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Biaya Tanggahan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine".

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditanggungkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, dikapitalisasi dan ditanggungkan. Biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan evaluasi mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Pada saat cadangan terbukti ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai dan dipindahkan ke akun "Properti Pertambangan".

Exploration and Evaluation Assets

Management makes an assessment of the carrying value of exploration and evaluation costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Exploration and evaluation costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are capitalized and deferred. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Exploration and evaluation costs represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and evaluation assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indicators of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mining Properties".

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Sampai pengalihan "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke "Properti pertambangan", semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam "Properti pertambangan". Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mining properties", all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within "Mining properties". Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and sorting the minerals.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih *ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has that right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to Owners of the Parent Company.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk
Penutupan Tambang**

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

1. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

**Environmental Expenditures for Mine
Closure Reserve**

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

1. Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining product is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

2. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

2. Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan dicek pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal pajak yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. **Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan. Manajemen menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

c. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Joint Control in a Joint Venture**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. **Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated. The management has determined that its functional currency is Rupiah.

c. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas dan setara kas	381.647.726.668	314.105.114.395
Piutang usaha - pihak ketiga	123.825.140.910	32.578.200.153
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.256.831.583	1.036.035.967
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.628.589.331	13.628.589.331
Setoran jaminan	953.960.000	953.960.000
Investasi pada surat berharga utang	20.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	547.312.248.492	382.301.899.846

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - third parties
Other accounts receivable - third parties
Restricted cash
Security deposits
Investment in debt securities
Total

e. Komitmen Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

e. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 24.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 1.275.025.209 (Catatan 7).

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.027.851.079.200 dan Rp 1.077.866.734.646 (Catatan 12).

b. Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Allowance of decline in value of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,275,025,209 (Note 7).

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,027,851,079,200 and Rp 1,077,866,734,646, respectively (Note 12).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Investasi pada ventura bersama	35.278.200.176	35.930.550.317	Investments in a joint venture
Aset eksplorasi dan evaluasi	13.617.691.103	15.895.686.848	exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	29.841.431.498	100.534.368.741	Mining properties
Aset tetap	1.027.851.079.200	1.077.866.734.646	Property and equipment
Jumlah	1.106.588.401.977	1.230.227.340.552	Total

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 12.700.376.378 dan Rp 10.177.235.953 (Catatan 32).

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 12,700,376,378 and Rp 10,177,235,953, respectively (Note 32).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 55.849.460.276 dan Rp 70.602.703.633 (Catatan 33).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets amounted to Rp 55,849,460,276 and Rp 70,602,703,633 respectively (Note 33).

g. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan.

Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 126.042.947.207 dan Rp 62.382.469.618 (Catatan 22).

g. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure reserve

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2022 and 2021,

As of December 31, 2022 and 2021, provision for reclamation and mine closure reserve cost amounted to Rp 126,042,947,207 and Rp 62,382,469,618, respectively (Note 22).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

h. Ore Reserve and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021
Kas		
Rupiah	469.306.700	361.457.888
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	316.806.609	698.311.080
Dolar Hongkong (Catatan 39)	8.833.262	8.007.380
China Renminbi (Catatan 39)	1.564.184	1.550.962
Jumlah kas	796.510.755	1.069.327.310
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank China Construction Bank	62.028.140.073	57.859.701.816
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.241.741.481	15.572.383.294
PT Bank Victoria International Tbk	1.448.238.580	555.449.116
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.337.348.351	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	1.005.821.867	750.185.379
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	982.247.763	31.921.636.311
PT Bank Central Asia Tbk	708.349.957	232.262.815
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	528.272.543	409.570.563
Indonesia Eximbank	201.450.110	159.380.472
PT Bank Pan Indonesia Tbk	125.815.073	525.663.162
PT Bank ICBC Indonesia	101.791.828	120.936.302
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.040.037
Jumlah	70.709.217.626	108.110.209.267

Cash on hand

Rupiah
U.S. Dollar (Note 39)
Hongkong Dollar (Note 39)
China Renminbi (Note 39)
Total cash on hand

Cash on banks - Third parties

Rupiah
PT Bank China Construction Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
Indonesia Eximbank
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk

Subtotal

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bank - Pihak ketiga			Cash on banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)			U.S. Dollar (Note 39)
PT Bank China Construction Bank	748.456.394	681.678.991	PT Bank China Construction Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	398.068.983	364.184.309	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.488.448	59.351.234	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	2.754.322	2.498.342	Indonesia Eximbank
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.891.817	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	1.213.768.147	1.113.604.693	Subtotal
China Renminbi (Catatan 39)			China Renminbi (Note 39)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.178.433	53.724.704	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank	-	11.196.714	PT Bank China Construction Bank
Jumlah	1.178.433	64.921.418	Subtotal
Jumlah kas di bank	71.924.164.206	109.288.735.378	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank KB Bukopin Tbk	140.000.000.000	120.100.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	85.000.000.000	45.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	75.307.489.651	30.307.489.651	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	8.619.562.056	8.339.562.056	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Jumlah deposito berjangka	308.927.051.707	203.747.051.707	Total time deposits
Jumlah	381.647.726.668	314.105.114.395	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	6% - 3%	7% - 3%	Annual interest rate on time deposits Rupiah

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2022	2021	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak ketiga			Third parties
PT Ocean Sky Metal Industry	64.269.105.079	-	PT Ocean Sky Metal Industry
Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd	33.441.746.350	30.333.782.327	Shanxi Minmetals Industrial and Trading Co Ltd
PT Megah Surya Pertiwi	25.552.879.855	-	PT Megah Surya Pertiwi
Ivoryline Investment Ltd.	23.342.011.748	21.172.670.672	Ivoryline Investment Ltd.
PT Halmahera Jaya Feronikel	14.298.156.853	-	PT Halmahera Jaya Feronikel
PT Global Metal Trading	12.461.076.207	-	PT Global Metal Trading
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	5.100.506.134	-	PT Walsin Nickel Industrial Indonesia
PT Megah Surya Pertiwi	2.706.334.560	12.064.951.975	PT Megah Surya Pertiwi
PT Bukit Smelter Indonesia	-	20.611.485.081	PT Bukit Smelter Indonesia
Sub-jumlah	181.171.816.786	84.182.890.055	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.346.675.876)	(51.604.689.902)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	123.825.140.910	32.578.200.153	Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age (Days)
Lancar	114.471.962.450	-	Current
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	9.353.178.460	32.578.200.153	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	57.346.675.876	51.604.689.902	Past due and impaired
Jumlah	181.171.816.786	84.182.890.055	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.346.675.876)	(51.604.689.902)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	123.825.140.910	32.578.200.153	Net

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

All of the Group trade accounts receivable are denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2022	2021	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:			Changes in allowance for impairment:
Saldo awal tahun	51.604.689.902	51.325.155.439	Beginning balance
Pencadangan (Catatan 31)	534.386.546	89.072.886	Provision (Note 31)
Pemulihan	(60.541.653)	(401.524.800)	Recovery
Selisih kurs	5.268.141.081	591.986.377	Foreign currency exchange differences
Saldo akhir tahun	57.346.675.876	51.604.689.902	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2022 and 2021, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Lain-lain

	2022	2021
Pihak ketiga		
Ivoryline Investment Ltd.	11.883.311.984	11.883.311.984
PT Megatrend Semesta	7.081.455.690	7.081.455.690
PT Bumi Petra Sejahtera	6.060.392.275	-
Piutang dari karyawan	1.558.225.489	1.013.534.359
PT Delta Sarana Sentosa	70.000.000	81.750.000
Lain-lain	58.556.713	44.468.822
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.455.110.568)	(19.068.484.888)
Jumlah - Bersih	<u>7.256.831.583</u>	<u>1.036.035.967</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal tahun	19.068.484.888	19.354.677.559
Penambahan	404.358.466	91.009.901
Pemulihan	(17.732.786)	(377.202.572)
Saldo akhir tahun	<u>19.455.110.568</u>	<u>19.068.484.888</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. Other Accounts Receivable

Third parties
Ivoryline Investment Ltd.
PT Megatrend Semesta
PT Bumi Petra Sejahtera
Receivables from employees
PT Delta Sarana Sentosa
Others
Allowance for impairment

Total - Net

The changes in allowance for impairment are as follows:

Changes in allowance for impairment:
Beginning balance
Provision
Recoveries
Ending balance

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2022 and 2021, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

	2022	2021
Barang jadi:		
Bijih nikel	33.099.341.883	43.001.308.790
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.275.025.209)	(1.275.025.209)
Jumlah barang jadi	<u>31.824.316.674</u>	<u>41.726.283.581</u>
Barang dalam proses	3.127.380.963	3.127.380.963
Bahan baku	8.702.819.539	55.249.995.441
Suku cadang dan pembantu	<u>52.947.156.694</u>	<u>55.993.741.553</u>
Jumlah - Bersih	<u>96.601.673.870</u>	<u>156.097.401.538</u>

7. Inventories

Finished goods:
Nickel ore
Allowance for decline in value of inventories
Total finished goods
Work in process
Raw materials
Spareparts and supplies
Total - Net

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2022, penjualan bahan baku *anthracite* sebesar Rp 18.521.021.667 dicatat pada akun penjualan bahan baku.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are used as collateral on long-term loans from a financial institution (Note 23).

As of December 31, 2022, sales on raw material *anthracite* amounting Rp 18,521,021,667 was recorded in sales of raw materials.

8. Uang Muka

	2022
Uang muka:	
Pembelian persediaan	344.256.402.555
Pembelian tanah (Catatan 35b)	37.893.934.200
Pembebasan lahan	6.819.306.925
Penambangan	40.000.000
Jasa pengangkutan	-
Uang muka lain-lain	1.169.940.000
Jumlah	390.179.583.680

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

8. Advanced Payments

	2021
Advances for:	
Purchase of inventories	301.721.510.000
Purchase of land (Note 35b)	37.893.934.200
Land acquisition	6.819.306.925
Mining	4.481.450.000
Freight services	96.210.000
Other advances	1.686.999.999
Total	352.699.411.124

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, to third parties.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2022
Pajak Pertambahan Nilai	37.368.250.709
Pajak penghasilan - PPh 22	237.129.618
Pajak penghasilan - PPh 23	-
Pajak penghasilan - PPh 25	-
Jumlah	37.605.380.327

Pada tahun 2021, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp 86.720.142.760. Pengembalian atas SKPLB ini di terima di Oktober 2021.

9. Prepaid Taxes

	2021
Value Added Tax	6.746.128.178
Income tax - Art 22	9.993.402.227
Income tax - Art 23	16.756.576
Income tax - Art 25	840.147.274
Total	17.596.434.255

In 2021, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to January until December 2018 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 86,720,142,760. The tax refund was subsequently received in October 2021.

10. Investasi pada Surat Berharga Utang

Terdiri atas investasi dalam obligasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya perolehan diamortisasi		
PT Gratama Finance Indonesia	20.000.000.000	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
PT Bank Finansia Multi Finance	90.000.000.000	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	2.002.289.200	1.200.909.200
Jumlah	152.002.289.200	41.200.909.200

PT Bank Finansia Multi Finance

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Bank Finansia Multi Finance sebesar Rp 90.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,40% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Juli 2025. Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 1.732.597.200 pada akun "ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh BBKP sebesar Rp 40.000.000.000 dengan bunga sebesar 8,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026. Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar Rp 269.692.000 pada akun "ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang" pada penghasilan komprehensif lain.

10. Investment in Debt Securities

These consist of investments in bonds recorded at fair value through other comprehensive income as follows:

	2022	2021
Amortized cost		
PT Gratama Finance Indonesia	-	-
Fair value through other comprehensive income		
PT Bank Finansia Multi Finance	-	-
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.000.000.000	40.000.000.000
Net unrealized gain on increase in fair value	1.200.909.200	1.200.909.200
Total	41.200.909.200	41.200.909.200

PT Bank Finansia Multi Finance

On July 22, 2022, the Company placed investment in bonds issued by PT Bank Finansia Multi Finance amounting Rp 90,000,000,000 with coupon rate at 7.40% annually and will mature on July 22, 2025. The Company recognized gain on increase in fair value amounting Rp 1,732,597,200 and presented as "share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP)

On September 9, 2021, the Company placed investment in bonds issued by BBKP amounting Rp 40,000,000,000 with coupon rate at 8.00% annually and will mature on September 9, 2026. The Company recognized gain on increase in fair value amounting Rp 269,692,000 and presented as "share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities" in other comprehensive income.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Gratama Finance Indonesia

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan membeli obligasi yang dikeluarkan oleh PT Gratama Finance Indonesia sebesar Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 7,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2025.

Investasi disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2022	2021	
Aset lancar	132.002.289.200	41.200.909.200	Current assets
Aset tidak lancar	20.000.000.000	-	Non current assets
Jumlah	152.002.289.200	41.200.909.200	Total

PT Gratama Finance Indonesia

On June 22, 2022, the Company placed investment in bonds issued by PT Gratama Finance Indonesia amounting Rp 20,000,000,000 with coupon rate at 7.00% annually and will mature on June 22, 2025.

Investments are presented in the consolidated statements of financial position as:

11. Investasi pada Ventura Bersama

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan *Joint Venture* (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

11. Investments in a Joint Venture

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

		Perubahan selama tahun 2022/ <i>Changes during 2022</i>			
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2022	Ekuitas dalam rugi bersih/ <i>Share in net loss</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
Ventura Bersama					Joint Venture
MOA	40%	<u>35.930.550.317</u>	<u>(652.350.141)</u>	<u>35.278.200.176</u>	MOA

		Perubahan selama tahun 2021/ <i>Changes during 2021</i>			
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2021	Ekuitas dalam laba bersih/ <i>Share in net income</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
Ventura Bersama					Joint Venture
MOA	40%	<u>35.664.063.704</u>	<u>266.486.613</u>	<u>35.930.550.317</u>	MOA

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

	2022	2021	
Aset lancar	98.216.858.256	98.274.872.332	Current assets
Aset tidak lancar	2.253.825.000	3.645.614.952	Non current assets
Jumlah Aset	<u>100.470.683.256</u>	<u>101.920.487.284</u>	Total Assets
Jumlah Liabilitas	<u>12.275.182.840</u>	<u>12.097.572.041</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>88.195.500.416</u>	<u>89.822.915.243</u>	Total Equity
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(1.630.875.352)</u>	<u>666.216.533</u>	Income (loss) for the year

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group has not guaranteed any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2022 and 2021.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	Perubahan selama 2022/ Changes during 2022					31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	47.559.636.283	-	19.692.625.000	-	-	67.252.261.283	Land
Bangunan dan prasarana	479.883.407.380	-	-	-	-	479.883.407.380	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	921.868.524.234	388.662.500	5.349.219	-	-	922.262.535.953	Machinery
Inventaris kantor	4.613.265.863	17.874.219	967.692.485	-	-	5.598.832.567	Office furniture
Kendaraan	61.684.182.276	135.000.000	4.450.354.406	(583.550.000)	1.420.650.000	67.106.636.682	Vehicles
Peralatan	65.166.968.320	13.551.011.930	6.306.085.751	-	17.088.743.880	102.112.809.881	Equipment
Aset hak guna -							Right of use assets -
Kendaraan	18.509.393.880	-	-	-	(18.509.393.880)	-	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	3.943.665.973	-	3.009.441.665	-	-	6.953.107.638	Construction in progress
Jumlah	1.607.400.133.809	14.092.548.649	34.431.548.526	(583.550.000)	-	1.655.340.680.984	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	162.075.219.986	-	35.501.152.879	-	-	197.576.372.865	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	213.591.809.400	-	53.285.596.543	-	-	266.877.405.943	Machinery
Inventaris kantor	4.222.382.703	5.349.219	238.765.946	-	-	4.466.497.868	Office furniture
Kendaraan	53.033.668.131	57.656.250	2.315.549.742	(583.550.000)	902.660.937	55.725.985.060	Vehicles
Peralatan	61.107.709.949	1.774.531.250	1.247.781.381	-	6.477.153.523	70.607.176.103	Equipment
Aset hak guna -							Right of use assets -
Kendaraan	4.341.060.538	-	3.038.753.922	-	(7.379.814.460)	-	Vehicles
Jumlah	502.542.940.307	1.837.536.719	95.627.600.413	(583.550.000)	-	599.424.527.439	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	26.990.458.856	-	1.074.615.489	-	-	28.065.074.345	Allowance for impairment loss
Jumlah	529.533.399.163	12.255.011.930	(62.270.667.376)	-	-	627.489.601.784	Total
Nilai Tercatat	1.077.866.734.646					1.027.851.079.200	Net Carrying Value

	Perubahan selama 2021/ Changes during 2021				31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	42.897.936.283	4.661.700.000	-	-	47.559.636.283	Land
Bangunan dan prasarana	479.883.407.380	-	-	-	479.883.407.380	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	921.868.524.234	-	-	-	921.868.524.234	Machinery
Inventaris kantor	4.252.929.944	360.335.919	-	-	4.613.265.863	Office furniture
Kendaraan	57.682.750.671	5.242.949.105	(1.241.517.500)	-	61.684.182.276	Vehicles
Peralatan	65.144.968.320	22.000.000	-	-	65.166.968.320	Equipment
Aset hak guna -						Right of use assets -
Kendaraan	18.509.393.880	-	-	-	18.509.393.880	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	3.878.917.473	64.748.500	-	-	3.943.665.973	Construction in progress
Jumlah	1.598.289.917.785	10.351.733.524	(1.241.517.500)	-	1.607.400.133.809	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	120.935.319.179	41.139.900.807	-	-	162.075.219.986	Building and infrastructure
Renovasi kantor	4.171.089.600	-	-	-	4.171.089.600	Office renovations
Mesin	156.892.429.167	56.699.380.233	-	-	213.591.809.400	Machinery
Inventaris kantor	4.017.959.929	204.422.774	-	-	4.222.382.703	Office furniture
Kendaraan	51.455.243.142	2.819.942.489	(1.241.517.500)	-	53.033.668.131	Vehicles
Peralatan	60.439.043.282	668.666.667	-	-	61.107.709.949	Equipment
Aset hak guna -						Right of use assets -
Kendaraan	2.752.465.990	1.588.594.548	-	-	4.341.060.538	Vehicles
Jumlah	400.663.550.289	103.120.907.518	(1.241.517.500)	-	502.542.940.307	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	26.990.458.856	-	-	26.990.458.856	Allowance for impairment loss
Jumlah	400.663.550.289	(119.759.632.850)	-	-	529.533.399.163	Total
Nilai Tercatat	1.197.626.367.496				1.077.866.734.646	Net Carrying Value

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset tetap dalam pembangunan terutama merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Aset tetap dalam pembangunan ini akan diselesaikan pada tahun 2026.

The construction in progress mostly represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2026.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	640.601.458	83.224.666.345	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	94.986.998.955	19.896.241.173	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	95.627.600.413	103.120.907.518	Total

Pengurangan selama tahun 2022 dan 2021 merupakan penjualan aset tetap yang telah disusutkan penuh dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2022 and 2021 pertain to the sale of certain fully depreciated property and equipment with details as follows:

	2022	2021	
Harga jual	92.500.000	175.000.000	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan	92.500.000	175.000.000	Gain on sale

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 23).

As of December 31, 2022 and 2021, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 23).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan uang pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022, sebesar Rp 17.144.749.880 dan US\$ 233.000.000, dan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan jumlah sebesar Rp 6.374.795.000 dan US\$ 226.000.000.

Property equipment, except for land, are insured with third parties against losses from fire and other risks with sum assured as of December 31, 2022, for Rp 17,144,749,880 and US\$ 233,000,000, and as of December 31, 2021 with an amount of Rp 6,374,795,000 and US\$ 226,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

13. Exploration and Evaluation Assets

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during year 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
BAK						BAK
Eksplorasi						Exploration
Konawe Blok 3	8.428.668.427	-	(2.262.673.782)	(657.914.322)	5.508.080.323	Konawe Block 3
	8.428.668.427	-	(2.262.673.782)	(657.914.322)	5.508.080.323	
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	642.592.359	-	-	2.113.908.909	Morowali Block 3
	7.467.018.421	642.592.359	-	-	8.109.610.780	
Jumlah	15.895.686.848				13.617.691.103	Total
	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during year 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti						Areas which have not yet found proven reserves
BAK						BAK
Eksplorasi						Exploration
Konawe Blok 3	4.394.949.534	4.033.718.893	-	-	8.428.668.427	Konawe Block 3
	4.394.949.534	4.033.718.893	-	-	8.428.668.427	
MPR						MPR
Eksplorasi						Exploration
Morowali Blok 3	5.995.701.871	-	-	-	5.995.701.871	Morowali Block 3
Evaluasi						Evaluation
Morowali Blok 3	1.471.316.550	-	-	-	1.471.316.550	Morowali Block 3
	7.467.018.421	-	-	-	7.467.018.421	
Jumlah	11.861.967.955				15.895.686.848	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Properti Pertambangan

14. Mining Properties

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during year 2022			31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition costs
BKA						BKA
Konawe Blok 1	36.759.684.651	-	(215.075.494)	-	36.544.609.157	Konawe Block 1
Konawe Blok 3	-	-	-	657.914.322	657.914.322	Konawe Block 3
MPR						MPR
Morowali Blok 2	136.554.719.088	-	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	10.138.542.183	-	(690.552.472)	-	9.447.989.711	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	55.685.419.631	3.612.485.580	-	-	59.297.905.211	Lambolo
Jumlah	239.138.365.553	3.612.485.580	(905.627.966)	657.914.322	242.503.137.489	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
BKA						BKA
Konawe Blok 1	34.866.928.501	1.677.680.656	-	-	36.544.609.157	Konawe Block 1
Konawe Blok 3	-	-	-	-	-	Konawe Block 3
MPR						MPR
Morowali Blok 2	93.573.094.782	42.981.624.306	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	4.340.433.894	4.447.283.087	-	-	8.787.716.981	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	5.823.539.635	24.951.121.130	-	-	30.774.660.765	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	138.603.996.812	74.057.709.179	-	-	212.661.705.991	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	100.534.368.741				29.841.431.498	Net Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during year 2021			31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition costs
BKA						BKA
Konawe Blok 1	38.263.344.674	-	(1.503.660.023)	-	36.759.684.651	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	136.554.719.088	-	-	-	136.554.719.088	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	7.467.058.421	4.299.595.361	(1.628.111.599)	-	10.138.542.183	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	52.090.400.231	3.595.019.400	-	-	55.685.419.631	Lambolo
Jumlah	234.375.522.414	7.894.614.761	(3.131.771.622)	-	239.138.365.553	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
BKA						BKA
Konawe Blok 1	17.817.064.059	17.049.864.442	-	-	34.866.928.501	Konawe Block 1
MPR						MPR
Morowali Blok 2	41.441.247.841	52.131.846.941	-	-	93.573.094.782	Morowali Block 2
Morowali Blok 3	-	4.340.433.894	-	-	4.340.433.894	Morowali Block 3
IMN						IMN
Lambolo	5.823.539.635	-	-	-	5.823.539.635	Lambolo
Jumlah akumulasi amortisasi	65.081.851.535	73.522.145.277	-	-	138.603.996.812	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Bersih	169.293.670.879				100.534.368.741	Net Carrying Value

15. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

15. Intangible Asset

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

	1 Januari/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember/ December 31, 2022	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(11.637.229.233)	(1.163.722.925)	-	(12.800.952.158)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	11.637.229.233	(1.163.722.925)	-	10.473.506.308	Total - Net

	1 Januari/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	23.274.458.466	-	-	23.274.458.466	Cost
Akumulasi amortisasi	(10.473.506.308)	(1.163.722.925)	-	(11.637.229.233)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	12.800.952.158	(1.163.722.925)	-	11.637.229.233	Total - Net

Penambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2022 dan 2021 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2022 and 2021 represent amortization expense of intangible asset which has been charged to other expenses.

16. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan reklamasi. Rincian kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

16. Restricted Cash

Restricted cash represents time deposit associated with reclamation guarantee. The following are the details of restricted cash:

	2022	2021	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.383.023.000	7.383.023.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4.146.233.331	4.146.233.331	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2.099.333.000	2.099.333.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Jumlah	13.628.589.331	13.628.589.331	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Macrolink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd	26.212.310.336	54.967.338.960
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.737	612.045.738
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	240.661.255	611.346.217
PT Delta Sarana Sentosa	-	1.910.891.592
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta)	139.718.054	492.940.568
Jumlah	<u>100.511.926.015</u>	<u>131.901.753.708</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	139.718.054	75.560.915.192
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	-
Lebih dari 12 bulan	100.372.207.961	56.340.838.516
Jumlah	<u>100.511.926.015</u>	<u>131.901.753.708</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah	74.299.615.679	76.934.415.838
China Renminbi (Catatan 39)	26.212.310.336	54.967.337.870
Jumlah	<u>100.511.926.015</u>	<u>131.901.753.708</u>

17. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payables to suppliers in relation to the purchase of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable:

	2022	2021
Macrolink International Mining Limited	73.307.190.633	73.307.190.633
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.Ltd	26.212.310.336	54.967.338.960
PT Mahligai Artha Sejahtera	612.045.737	612.045.738
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	240.661.255	611.346.217
PT Delta Sarana Sentosa	-	1.910.891.592
Others (less than Rp 500 million each)	139.718.054	492.940.568
Total	<u>100.511.926.015</u>	<u>131.901.753.708</u>

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2022	2021
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	139.718.054	75.560.915.192
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	-
Lebih dari 12 bulan	100.372.207.961	56.340.838.516
Total	<u>100.511.926.015</u>	<u>131.901.753.708</u>

Details of trade accounts payable by currencies follows:

	2022	2021
Rupiah	74.299.615.679	76.934.415.838
China Renminbi (Notes 39)	26.212.310.336	54.967.337.870
Total	<u>100.511.926.015</u>	<u>131.901.753.708</u>

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Lain-lain

	2022	2021
Pihak Berelasi (Catatan 35)		
PT Macrolink Omega Adiperkasa	93.882.180.320	-
Jumlah	93.882.180.320	-
Pihak ketiga		
PT Macrolink International Mining	20.764.920.000	18.835.080.000
PT Macrolink Nickel Development	7.865.500.000	7.134.500.000
China National Machinery Imp & Exp Corp	6.971.224.020	6.971.224.020
Andhyka Hariyanto Tumimomor	3.258.246.331	-
Dividen	1.791.955.000	1.791.955.000
Lain - lain	1.431.983.295	1.487.254.963
Jumlah	42.083.828.646	36.220.013.983
Jumlah	135.966.008.966	36.220.013.983

Utang kepada PT Macrolink Nickel Development dan PT Macrolink Internasional Mining, pihak-pihak ketiga, merupakan utang yang berasal dari pembayaran beban operasional tertentu untuk PT COR Industri Indonesia, entitas anak.

18. Other Accounts Payable

Related party (Note 35)	
PT Macrolink Omega Adiperkasa	
Total	
Third parties	
PT Macrolink International Mining	
PT Macrolink Nickel Development	
China National Machinery Imp & Exp Corp	
Andhyka Hariyanto Tumimomor	
Dividends	
Others	
Subtotal	
Total	

Other accounts payable to PT Macrolink Nickel Development and PT Macrolink Internasional Mining, third parties, represent certain unpaid operating expenses of PT COR Industri Indonesia, a subsidiary.

19. Utang Pajak

	2022	2021
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	9.098.489.059	3.762.911.326
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.441.442	727.275
Pasal 21	320.005.984	674.734.783
Pasal 22	103.924.125	103.924.125
Pasal 23	304.818.367	405.984.144
Pasal 25	728.210.351	277.881.975
Jumlah	10.556.889.328	5.226.163.628

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

19. Taxes Payable

Corporate income tax (Note 33)	
Income taxes:	
Article 4(2)	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Article 25	
Total	

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Beban Akruai

	2022
Fasilitas bunga yang ditangguhkan (Catatan 23)	129.418.289.164
Jasa penambangan	11.189.747.841
Royalti bijih nikel	7.447.588.178
Jasa angkut	5.045.579.002
Proyek smelter	2.046.510.203
Bunga	1.360.279.568
Jasa survey	1.200.438.924
Jasa profesional	655.000.000
Sewa alat	602.590.405
Gaji	219.195.000
Lain-lain	308.961.035
Jumlah	159.494.179.320

20. Accrued Expenses

	2021
Deferred interest facility (Note 23)	86.789.325.932
Mining services	21.463.555.719
Nickel ore royalty	13.815.131.533
Freight services	1.520.402.104
Smelter project	2.046.510.203
Interest	696.142.210
Surveyor	1.359.181.435
Professional fees	892.000.000
Rent equipment	44.134.310
Salaries	1.968.416.700
Others	668.945.732
Total	131.263.745.878

21. Uang Muka Lain-lain

	2022
Uang muka pelanggan	618.953.822.595
Uang muka penjualan investasi	39.327.500.000
Uang muka penjualan tanah (Catatan 35c)	-
Jumlah	658.281.322.595

21. Other Advances

	2021
Advances from customers	577.978.311.277
Advances from sale of investment	35.672.525.000
Advances from sales of land (Note 35c)	93.882.180.320
Total	707.533.016.597

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada PT COR Industri Indonesia, entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 37a).

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 37a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan feronikel yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

As of December 31, 2022 and 2021, sales advances pertains to advances received from customers represent advances received for the sale of ferro nickel, wherein the criteria for revenue recognition have not yet been fully met.

22. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. Provision for Reclamation Costs and Mine Closure Reserve

This account represents estimated costs related to the reclamation costs and mine closure reserve to be incurred at the end of a mine's life.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation costs and mine closure reserve follows:

	2022	2021	
<u>Cadangan biaya reklamasi</u>			<u>Reclamation reserve</u>
Saldo aw al	23.099.714.254	17.685.195.159	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	10.816.780.000	9.536.769.200	Additions (Note 30)
Pengurangan	(1.868.707.734)	(4.122.250.105)	Deduction
Saldo akhir tahun	32.047.786.520	23.099.714.254	Ending balance
<u>Cadangan penutupan tambang</u>			<u>Mine closure reserve</u>
Saldo aw al	39.282.755.364	-	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	66.003.471.340	39.282.755.364	Additions (Note 30)
Pengurangan	(11.291.066.017)	-	Deduction
Saldo akhir tahun	93.995.160.687	39.282.755.364	Ending balance
Jumlah	126.042.947.207	62.382.469.618	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	(10.816.780.000)	(9.536.769.200)	Due within one year
Jangka panjang	115.226.167.207	52.845.700.418	Long-term portion

23. Pinjaman Lembaga Keuangan

23. Loan from A Financial Institutions

	2022	2021	
Jumlah Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor	264.080.450.720	264.080.450.720	Total Export Working Capital Credit Facility
Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor	560.331.408.735	560.331.408.735	Total Export Investment Credit Facility
Jumlah	824.411.859.455	824.411.859.455	Total
Bagian jangka pendek	300.000.000	-	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	824.111.859.455	824.411.859.455	Long-term portion
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(35.740.951.792)	(24.032.094.156)	Unamortized provision fee and transaction costs
Bagian Jangka panjang - Bersih	788.370.907.663	800.379.765.299	Long term portion - Net
Suku bunga per tahun Rupiah	6,60%	6,60%	Interest rates per annum Rupiah

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima Fasilitas KMKE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor US\$ 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Pada tanggal 23 Februari 2018 fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan fasilitas KMKE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun, dan menjadi pinjaman *non-revolving*. Fasilitas ini dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KMKE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KMKE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini sebesar Rp 5.947.114.317 yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo (PKBJT)-KMKE atas bunga pinjaman sebesar 2,50% dari fasilitas KMKE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga, dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini sebesar Rp 33.980.919.200 dan Rp 20.325.759.227 yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Export Working Capital Credit Facility (KMKE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a KMKE Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months US\$ Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII. On February 23, 2018 this facility has been extended until February 23, 2020.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KMKE loan facilities with the same maximum loanable amount, with interest rate of 6.5% per annum, and become a non-revolving loan. This facility will be paid with starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* facility (PKJT)-KMKE over interest and fine of KMKE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2022 and 2021, this facility amounting to Rp 5,947,114,317, was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Pembayaran Kewajiban Belum Jatuh Tempo* facility (PKBJT)-KMKE over interest amounting to 2.50% of KMKE facility, started from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2022 and 2021 this facility amounted to Rp 33,980,919,200 and Rp 20,325,759,227, was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian nilai angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan 2029 dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga yang sama. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 3.817.100.062 yang dicatat pada akun dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari US\$ 18.499.506,18 menjadi Rp 264.080.450.720 (kurs 1 US\$ = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan pembayaran angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 7.699.005.035, yang dicatat pada akun dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 15.415.696.310 dan Rp 15.314.231.339 di tahun 2022 dan 2021.

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas persediaan, mesin dan peralatan (Catatan, 7 dan 12).

Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima fasilitas KIE dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor US\$ 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel* Smelter dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

On December 20, 2022, Indonesia Eximbank has approved to restructured facilities of shedule installment starting from 2023 until 2029 with the same maximum amount and with the same interest rate. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 31, 2022, the related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 3,817,100,062, was recorded in Impact on modification of cash flow of financial liabilities.

On May 28, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KMKE facility from US\$ 18,499,506.18 to be Rp 264,080,450,720 (with exchange rate Rp 14,275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid in installment payments starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 31, 2021 related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 7,699,005,035, was recorded in Impact on modification of cash flow of financial liabilities.

Interest expense on this facility amounted to Rp 15,415,696,310 and Rp 15,314,231,339 in 2022 and 2021, respectively.

The above mentioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on inventories, machinery and equipment (Notes, 7 and 12).

Export Investment Credit Facility (KIE)

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an KIE facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months US\$ Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance *Ferro Nickel* Smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 19 November 2019, Indonesia Eximbank telah menyetujui perpanjangan Fasilitas KIE dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga 6,5% per tahun. Fasilitas *non-revolving* ini akan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2022 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan.

Pada tanggal 19 November 2019, CORII mendapatkan fasilitas Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo (PKJT)-KIE atas tunggakan bunga dan denda dari fasilitas KIE sampai dengan penandatanganan akta addendum perjanjian fasilitas PKJT. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini sebesar Rp 17.388.833.301 yang dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 19 November 2019, CORII juga mendapatkan fasilitas penangguhan pembayaran kewajiban belum jatuh tempo (PKBJT)-KIE atas bunga pinjaman sebesar 2,50% dari fasilitas KIE, terhitung dari tanggal 23 Desember 2021. Fasilitas ini bersifat *non-revolving*, tidak dikenakan bunga dan dibayar dengan angsuran mulai tahun 2024 sampai dengan 2029 sesuai dengan jadwal angsuran yang terdapat pada surat persetujuan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 72.101.422.346 dan Rp 43.127.619.087, dicatat pada akun Beban Akrua (Catatan 20).

Pada tanggal 20 Desember 2022, Indonesia Eximbank telah menyetujui restrukturisasi fasilitas ini dengan penyesuaian nilai angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan 2029 dengan jumlah maksimum yang sama, dengan tingkat suku bunga yang sama. CORII tidak diizinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga fasilitas kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 7.891.757.573 yang dicatat pada akun dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan.

On November 19, 2019, Indonesia Eximbank has approved the extension KIE loan facilities with the same maximum loanable amount, and with interest rate of 6.5% per annum. This non-revolving facility is being paid with installment starting from 2022 until 2029 according to the schedule of installment based on the agreement.

On November 19, 2019, CORII received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKJT)-KIE over interest and fine of KIE facility until signing of addendum certificates agreement PKJT facility. This facility is non-revolving, non-interest bearing, and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2022 and 2021, this facility amounting to Rp 17,388,833,301, was recorded in Accrued Expenses account (Note 20).

On November 19, 2019, CORII also received *Penangguhan Kewajiban Jatuh Tempo* (PKBJT)-KIE over interest of 2.50% of KIE facility, starting from December 23, 2021. This facility is non-revolving, non-interest bearing and will be paid with installment starting from 2024 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. As of December 31, 2022 and 2021 this facility amounted to Rp 72,101,422,346 and Rp 43,127,619,087, was recorded in Accrued Expenses account respectively (Note 20).

On December 20, 2022, Indonesia Eximbank has approved to restructured facilities of shedule installment starting from 2023 until 2029 with the same maximum amount and with the same interest rate. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 31, 2022, related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 7,891,757,573, was recorded in Impact on modification of cash flow of financial liabilities.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 15 Juni 2021, Indonesia Eximbank telah melakukan konversi fasilitas pinjaman dari US\$ 39.252.639,09 menjadi Rp 560.331.408.735 (kurs 1 US\$ = Rp 14.275), dengan tingkat suku bunga menjadi 6,6% per tahun. Fasilitas ini dibayarkan dengan angsuran mulai tahun 2023 sampai dengan tahun 2029 sesuai dengan jadwal angsuran pada surat persetujuan. CORII tidak diijinkan untuk melakukan penarikan atas fasilitas ini hingga kredit ini dinyatakan lunas oleh Indonesia Eximbank.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 14.996.252.051 yang dicatat pada akun dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 40.415.334.642 dan Rp 32.599.445.563 di tahun 2022 dan 2021.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas persediaan, mesin dan peralatan (Catatan, 7 dan 12).

On June 15, 2021, Indonesia Eximbank has approved to convert KIE facility from US\$ 39,252,639.09 to be Rp 560,331,408,735 (with exchange rate Rp 14.275), with interest rate of 6.6% per annum. This facility will be paid with installment starting from 2023 until 2029 according to the schedule installment based on the agreement. CORII is not allowed to withdraw over this facility until this facility is declared paid off by Indonesia Eximbank.

On December 31, 2021, related impact of the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 14,996,252,051, was recorded in Impact on modification of cash flow of financial liabilities.

Interest expense on this facility amounted to Rp 40,415,334,642 and Rp 32,599,445,563, in 2022 and 2021, respectively.

The above mentioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on inventories, machinery and equipment (Notes, 7 and 12).

24. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

24. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Investasi pada Surat utang	132.002.289.200	132.002.289.200	-	Financial assets at FVOCI Investment in Debt Securities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:				Interest-bearing loans and borrowings:
Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	788.670.907.663	-	824.411.859.455	Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Investasi pada Surat Utang				
41.200.909.200	41.200.909.200	-	-	Financial assets at FVOCI Investment in Debt Securities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman dan utang dengan bunga: Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)				
800.379.765.299	-	824.411.859.455	-	Liabilities for which fair values are disclosed: Interest-bearing loans and borrowings: Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada surat berharga utang diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in debt securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2022 and 2021.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Kepentingan Non-Pengendali

	2022	2021
a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(159.085.033.010)	(128.994.535.982)
PT Mega Buana Resources	(52.995.483)	(52.608.241)
PT Mulia Pacific Resources	(18.581.369)	(18.534.349)
PT Afit Lintas Jaya	(1.614.591.080)	-
Jumlah	<u>(160.771.200.942)</u>	<u>(129.065.678.572)</u>
b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali		
PT COR Industri Indonesia	(30.090.497.028)	(155.480.003.398)
PT Mega Buana Resources	(387.242)	(233.277)
PT Mulia Pacific Resources	(47.020)	(5.290.760)
PT Afit Lintas Jaya	(1.220.579.361)	-
Jumlah	<u>(31.311.510.651)</u>	<u>(155.485.527.435)</u>

25. Non-Controlling Interest

a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
PT Afit Lintas Jaya	
Total	
b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests	
PT COR Industri Indonesia	
PT Mega Buana Resources	
PT Mulia Pacific Resources	
PT Afit Lintas Jaya	
Total	

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

Pemegang Saham/Stockholders	31 Desember 2022 dan 2021/December 31, 2022 and 2021		
	Saham/Shares	Kepemilikan/ Ownership Interest %	Jumlah/Total
PT Jinsheng Mining	3.369.240.378	59,76	336.924.037.800
Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/ President Director)	142.399.972	2,53	14.239.997.200
Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/ Finance Director)	13.010.600	0,23	1.301.060.000
Andi Jaya (Direktur/Director)	1.163.766	0,02	116.376.600
Publik/Public (masing-masing/each <5%)	1.947.671.159	34,54	194.767.115.900
Jumlah saham beredar/Total outstanding shares	5.473.485.875	97,08	547.348.587.500
Saham treasuri/treasury stocks	164.760.725	2,92	16.476.072.500
Jumlah/Total	<u>5.638.246.600</u>	<u>100,00</u>	<u>563.824.660.000</u>

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Jumlah utang dan pinjaman	788.670.907.663	800.379.765.299	Total loans
Kas dan setara kas	(381.647.726.668)	(314.105.114.395)	Cash and cash equivalents
Jumlah utang - bersih	407.023.180.995	486.274.650.904	Net debt
Jumlah ekuitas	385.824.458.905	359.033.403.446	Total equity
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	105%	135%	Net debt to equity ratio

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-In Capital

	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	516.271.475.539	Balance as of January 1, 2015
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	1.157.690.250	Additional paid-in capital from exercised warrants
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	517.429.165.789	Balance as of December 31, 2022 and 2021

28. Cadangan Umum

28. General Reserve

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 6.000.000.000.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2022 and 2021 in connection with this Law amounted to Rp 6,000,000,000, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Penjualan

Rincian penjualan sebagai berikut:

	2022	2021
a. Berdasarkan Komoditas		
Biji Nikel	777.407.701.783	1.045.874.487.353
Feronikel	-	348.538.463.668
Jumlah	<u>777.407.701.783</u>	<u>1.394.412.951.021</u>
b. Berdasarkan Pelanggan		
Lokal - pihak ketiga		
PT Megah Surya Pertiwi	253.181.654.864	155.009.502.368
PT Ocean Sky Metal Industry	216.522.131.297	-
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	108.142.692.784	-
PT Bukit Smelter Indonesia	93.853.703.165	152.057.060.779
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	21.159.821.952	264.544.361.290
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel	-	155.323.022.082
PT Sulawesi Mining Investment	-	113.240.639.959
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	-	87.588.556.769
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 50 miliar)	84.547.697.721	118.111.344.106
Ekspor - pihak ketiga:		
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	-	219.033.710.702
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd	-	129.504.752.966
Jumlah	<u>777.407.701.783</u>	<u>1.394.412.951.021</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	777.407.701.783	1.045.874.487.353
Mata Uang Asing China Renminbi	-	348.538.463.668
Jumlah	<u>777.407.701.783</u>	<u>1.394.412.951.021</u>

29. Sales

The details of sales as follows:

a. By Commodities	
Nickel ore	
Ferro nickel	
Total	
b. By Customer	
Local - third parties:	
PT Megah Surya Pertiwi	
PT Ocean Sky Metal Industry	
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	
PT Bukit Smelter Indonesia	
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel	
PT Sulawesi Mining Investment	
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	
Others (less than Rp 50 Billion each)	
Export - third parties:	
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	
Shanghai Baoshuo Industrial Group Co.,Ltd	
Total	
c. By Currency	
Rupiah	
Foreign Currencies China Renminbi	
Total	

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2022 and 2021 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	2022		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase dari penjualan/ <i>Percentage of sales</i> %	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Megah Surya Pertiwi	253.181.654.864	33%	PT Megah Surya Pertiwi
PT Ocean Sky Metal Industry	216.522.131.297	28%	PT Ocean Sky Metal Industry
PT Walsin Nickel Industrial Indonesia	108.142.692.784	14%	PT Walsin Nickel Industrial Indonesia
PT Bukit Smelter Indonesia	93.853.703.165	12%	PT Bukit Smelter Indonesia
Jumlah	671.700.182.110	87%	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel	264.544.361.290	19%	PT Indonesia Tsigshan Stainless Steel
Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd	219.033.710.702	16%	Fujian Xingda Import & Export Trading Co.,Ltd
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	155.323.022.082	11%	PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
PT Megah Surya Pertiwi	155.009.502.368	11%	PT Megah Surya Pertiwi
PT Bukit Smelter Indonesia	152.057.060.779	11%	PT Bukit Smelter Indonesia
Jumlah	945.967.657.221	68%	Total

30. Beban Pokok Penjualan

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

30. Cost of Goods Sold

This account represents costs of ferro nickel and nickel ore sold.

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	-	748.519.172.069	Raw materials used
Upah langsung	72.256.779.910	87.569.101.331	Direct labor
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 22)	76.820.251.340	48.819.524.564	Reclamation costs and mine closure reserve (Notes 22)
Beban produksi tidak langsung	294.724.833.050	403.951.111.226	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	443.801.864.300	1.288.858.909.190	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.127.380.963	3.362.514.857	At beginning of the year
Akhir tahun	(3.127.380.963)	(3.127.380.963)	At end of the year
Harga pokok produksi	443.801.864.300	1.289.094.043.084	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	41.726.283.581	197.837.608.376	At beginning of the year
Akhir tahun	(31.824.316.674)	(41.726.283.581)	At end of the year
Beban pokok penjualan	453.703.831.207	1.445.205.367.879	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2022 dan 2021.

There are no purchases from certain parties which excluded 10% of total sales in 2022 and 2021.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Beban Usaha

	2022	2021
Beban Penjualan		
Pengangkutan penjualan	42.611.374.696	46.422.710.343
Bongkar muat	-	6.008.809.041
Jumlah	42.611.374.696	52.431.519.384
Beban Umum dan Administrasi		
Penyusutan (Catatan 12)	94.986.998.955	19.896.241.173
Gaji dan kesejahteraan karyawan	37.955.675.908	31.285.503.295
Pajak	6.995.353.587	1.784.096.673
Perijinan	5.558.049.647	6.182.671.331
Kantor	5.511.825.269	3.418.807.905
Kepedulian masyarakat	4.616.447.703	4.138.749.000
Transportasi	4.237.339.284	790.376.503
Honorarium tenaga ahli	3.089.161.200	3.911.266.893
Pemeliharaan dan perawatan	2.880.520.287	718.012.624
Sewa	2.479.859.432	2.661.312.560
Asuransi	1.757.772.247	1.646.996.546
Listrik, air dan telepon	1.738.724.701	1.217.611.925
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	1.595.292.450	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	534.386.546	89.072.886
Sumbangan dan jamuan	255.598.464	175.550.968
Lain-lain	1.663.884.897	1.215.745.524
Jumlah	175.856.890.577	79.132.015.806

31. Operating Expenses

Selling Expenses
Freight
Freight forwarding
Total
General and Administrative Expenses
Depreciation (Note 12)
Salaries and employee benefits
Taxes
Licenses
Office expenses
Corporate social responsibility
Transportation
Professional fees
Repairs and maintenance
Rent
Insurance
Electricity, water and telephone
Long-term employee benefits (Note 32)
Allowance for impairment of trade accounts receivable (Note 5)
Donation and entertainment
Others
Total

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KAA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 28 Februari 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 92 dan 89 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

32. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KAA Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 28, 2023 for the year ended December 31, 2022.

The number of employees of the group entitled to employee benefits totaled to 92 and 89 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2022	2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.879.837.075	1.163.345.125	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(423.800.312)	(2.943.319.032)	Past service cost and gain from settlements
Biaya bunga neto	417.114.362	373.645.050	Net interest cost
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.873.151.125	(1.406.328.857)	Subtotal of defined-benefits costs recognized in profit or loss
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(277.858.675)	-	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di laba rugi			Components of defined-benefits income recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	1.595.292.450	(1.406.328.857)	Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	1.003.107.575	(594.952.715)	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Jumlah	2.598.400.025	(2.001.281.572)	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian, biaya bunga neto dan penyesuaian atas perubahan metode atribusi tahun 2022, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31) dan pada tahun 2021 disajikan sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" pada laba rugi.

The current service cost, past service cost and gain from settlement, net interest expense and adjustment due to changes on 2022, are included in the "General and administrative expenses" (Note 31) and on 2021, are included in the "Others - net" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	10.177.235.953	12.440.074.524	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.879.837.075	1.163.345.125	Current service costs
Biaya bunga	417.114.362	373.645.050	Interest cost
Kerugian pengukuran kembali (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	1.003.107.575	(594.952.715)	Remeasurement losses Actuarial (gain) loss arising from changes in actuarial assumptions
Biaya jasa lalu termasuk kerugian dari penyelesaian	(423.800.312)	(2.943.319.032)	Past service cost, including loss on curtailments
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(277.858.675)	-	Adjustments due to changes in the attribution method
Pembayaran imbalan	(75.259.600)	(261.556.999)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	12.700.376.378	10.177.235.953	Balance at the end of the year

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary growth rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI4	100% TMI4	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(538.471.498)	608.400.715	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	617.792.074	(905.552.343)	Salary growth rate
2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(582.607.857)	393.924.842	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	395.738.690	(592.938.636)	Salary growth rate

33. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

33. Taxes

Tax expense (benefit) consists of:

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Kini	19.702.315.007	3.355.823.112	Current
Tangguhan	(119.234.673)	239.064.681	Deferred
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	6.995.860.300	10.880.592.140	Current
Tangguhan	15.093.161.697	72.748.227.618	Deferred
Jumlah	41.672.102.331	87.223.707.551	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	68.838.213.417	(254.258.238.326)
Rugi sebelum pajak entitas anak	(30.610.803.686)	(272.751.720.246)
Laba sebelum pajak Perusahaan	99.449.017.103	18.493.481.920
Perbedaan temporer:		
Penurunan nilai piutang	(534.386.546)	65.099.271
Imbalan kerja jangka panjang	1.076.362.330	(1.151.756.911)
Jumlah perbedaan temporer	541.975.784	(1.086.657.640)
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	890.898.432	344.207.607
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(11.325.914.015)	(2.497.290.469)
Jumlah perbedaan tetap	(10.435.015.583)	(2.153.082.862)
Laba kena pajak Perusahaan	89.555.977.304	15.253.741.417

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Loss before tax of the subsidiaries
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Provision for impairment
Long-term employee benefits
Total temporary differences
Permanent differences:
Nondeductible expense - net
Interest income already subjected to final tax
Total permanent differences
Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2022	2021
Beban pajak kini		
Perusahaan	19.702.315.007	3.355.823.112
Entitas anak	6.995.860.300	10.880.592.140
Jumlah beban pajak kini	26.698.175.307	14.236.415.252
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	13.508.526.120	2.834.415.983
Entitas anak	4.091.160.128	7.639.087.943
Jumlah	17.599.686.248	10.473.503.926
Utang pajak kini	9.098.489.059	3.762.911.326
Rincian utang pajak kini		
Perusahaan	6.193.788.887	521.407.129
Entitas anak	2.904.700.172	3.241.504.197
Jumlah utang pajak kini (Catatan 19)	9.098.489.059	3.762.911.326

Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Less prepaid income taxes
The Company
Subsidiaries
Subtotal
Current tax payable
Details of current tax payable
The Company
Subsidiaries
Total current tax payable (Note 19)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

2022									
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to									
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk				
Imbalan kerja jangka panjang	1.543.886.393	236.799.713	249.743.116	2.030.429.222	Long-term employee benefits				
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.983.692.241	(117.565.040)	-	15.866.127.201	Allowance for impairment				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Rugi fiskal	51.555.663.364	(15.199.526.952)	-	36.356.136.412	Fiscal loss				
Imbalan kerja jangka panjang	1.108.290.683	99.257.514	(29.059.449)	1.178.488.748	Long-term employee benefits				
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories				
Cadangan kerugian penurunan nilai	92.414.649	7.107.741	-	99.522.390	Allowance for impairment				
Jumlah	70.602.703.633	(14.973.927.024)	220.683.667	55.849.460.276	Total				
2021									
Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to									
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
PT Central Omega Resources Tbk					PT Central Omega Resources Tbk				
Imbalan kerja jangka panjang	1.845.196.707	(253.386.520)	(47.923.794)	1.543.886.393	Long-term employee benefits				
Cadangan kerugian penurunan nilai	15.969.370.402	14.321.839	-	15.983.692.241	Allowance for impairment				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Rugi fiskal	124.173.732.927	(72.618.069.563)	-	51.555.663.364	Fiscal loss				
Imbalan kerja jangka panjang	1.251.748.111	(60.491.625)	(82.965.803)	1.108.290.683	Long-term employee benefits				
Penurunan nilai persediaan	318.756.303	-	-	318.756.303	Decline in value of inventories				
Cadangan kerugian penurunan nilai	162.081.079	(69.666.430)	-	92.414.649	Allowance for impairment				
Jumlah	143.720.885.529	(72.987.292.299)	(130.889.597)	70.602.703.633	Total				

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	68.838.213.417	(254.258.238.326)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	(30.610.803.686)	(272.751.720.246)	Loss before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	99.449.017.103	18.493.481.920	Profit before tax of the Company
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	21.878.783.763	4.068.566.022	Expense at effective tax rate

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	195.997.655	75.725.674	Nondeductible expenses - net
Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final	(2.491.701.083)	(549.403.903)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah perbedaan tetap	(2.295.703.428)	(473.678.230)	Total permanent differences
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	19.583.080.335	3.594.887.793	The Company
Entitas anak	22.089.021.996	83.628.819.758	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	41.672.102.331	87.223.707.551	Total tax expense

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena adanya ketidakpastian atas realisasi aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Management has not recognized deferred tax assets on tax loss due to uncertainty over the realization of those deferred tax assets in the future.

Pemeriksaan Pajak

Tax Assessments

Pada tanggal 8 September 2021, PT COR Industri Indonesia (CORII) menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Januari sampai dengan Desember 2018, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 86.720.142.760 dan telah diterima pada Oktober 2021.

On September 8, 2021, PT COR Industri Indonesia (CORII) received tax assessment overpayment letter of Value Added Tax (VAT) for tax pertaining to January until December 2018, with a total amount of Rp 86,720,142,760 and was received on October 2021.

34. Laba (Rugi) Per Saham

34. Earning (Loss) Per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of basic earning (loss) per share is based on the following data:

	2022	2021	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp)	58.517.683.060	(185.933.036.242)	Net profit (loss) attributable to owners of the parent company (in Rp)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	5.473.485.875	5.473.485.875	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Laba (rugi) per saham dasar	10,69	(33,97)	Basic earning (loss) per share

35. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

		2022			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	45%	4.690.000.000	40%	1.194.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	55%	5.728.013.024	60%	1.827.750.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	10.418.013.024	100%	3.021.750.000	Total

		2021			
		Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
		%		%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	53%	4.601.000.000	44%	1.138.500.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	47%	4.122.107.246	56%	1.467.125.000	Post-employment benefits
Jumlah	100%	8.723.107.246	100%	2.605.625.000	Total

- b. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m² sebesar Rp 37.893.934.200 dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).
- c. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 10 Mei 2017, CORII, entitas anak, telah menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.309.400 m² dari PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) (Catatan 21). Berdasarkan Akta No. 01 Tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, CORII, entitas anak dan MOA sepakat untuk membatalkan transaksi jual beli tanah seluas 1.309.400 m² senilai Rp 93.882.180.320 (Catatan 21).

35. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

Nature of Relationship

- a. PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- b. PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a joint venture of the Company.

Transactions with Related Parties

- a. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

- b. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m² Rp 37,893,934,200 from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).
- c. Based on Deed of Agreement No. 11 dated May 10, 2017, CORII, a subsidiary, has received advanced payment for purchase of land with an area of 1,309,400 m² from PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) (Note 21). Base on Notarial Deed No. 01 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notary in Tangerang, CORII, a subsidiary, and MOA agreed to cancel the sale purchase transaction of 1,309,400 m² of land worth Rp 93,882,180,320 (Note 21).

Berdasarkan Akta No. 02 Tanggal 10 Februari 2022 dari Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notaris di Tangerang, CORII akan mengkonversi uang muka atas pembelian tanah tersebut menjadi utang pada MOA (Catatan 18). Utang ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2027.

Based on Notarial Deed No. 02 dated February 10, 2022 of Irenrera Putri, S.H, M.Kn, notary in Tangerang, CORII will convert the advance for the purchase of land into a payable to the MOA (Note 18). This payable will mature on February 10, 2027.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: currency risk, credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan, baik yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai, dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets, that are neither past due nor impaired, are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:

	2022	2021	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	123.825.140.910	32.578.200.153	Total unimpaired trade accounts receivable
Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai	57.346.675.876	51.604.689.902	Total impaired trade accounts receivable
Jumlah	181.171.816.786	84.182.890.055	Total

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021.

	2022	2021	
Kas di bank dan setara kas	380.851.215.913	313.035.787.085	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	123.825.140.910	32.578.200.153	Trade accounts receivable - Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.256.831.583	1.036.035.967	Other accounts receivable - Third parties
Investasi pada surat berharga utang	152.002.289.200	41.200.909.200	Investment in debt securities
Jumlah	663.935.477.606	387.850.932.405	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

	31 Desember/December 31, 2022						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	100.511.926.015	-	-	-	100.511.926.015	-	100.511.926.015
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other accounts payable - related parties	93.882.180.320	-	-	-	93.882.180.320	-	93.882.180.320
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	42.083.828.646	-	-	-	42.083.828.646	-	42.083.828.646
Beban akrual/Accrued expenses	159.494.179.320	-	-	-	159.494.179.320	-	159.494.179.320
Pinjaman lembaga keuangan/ loan from a financial institution	300.000.000	16.788.237.185	193.736.786.965	613.586.835.305	824.411.859.455	(35.740.951.792)	788.670.907.663
Jumlah/Total	396.272.114.301	16.788.237.185	193.736.786.965	613.586.835.305	1.220.383.973.756	(35.740.951.792)	1.184.643.021.964

	31 Desember/December 31, 2021						
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>5 tahun/ >5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas Keuangan Lainnya/ Other Financial Liabilities							
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade accounts payable - third parties	131.901.753.708	-	-	-	131.901.753.708	-	131.901.753.708
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other accounts payable - third parties	36.220.013.983	-	-	-	36.220.013.983	-	36.220.013.983
Beban akrual/Accrued expenses	131.263.745.878	-	-	-	131.263.745.878	-	131.263.745.878
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang/Long-term loan from a financial institution	-	2.061.029.646	210.225.024.150	612.125.805.659	824.411.859.455	(24.032.094.156)	800.379.765.299
Jumlah/Total	299.385.513.569	2.061.029.646	210.225.024.150	612.125.805.659	1.123.797.373.024	(24.032.094.156)	1.099.765.278.868

37. Komitmen dan Kontinjensi

- a. Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT COR Industri Indonesia (CORII) dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar US\$ 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia.

37. Commitments and Contingencies

- a. On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of PT COR Industri Indonesia (CORII) with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pada tanggal 8 September 2019, CORII, menandatangani Surat Perjanjian Kerja Sama dengan PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), pihak ketiga, untuk melakukan operasional dan produksi dari mesin *blast furnace* di Morowali, Sulawesi Tengah, milik CORII. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, CORII, menandatangani Surat Pemutusan Kontrak dan Perjanjian kerjasama Proyek *Blast Furnace* CORII dengan IMSI.

b. On September 8, 2019, CORII, signed a Cooperation Agreement with PT Inner Mongolia Shoufeng Industrial (IMSI), third party, to conduct the production and operation of blast furnace machine in Morowali, Center Sulawesi, owned by CORII. The term of the agreement is for 3 years. Other terms and requirements are stated in the agreement.

On August 31, 2022, CORII signed a Termination of the contract and cooperation agreement for CORII Blast Furnace Project CORII with IMSI.

38. Operasi Segmen

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

38. Operating Segment

The Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

39. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2022		2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Equivalen/ Equivalent	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	US\$	97.297	1.530.574.756	126.983	1.811.915.773	Cash and cash equivalents
	RMB	1.215	2.742.617	36.324	66.472.380	
	HKD	4.375	8.833.262	3.578	8.007.380	
Jumlah		102.887	1.542.150.635	166.885	1.886.395.533	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	RMB	11.613.784	26.212.310.336	30.036.797	54.967.337.870	Trade account payable - third parties
	US\$	1.820.000	28.630.420.000	1.820.000	25.969.580.000	Other accounts payable - third parties
Jumlah		13.433.784	54.842.730.336	31.856.797	80.936.917.870	Total
Liabilitas Bersih		(13.330.897)	(53.300.579.701)	(31.689.912)	(79.050.522.337)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

40. Informasi Lainnya

Peraturan Pemerintah (PP) No. 96 Tahun 2021

Pada tanggal 9 September 2021, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 (PP No. 96/2021) tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 17 tahun 2020 (PM No. 17/2020) tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara.

PP No. 96/2021 dan PM No. 17/2020 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

Perusahaan telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 96/2021 dan PM No. 17/2020 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua mulai tahun 2024 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

Pembangunan smelter tahap pertama yang dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Smelter tahap pertama telah berproduksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

40. Other Information

Government Regulation No. 96 Year 2021

On September 9, 2021, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 96 Year 2021 (PP No. 96/2021) regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 17 Year 2020 (PM No. 17/2020) regarding Third Revision of Minister Regulation of Energy and Mineral Resources Number 25 Year 2018 Regarding Mineral and Coal Business.

PP No. 96/2021 and PM No. 17/2020, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Company has been building smelter to comply with PP No. 96/2021 and PM No. 17/2020.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons Ferro Nickel (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using Blast Furnace technology.
- The second phase will begin in 2024 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using Electric Furnace technology.

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. The first phase of the smelter has been used to conduct production and the products have been exported.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah memulai langkah awal dalam mewujudkan proyek smelter tahap kedua dengan melalui adanya MOU dengan calon investor untuk membangun smelter RKEF dan MOU dengan PLN sebagai penyedia tenaga listrik untuk smelter nikel di wilayah Sulawesi.

Pada bulan November 2021, CORII menghentikan sementara produksi feronikel karena peningkatan harga yang signifikan dan kesulitan pasokan bahan baku kokas.

Sehubungan dengan hal ini, Grup merencanakan untuk:

- Memproduksi 1.700.000 ton bijih nikel per tahun yang akan dijual kepada pihak ketiga di Indonesia.
- Pada Tahun 2022 PT Afit Lintas Jaya sedang membangun 2 *line* mesin crusher dengan kapasitas produksi 1.500.000 *metric ton* per tahun dan direncanakan beroperasi pada bulan Oktober 2023.

The Company has started the initial steps in realizing the second phase of the smelter project through an MOU with potential investors to build an RKEF smelter and an MOU with PLN as the provider of electricity for nickel smelters in Sulawesi.

In November 2021, CORII temporary discontinue to produce ferronickel due to significant increase of price and difficulties in supplying of coke raw material.

In relation to this matter, Group is planning to:

- Produce 1,700,000 tons nickel ore, and sells to third party in Indonesia.
- In 2022, PT Afit Lintas Jaya has been building 2 crusher machine lines with a production capacity of 1,500,000 metric tons per year and is planned to operate in October 2023.

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

	2022	2021	
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	801.380.000	1.200.909.200	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

42. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Lain-lain/Others		
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	800.379.765.299	-	(11.708.857.636)	-	788.670.907.663	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	800.379.765.299	-	(11.708.857.636)	-	788.670.907.663	Total

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Liabilitas sewa jangka pendek	4.939.024.033	(4.939.024.033)	-	-	-	Short-term lease liabilities
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	811.611.424.048	-	9.817.575.765	(21.049.234.514)	800.379.765.299	Long-term loans from financial institutions
Jumlah	816.550.448.081	(4.939.024.033)	9.817.575.765	(21.049.234.514)	800.379.765.299	Total

43. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

43. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

1 Januari 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

44. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

January 1, 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 277.858.675 (Catatan 32) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP 35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 277,858,675 (Note 32) is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	319.411.651.574	169.916.964.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 57.346.675.877 dan 51.595.525.885 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	123.825.140.910	30.277.500.047	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 57,346,675,877 dan 51,595,525,885 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.034.802.102 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1.522.824.336	510.441.486	Other accounts receivable net of allowance for impairment of Rp 19,034,802,102 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Uang muka	250.750.000	187.000.000	Advanced payments
Pajak dibayar dimuka	28.170.509.487	312.996.822	Prepaid tax
Investasi pada surat berharga utang	132.002.289.200	41.200.909.200	Investment in debt securities
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	28.195.444	46.598.242	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	605.211.360.951	242.452.409.913	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	366.702.787.238	647.737.593.576	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	17.924.800.539	17.527.578.635	Deferred tax assets
Investasi saham	233.522.000.000	233.522.000.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.163.623.103 dan Rp 14.164.501.925, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.855.630.929	4.130.965.571	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 15,163,623,103 and Rp 14,164,501,925 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Investasi pada surat berharga utang	20.000.000.000	-	Investment in debt securities
Aset tidak lancar lain-lain	907.000.000	907.000.000	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	645.912.218.706	903.825.137.782	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.251.123.579.657	1.146.277.547.695	TOTAL ASSETS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.263.057.550	2.194.397.126
Utang pajak	6.873.608.711	768.921.008
Beban akrual	182.670.674	422.417.306
Uang muka lain-lain	39.327.500.000	35.672.525.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	48.646.836.935	39.058.260.440
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang lain-lain - pihak berelasi	13.235.789.176	-
Imbalan kerja jangka panjang	8.174.880.726	5.834.940.243
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	21.410.669.902	5.834.940.243
Jumlah Liabilitas	70.057.506.837	44.893.200.683
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
5.638.246.600 saham	563.824.660.000	563.824.660.000
Tambahan modal disetor - bersih	517.429.165.789	517.429.165.789
Saham treasuri - 164.760.725 saham	(49.428.217.500)	(49.428.217.500)
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi		
atas kenaikan nilai investasi pada		
surat berharga utang	2.002.289.200	1.200.909.200
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya		
untuk cadangan umum	6.000.000.000	6.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	142.266.832.832	62.400.896.064
Komponen ekuitas lainnya	(1.028.657.501)	(43.066.541)
Jumlah Ekuitas	1.181.066.072.820	1.101.384.347.012
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.251.123.579.657	1.146.277.547.695

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - third parties
Taxes payable
Accrued expenses
Other advances

Total Current Liabilities

NONCURRENT LIABILITIES

Other accounts payable - related parties
Long-term employee benefits liability

Total Noncurrent Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 100 par value per share
Authorized - 20,000,000,000 shares
Issued and fully paid-up -
5,638,246,600 shares
Additional paid-in capital - net
Treasury stocks - 164,760,725 shares
Share in unrealized gain on increase in
fair value of investments
in debt securities
Retained earnings

Appropriated for general reserve
Unappropriated
Other equity component

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2022	2021	
PENJUALAN	777.407.698.040	166.380.636.919	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	667.367.731.008	135.852.510.740	COST OF SALES
LABA KOTOR	110.039.967.032	30.528.126.179	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	35.308.000	-	Selling
Umum dan administrasi	22.011.900.942	15.870.577.474	General and administrative
LABA USAHA	87.992.758.090	14.657.548.705	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	11.325.914.015	2.497.290.469	Interest income
Keuntungan selisih kurs	42.635.236	1.201.143.171	Gain on foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap	2.500.000	-	Gain in sale of property and equipment
Beban bunga	-	(6.026.078)	Interest expense
Beban administrasi bank	(13.939.644)	(12.587.084)	Bank administration charges
Penurunan nilai piutang	-	(65.099.271)	Receivable impairment
Lain-lain - bersih	99.149.406	221.212.008	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	11.456.259.013	3.835.933.215	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	99.449.017.103	18.493.481.920	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	19.583.080.334	3.594.887.793	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	79.865.936.769	14.898.594.127	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.263.578.154)	217.835.424	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	277.987.194	(47.923.793)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(985.590.960)	169.911.631	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	801.380.000	1.200.909.200	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(184.210.960)	1.370.820.831	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	79.681.725.809	16.269.414.958	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Investasi pada Surat Berharga Utang/ Share in Unrealized Gain on Investments in Debt Securities	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	
						Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Remeasurement of Long-term Employee Benefits Liability	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	-	(212.978.172)	1.085.114.949.174
Penghasilan komprehensif							Balance as of January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Comprehensive income
Rugi komprehensif lain							Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	169.911.631	Other comprehensive income
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	-	-	-	-	1.200.909.200	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	14.898.577.007	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	1.200.909.200	(43.066.541)	Total comprehensive income
Penghasilan komprehensif							Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	Comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(985.590.960)	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi pada surat berharga utang	-	-	-	-	801.380.000	-	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	79.865.936.768	(985.590.960)	Share in unrealized gain on increase in fair value of investments in debt securities
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	563.824.660.000	517.429.165.789	(49.428.217.500)	6.000.000.000	2.002.289.200	(1.028.657.501)	Total comprehensive income

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	683.860.057.177	139.050.304.775	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(712.546.494.011)	(148.426.372.977)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(7.646.826.694)	(7.423.558.942)	Payments to employees
Pendapatan bunga	11.325.914.015	2.497.290.469	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(25.007.349.513)	(14.302.336.674)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan piutang dari pihak berelasi	288.224.599.043	202.846.857.083	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	(3.723.786.536)	(2.777.251.374)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	284.500.812.507	200.069.605.709	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	-	(6.026.078)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(109.823.922)	Payment of lease liabilities
Investasi pada surat utang	(110.000.000.000)	(40.000.000.000)	Investment debt securities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(110.000.000.000)	(40.115.850.000)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	149.493.462.994	145.651.419.035	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	169.916.964.116	23.617.931.568	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.224.464	647.613.512	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	319.411.651.574	169.916.964.116	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Informasi Tambahan Lainnya Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 Angka-angka Disajikan
dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk
Parent Entity Other Supplementary Information
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perusahaan sebagai induk perusahaan mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Pada laporan keuangan tersendiri tersebut, Perusahaan mencatat investasi atas kepemilikan entitas anak dan ventura bersama dengan menggunakan harga perolehan. Entitas anak dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company as a parent entity prepared and presented separate financial statements as supplementary information to the consolidated financial statements. In these separate financial statements, the Company recorded its investments in shares of subsidiaries and joint venture at cost. The Company's subsidiaries and joint venture are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili/ Country of Incorporation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				%		31 Desember/December 31	
				2022	2021	2022	2021
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>							
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2011	99,99%	99,99%	95.176.155.448	105.178.324.642
PT Mega Buana Resources (MBR) *)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	-	99,60%	99,60%	2.970.450.700	956.770
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	99,00%	99,00%	58.253.417.864	92.615.073.416
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	30,00%	30,00%	44.810.550.023	72.330.380.117
PT COR Industri Indonesia (CORII)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	28,00%	28,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership:</u>							
BKA (melalui/through MPR dan/and MBR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	2011	69,80%	69,80%	44.810.550.023	72.330.380.117
IMN (melalui/through BKA)	Jakarta	Pertambangan/Mining industry	2013	0,99%	0,99%	58.253.417.864	92.615.073.416
CORII (melalui/through BKA)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	30,00%	30,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
CORII (melalui/through MPR)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
CORII (melalui/through IMN)	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan hasil tambang/Smelter and trading of mining resources	2017	1,00%	1,00%	1.504.409.775.831	1.726.907.036.936
PT Afrit Lintas Jaya (ALJ) *) (melalui/through MPR)	Sulawesi	Pertambangan/Mining industry	-	75,00%	-	28.163.041.226	-

*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2022.

*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2022.



PT. CENTRAL **OMEGA**
RESOURCES, TBK

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

Kantor Pusat | Head Office
Plaza Asia, Lantai 6 | 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. No : 021 - 515 3533
Fax No : 021 - 515 3753
Email : corsec@centralomega.com

Web : www.centralomega.com